

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Kerangka Informan

1. Pria dan Wanita
2. Remaja akhir (usia 19 – 24 tahun)
3. Menonton serial drama Korea “*The Glory Season 1*” episode 1-8 dari awal hingga akhir (minimal 1 kali menonton disetiap episode)

Latar Belakang Informan:

1	Nama	: (boleh inisial)
2	Usia	:
3	Jenis Kelamin	:
4	Pendidikan Terakhir	:
5	Pekerjaan	:
6	Domisili	:

Pemahaman informan terhadap serial drama Korea *The Glory Season 1*

1	Apa pendapat Anda mengenai serial drama Korea “ <i>The Glory Season 1</i> ”?	
2	Bagaimana Anda dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari serial drama Korea “ <i>The Glory Season 1</i> ”?	
3	Menurut Anda apa yang menjadi konflik utama dalam cerita serial drama Korea “ <i>The Glory Season 1</i> ”?	
4	Apa saja hal atau pesan yang Anda dapatkan setelah menonton serial drama Korea “ <i>The Glory Season 1</i> ”?	

Pemahaman informan terhadap perundungan

1	Apa yang Anda ketahui tentang perundungan?	
2	Apakah ada orang di lingkungan Anda yang mengalami perundungan?	
3	Apa yang Anda ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan di luar sana?	


4	Apa yang akan Anda lakukan jika ada orang di lingkungan Anda mengalami perundungan?	
5	Menurut Anda, apa penyebab orang melakukan perundungan?	
6	Menurut Anda, kesulitan-kesulitan apa yang biasanya dialami oleh korban perundungan?	
7	Bagaimana cara Anda menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan ?	
8	Bagaimana pendapat Anda mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang berdampak banyak ke korbannya?	
9	Menurut Anda, pada adegan mana dalam serial drama yang menunjukkan adanya tindakan perundungan?	
10	Bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun?	
11	Bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya?	
12	Bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam serial drama Korea “ <i>The Glory Season 1</i> ”?	
13	Bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea “ <i>The Glory Season 1</i> ” ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini?	

Pemaknaan informan terhadap *preferred reading* dalam serial drama Korea *The Glory Season 1*

1	Bagaimana tanggapan Anda mengenai masyarakat membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah?	
2	Bagaimana tanggapan Anda mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “ <i>The Glory Season 1</i> ” melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?	
3	Bagaimana tanggapan Anda mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya (martabat, kehormatan, dan kemuliaannya)?	

4	Menurut Anda, pada adegan mana dalam serial drama Korea <i>“The Glory Season 1”</i> yang membuat Anda merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?	
5	Apa tanggapan Anda secara keseluruhan mengenai serial drama Korea <i>“The Glory Season 1”</i> yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?	

Lampiran 2. Form Pengajuan Skripsi Sidang

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Ilma Maharani Zahirah
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041082
 Judul Skripsi/TA : Pemaknaan Pesan Perundungan dalam Serial Drama Korea The Glory Season 1
 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja Akhir)

Dosen Pembimbing : 1. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom
 : 2.





Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)


No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 14 Juni 2024

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Ilma Maharani Zahirah	Dosen Pembimbing Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Lampiran 3. Form Persetujuan Penulisan

4

 <p>Universitas Pembangunan Jaya</p>	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Ilma Maharani Zahirah

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041082




Judul Skripsi/TA yang : Pemaknaan Pesan Perundungan Dalam Serial Drama Korea
The Glory Season 1 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja
Akhir)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	0408079601	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 30 April 2024

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Dosen Pembimbing 1 Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.

Lampiran 4. Form Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman




Nama Mahasiswa : Ilma Maharani Zahirah
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041082
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pemaknaan Pesan Perundungan Dalam Serial Drama Korea The
 Glory Season 1 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja Akhir)

(disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 18 Maret 2024

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Mahasiswa Ilma Maharani Zahirah	Dosen PA Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa



Scanned with CamScanner

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 5. Sertifikat LDK



Lampiran 6. *Curriculum Vitae*



Ilma Maharani Zahirah

Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan 🏠

08558298082 📞

Ilmaharaniz01@gmail.com ✉️

Ilma Maharani Zahirah 🌐

Saya seorang mahasiswi aktif semester 6, jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya. Saya memiliki ketertarikan dibidang Public Relations (PR). Terbiasa menggunakan berbagai aplikasi seperti Microsoft Office atau Outlook, canva, PPT, CapCut, Wix.com, dan Inshot. Disiplin dan mampu bekerja dengan baik dalam tim. Pernah aktif dalam kegiatan Student Ambassador Universitas Pembangunan Jaya dan Danacita. Memiliki pengalaman project seperti membuat website, campaign, talk show, podcast, dan sedang melaksanakan event besar di Universitas Pembangunan Jaya.

Keahlian

- Public Speaking
- Mengedit
- Merancang event
- Pengelolaan dan analisis data
- Microsoft Office
- Team work
- Problem Solving
- Content marketing
- Content writer
- Creative thinking

Pengalaman

JANUARY 2023 – SAAT INI

Panitia FICTION/ Event Organizer

- Merencanakan rangkaian acara dan bertanggung jawab dari awal hingga akhir acara
- Menghubungi narasumber dan membuat kesepakatan kerjasama
- Menentukan dana yang digunakan dalam perencanaan event

SEPTEMBER 2022 – SAAT INI

Danacita/ Student Ambassador

- Mempromosikan Danacita di sosial media dan kampus
- Berpartisipasi dalam semua kegiatan Danacita
- Membantu dalam pembuatan konten Danacita di sosial media

OKTOBER 2020 – JANUARI 2021

Universitas Pembangunan Jaya/ Student Ambassador

- Mempromosikan Universitas Pembangunan Jaya di sosial media
- Berpartisipasi dalam semua kegiatan di Universitas Pembangunan Jaya
- Membantu dalam pembuatan konten yang berhubungan dengan pendidikan

Hobi & Aktivitas

Travelling, olahraga, social media content creation, mengedit, dan menonton film.

Pendidikan

2020 – SAAT INI

Universitas Pembangunan Jaya / Ilmu Komunikasi

2017 – 2020

SMAN 11 Tangerang Selatan / Jurusan MIPA

Lampiran 7. Screenshot Bimbingan Skripsi



















NIM	2020041082	Nama Mahasiswa	ILMA MAHARANI ZAHIRAH
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	144 SKS
Tgl. Mulai	30 April 2024	Judul Tugas Akhir	Pemaknaan Khalayak Terhadap Feminisme Dalam Film Barbie

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	12 Februari 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 1	✓	
2	28 Februari 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 2	✓	
3	15 Maret 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 3	✓	
4	18 Maret 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 4	✓	
5	6 April 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 5	✓	
6	28 April 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 6	✓	
7	4 Juni 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 7	✓	
8	9 Juni 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 8	✓	
9	12 Juni 2024	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan 9	✓	



Lampiran 8. Form Bimbingan Skripsi

	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Ilma Maharani Zahirah
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041082
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pemaknaan Pesan Perundungan dalam Serial Drama Korea The Glory Season 1 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja Akhir)

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	12 Februari 2024	Bimbingan Bab 1: Pembahasan Bab 1, latar belakang masalah, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian		
2	28 Februari 2024	Bimbingan 2: Pembahasan Bab 2 dan Bab 3		
3	15 Maret 2024	Bimbingan 3: Revisi Bab 1 – 3 dan pedoman wawancara		
4	18 Maret 2024	Bimbingan 4 : Revisi Bab 3 dan pedoman wawancara		
5	6 April 2024	Bimbingan 5: Revisi sidang proposal		
6	28 April 2024	Bimbingan 6: Bimbingan setelah revisi Bab 1 – 3		
7	4 Juni 2024	Bimbingan 7 : Bimbingan Bab 4 dan Bab 5		
8	9 Juni 2024	Bimbingan 8 : Asistensi Bab 1 - 5		
9	12 Juni 2024	Bimbingan 9: Finalisasi		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Mahasiswa Ilma Maharani Zahirah	Dosen Pembimbing 1 Fasya Syifa Mutna, S.I.Kom., M.I.Kom	Dosen Pembimbing 2

Lampiran 9. Surat Pernyataan Informan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rafi Sahar Muzakki

Usia : 21 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Domisili : Dramaga, Bogor

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **"Pemaknaan Pesan Perundungan Dalam Serial Drama Korea The Glory Season 1 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja Akhir)"** yang dibuat oleh Ilma Maharani Zahirah mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan dan telah mengonfirmasi hasil wawancara baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang Selatan, 6 Mei 2024

Informan Penelitian,



Rafi Sahar Muzakki

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitria Rahma
Usia : 21 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Domisili : Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **"Pemaknaan Pesan Perundungan Dalam Serial Drama Korea The Glory Season 1 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja Akhir)"** yang dibuat oleh Ilma Maharani Zahirah mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan dan telah mengonfirmasi hasil wawancara baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang Selatan, 7 Mei 2024

Informan Penelitian,



Fitria Rahma

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dyah Ayu Yasmine

Usia : 23 tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Domisili : Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **"Pemaknaan Pesan Perundungan Dalam Serial Drama Korea The Glory Season 1 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja Akhir)"** yang dibuat oleh Ilma Maharani Zahirah mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan dan telah mengonfirmasi hasil wawancara baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang Selatan, 8 Mei 2024

Informan Penelitian,



Dyah Ayu Yasmine

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Marcelo Manuel Kurniawan

Usia : 22 tahun

Pekerjaan : Guru coding dan robotic

Domisili : Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **"Pemaknaan Pesan Perundungan Dalam Serial Drama Korea The Glory Season 1 (Analisis Resepsi di Kalangan Remaja Akhir)"** yang dibuat oleh Ilma Maharani Zahirah mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan dan telah mengonfirmasi hasil wawancara baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang Selatan, 9 Mei 2024

Informan Penelitian,



Marcelo Manuel Kurniawan

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan:

I : Ilma

R : Rafi

I : Halo Rafi, perkenalkan nama aku Ilma Maharani, disini aku sebagai mahasiswa UPJ Universitas Pembangunan Jaya, jurusan ilmu komunikasi semester 8. Disini aku mau ucapin terimakasih karena udah mau meluangkan waktu untuk wawancara pada penelitian aku dengan judul pemaknaan pesan perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1 (analisis resepsi di kalangan remaja akhir). Sebelum masuk ke pertanyaan, aku boleh tau dulu nama lengkapnya siapa dan pendidikan terakhirnya apa ya?

R : Iya, halo ilma aku rafi, rafi sahar muzakki dari IPB university, majoring di matematika sekarang semester 8.

I : Kalau boleh tau usianya berapa ya sekarang rafi?

R : Usia aku tahun ini 21

I : Kalau boleh tau juga sekarang tinggal dimana ya rafi, alamatnya?

R : Sekarang aku tinggal di Dramaga, Bogor

I : mm.. untuk pekerjaan yang dilakukan saat ini apa ya?

R : aku belum kerja sih, masih fokus jadi mahasiswa aja

I : Oke, kalau gitu kita langsung masuk ke pertanyaan aja ya. Sebelumnya udah nonton serial drama Korea The Glory season 1 kan ya?

R : Iya, udah

I : Oke, kalau gitu apa pendapat Rafi sendiri mengenai drakor The Glory season 1 ini?

R : Jadi untuk drama ini, aku paling suka sih I think is the best drama I've watch trs kenapa aku suka karena plot nya bagus, terus karakter develop nya bagus, terus apa lagi yaa.. the premis nya bagus everything is good terus dan aku juga enjoy sih nontonnya, gitu pendapatnya

I : Oke. Lalu bagaimana Rafi dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari The Glory season 1 ini?

R : Oke, jadi untuk isi ceritanya sendiri itu maybe bahas tentang bullying ya. Jadi si pemeran utamanya mau balas dendam ke grup bullyingnya jadi ya pas udah dewasa korbannya dateng lagi jadi is quite about bullying di sekolah. Terus ya along the way, dia kaya plan something dan ya ngelakuin balas dendamnya dengan cara yang unik kali ya bisa aku bilang, gitu sih singkatnya.

I : Oke. Lalu menurut Rafi sendiri ini apa yang jadi konflik utama dalam cerita The Glory ini?

R : Oke, jadi untuk konfliknya I think karena bullyingnya udah terjadi dan ceritanya tuh lebih ke balas dendam ya, jadi yang pertama mungkin konflik utamanya, akar masalahnya ya bullyingnya itu di sekolah terus konflik di filmnya mungkin about emm.. tentang kaya misteri-misteri atau rahasia-rahasia si grup bullyingnya mungkin ya yang along the way makin terungkap.

I : Oke, lalu apa saja hal atau pesan yang Rafi dapatkan setelah menonton The Glory season 1 ini?

R : Oke, yang pasti bullying ya we can't do bullying ya karena itu hal yang buruk terus em.. tentang menyusun strategi mungkin ya untuk plan everything is need terus kaya about knowing people mungkin ya untuk tentang pilih-pilih orang di sekitar kita dan tentang power juga mungkin ya

I : Lalu apa yang Rafi sendiri ketahui tentang perundungan atau bullying ini?

R : Oke, bullying emm.. mungkin yang bisa aku bilang sekarang bullying itu ya an ethical behavior mungkin ya, jadi ketika ada dua pihak yang levelnya beda mungkin ya dari sisi material ataupun power atau anything dan emm.. bentuknya bermacam-macam juga, ada yang fisik, verbal, mungkin mental, terus ada juga yang bisa online so ya that's what I know tentang bullying

I : Oke, lalu ada ga orang di sekitar lingkungan Rafi yang mengalami perundungan? Baik kaya lingkungan rumah atau kampus atau lainnya

R : Oke, jujur emm.. gabisa bilang gaada sih kalau kampus atau keluarga, tapi mungkin it happen waktu kaya SMP kali ya, ada ya korban bullying gitu

I : Oke, ada tapi pas Rafi masih SMP gitu ya?

R : Iya

I : Kalau boleh tau tindakan apa sih ketika Rafi tau bahwa di sekitar Rafi ini ada bullying? Tindakan apa yang Rafi lakukan?

R : Oke, jadi yang pertama make.. yang penting ga ikut nge bully ya, terus ga ikut-ikutan juga diskriminasi korbannya, terus ya em... itu aja sih kayanya

I : Aku juga agak sedikit penasaran sih, apa yang Rafi lakukan waktu ada bullying itu? Apa mencoba melerai atau memisahkan kah? Atau coba lapor ke guru atau bagaimana?

R : Oke, seinget aku sih ya ada dua pihak yang eh.. ada beberapa pihak sih, ada yang diem, ada yang being a vocal, ada yang pembullynya gitu dan kalau yang being a vocal itu yaa ketika itu terjadi, ya kaya said stop gitu ke pembullynya and than like agak comforting ke korbannya, gitu..

I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Apa yang Rafi sendiri ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan di luar sana?

R : Oke.. jujur kalau aku liat trendnya emm.. I think masyarakat udah lebih berkembang pola pikirnya lebih kaya ga menyepelekan walaupun masih banyak juga orang-orang yang nganggepnya sepele. Tapi apa lagi kaya orang-orang muda ya kaya organisasi atau instansi yang nge handle bully tuh makin banyak juga

I : Menurut Rafi sendiri ini, apa penyebab orang biasanya melakukan perundungan?

R : Emm.. oke, mungkin 2 grouping kali ya, internal dan eksternal. Kalau internal berarti emm.. gatau ya itu si pembullynya. Mungkin kebanyakan dari eksternal kali ya, mungkin dari keluarganya, atau lingkungannya juga mungkin pembully kali ya atau mungkin dia juga pernah di bully kali ya

I : Oke, berarti kebanyakan faktor eksternal penyebab orang melakukan perundungan menurut Rafi ya?

R : Iya

I : Oke, lalu menurut Rafi ini biasanya kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh korban perundungan?

R : yang pasti sih depends bully nya gimana, kalau online yaa.. sering terjadi ya, ya mungkin mental ya karena ga terjadi secara langsung mungkin jadi insecure, stress, overthinking, mungkin yang lebih parahnya jadi depresi kali ya. Lalu buat di the glory sendiri sih yang luka bakar atau luka fisik terus ada juga yang... yang pasti sih mental juga yaa.. kerugian material bisa juga kaya mungkin di palak ya

I : oke, sorry ya aku nanya agak pribadi, kamu pernah ngalamin bullying kah atau ga?

R : enggak sih, paling kaya diskriminasi aja kaya mereka komen soal fisik aku paling gitu, itu juga terjadi pas aku masih SD

I : Terus tindakan apa yang kamu lakukan saat itu?

R : aku agak ga inget juga sih karena itu masih SD, kayanya aku agak cuek sih sama masalah itu dan paling aku ngadu ke orang tua, gitu aja sih

I : Oke, pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara Rafi sendiri menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?

R : Oke, yang pasti yang paling penting be aware kali ya, sadar bahwa bullying itu salah berarti hal yang pertama di lakukan ya harus aware ke korban kaya nenangin si korban atau dampingi atau nawarin bantuan. Terus buat si pelakunya paling depends sesuai kondisi ya, mungkin di tegur atau call out mungkin ya yang sekarang lagi trend, kita nunjukin ke orang-orang kalau dia salah, apa yaa bahasanya.. being vocal on their space gitu ya.. atau mungkin bisa juga lapor ke instansi

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang memiliki dampak besar ke korbannya?

R : Pendapat aku adalah mungkin kita harus aware lagi ya ke bullying dengan develop lagi nih kita kaya kasih perhatian penuh ke instansi, yang related ke bully, kaya instansi pendidikan atau instansi yang nge handle bullying ini kaya komnas ham, komnas perempuan dan anak-anak atau lainnya

I : Lalu menurut Rafi sendiri ini pada adegan mana dalam serial drama The Glory season 1 yang menunjukkan adanya tindakan bullying?

R : Oke, mm.. yang pasti scene flashback kali ya, karena bullyingnya pas waktu sekolah, scene waktu si pemeran utamanya sekolah SMA. Jadi they did something bad things lah ya dan yang paling parah tuh seinget aku sampe kulitnya di bakar, terus ya agak ga manusiawi sih ya eh enggak bukan agak tapi sangat tidak manusiawi happen to the kids.

I : Oke, mm... Rafi inget gak ya ada di scene eh maksudnya ada di episode berapa kejadian bullying itu terjadi?

R : Kalau aku kira-kira sih ya kalau ga salah ada di episode dua mungkin ya, dua atau tiga.

I : Oke, pada intinya menurut Rafi sendiri itu pada di episode awal-awal lah ya perundungan itu terjadi dan itu juga terjadi di sekitar sekolah. Bullying yang dilakukan oleh teman-temannya pun bisa dibilang cukup ekstrim ya, bahkan si korban sampe di catok atau di bakar kulitnya sama si pelaku.

R : Ya, betul

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan dari Rafi sendiri mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada pemeran utama yaitu Moon Dong-eun?

R : Oke, yang pasti itu kegiatan yang dilarang ya.. mungkin yang di highlight di film ini bedanya adalah mungkin si pembuatnya menghighlight kalau eee.. yang pertama bullying itu terjadi secara berkelompok terus kaya itu bukan satu korban itu banyak korbannya, terus emm.. after atau kaya setelah mereka ngebully pun dampaknya gede gitu kehidupan mereka and it's a bad impact gitu, jadi itu sih.. semoga menjawab ya

I : Oke, lalu gimana tanggapan Rafi sendiri mengenai sikap si korban atau Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya?

R : Oke jadi yang pertama, kalau yang dibahas tentang waktu bullying di sekolah emm.. menurut aku dia sebagai korban udah berani banget sih, kaya seinget aku dia melawan juga dan it's not an easy I think to do as a victim terus dia kaya cari tolong ke orang dan bahkan ya itu ngebantu juga gitu buat bikin mm.. apa ya, bukti-bukti gitu kalau ga salah buat balas dendamnya gitu

I : Oke, lalu aku juga penasaran ni gimana tanggapan Rafi sendiri mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam ini bisa dibilang yang terdapat dalam serial drama The Glory season 1 ini?

R : Pendapat aku tentang bullying disini adalah kita bisa liat dampaknya gede banget ke kehidupan seseorang both for the victim sama for the pelaku and ya that's why ya kita ga boleh merundung gitu ya

I : Lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai tindakan perundungan yang ada dalam drama ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? karena seperti yang kita tau kan bahwa tanpa kita sadari di lingkungan sekitar kita tuh ada yang namanya bullying, nah tanggapan Rafi sendiri gimana mengenai perundungan yang terjadi di masyarakat saat ini?

R : Oke, jadi emm.. jujur aku mungkin bisa dibilang lumayan beruntung ya karena di lingkungan aku I don't think ada bullying yang seburuk itu yang kaya di dramanya, tapi ya aku banyak denger juga sih kaya dari cerita orang atau berita-berita kalau itu tuh terjadi di lingkungan kita tanpa kita sadari. So.. dramanya cukup capture kejadian bullying ini sih walaupun beda tempat ya, yang sana di Korea ini di Indonesia tapi ya mirip-mirip lah ya

I : Oke, pada intinya kaya tindakan perundungan yang terjadi di drakor sama kenyataan yang ada di masyarakat ini adalah kemiripannya ya?

R : mmh.. iya ada

I : oke, lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai masyarakat yang membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah? Karena seperti yang kita tahu bahwa masih awam di indonesia sendiri pendidikan mengenai perundungan di sekolah, dan menurut rafi ini bagaimana?

R : Menurut aku, topik bullying itu lebih harus dibawainnya secara eksplisit gitu, enggak embel-embel doang. Jadi kaya kita harus kasih di pendidikan formal kalau ya bullying itu tindakan yang salah sanksi dna dampaknya gede, jadi kita walaupun audiens kita masih pelajar yaa, tapi menurut aku pendekatan ke mereka tuh gede dan penting ya

I : Selain di area sekolah, peran orang tua atau keluarga tuh kan penting juga ya. Nah menurut Rafi sendiri edukasi atau tindakan apa yang harus dilakukan keluarga atau orang tua terhadap edukasi bullying ini?

R : Jadi for what I know, kalau kita gali lebih jauh sih parentingnya ya. Berarti kaya, dan itu susah juga ya. Tapi kita mungkin bisa ajarin bagaimana anak-anak berinteraksi, etika, dan lain-lain ya, solusi lainnya mungkin bisa adain penyuluhan terkait parenting atau edukasi ke anak tentang bullying kali yaa.. solusi umumnya

I : Oke, pertanyaan selanjutnya, bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?

R : Menurut aku sih, pesannya intinya say no to bullying ya, terus sebenarnya tujuannya untuk audiensnya juga kalau ga salah jadi itu cocok, terus penyampaiannya menurut aku yang unik juga dari jalan ceritanya dan tokoh utamanya. Terus nyeritain juga dampak ke si korban dan pelakunya yang menurut aku penting juga dan itu di kasih liat di dramanya

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai pesan yang disampaikan penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya (martabat, kehormatan, dan kemuliaannya)? Emm.. btw ini penulis naskahnya bilang waktu di press conferences nya the glory

R : Oke, secara umum aku setuju sama penulis naskah, mungkin permintaan maaf yang tulus itu memang wajib yaa untuk si pelakunya. Dan untuk dibandingin sama kompensasi material ya itu menurut aku kalau kata korban sih ga wajib, walaupun di kondisi tertentu kita butuh ya, dan untuk selain itu sebenarnya bis ajuga dibawa ke ranah hukum, atau instansi yang bisa handle kasus itu dan korbannya bisa didampingi secara psikologis, secara fisik dan lainnya, begitu sih.. jadi its not only about permintaan maaf saja

I : Oke, lalu menurut Rafi, pada adegan mana dalam serial drama Kore “The Glory Season 1” yang membuat Rafi merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?

R : Kalau menurut aku sih pas adegan dimana pelaku bakar kulit korban pakai catokan sama setrika kalau ga salah. Disitu aku bener-bener ga habis pikir sama pelaku, sampe korban nangis kesakitan gara-gara itu. Dan luka bakarnya itu bahkan membekas di kulit korban sampe dia dewasa. Jadi menurut aku pelaku memang harus minta maaf sama korban atas kejadian itu. emm.. korban juga harus dibawa ke rumah sakit karena ya kulit yang kebakar itu dan itu kan pasti harus butuh uang ya, sedangkan kondisi ekonomi si korban ini tidak mendukung, jadi kompensasi material juga dibutuhkan sih sebenarnya.

I : Oke, lalu apa tanggapan Rafi secara keseluruhan mengenai serial drama Korea “The Glory Season 1” yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah itu gimana?

R : mm.. secara keseluruhan menurut aku sih bagus ya, kalau kita diliatin banget dampaknya ke korban, dari fisiknya, mentalnya sampai ke ekonominya bahkan. Si pemeran utamanya sudah buruk

secara ekonomi eh malah di tambah karena kasus perundungan ini. Terus kalau dari pelakunya ya tadi, secara emosional mereka tidak berkembang ya, mereka masih mental pembully sampe mereka tua dan mereka ga atau dampaknya akan sebesar itu sampe ke keluarga mereka, ke lingkungan mereka, dan lainnya sih

I : Oke, makasih banyak atas jawabannya Rafi. Sekali lagi masih udah bersedia di wawancara hari ini. Good luck untuk kuliahnya ya

R : Iya sama-sama, good luck juga ya

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan :

I : Ilma Maharani Zahirah

F : Fitria Rahma

I : Halo Fitria, sebelumnya makasih banyak ya udah mau jadi informan untuk penelitian aku dengan judul pemaknaan pesan perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1 (analisis resepsi di kalangan remaja akhir). Sebelum masuk ke pertanyaan, aku boleh tahu dulu nama lengkap, usia, sama tinggalnya di daerah mana ya?

F : Iya ka, sama-sama. Kenalin ka, nama aku Fitria Rahma, usia aku 21 tahun dan saat ini aku mahasiswa di Universitas Pamulang dan sekarang aku tinggal di Mahagoni Park, Tangerang Selatan.

I : Terus kalau boleh tau pekerjaan saat ini apa ya?

F : Saat ini aku lagi kerja part time ka di di vintage vibes

I : Oke, sebelum masuk ke pertanyaan kamu udah nonton the glory season 1 ini kan ya?

F : Iya ka, aku sudah nonton the glory season 1 sama season 2

I : Oke, kalau gitu langsung masuk ke pertanyaan saja ya. Apa pendapat kamu mengenai serial drama Korea the glory season 1 ini?

F : Kalau menurut aku, series drama kora the glory season 1 ini menceritakan tentang seorang yang di bully dan itu tuh dikemas dengan baik karena jujur aku saja kaya sampe nangis karena sedih banget itu tuh penyampainnya ngena banget gitu ke aku.

I : Oke, berarti secara keseluruhan menurut kamu drama ini tuh bagus banget karena ceritanya tersampaikan banget nih ke kamu sebagai penonton ya?

F : Iya ka

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan kamu sendiri mengenai isi cerita dari the glory season 1 ini? Bagaimana kamu dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari the glory ini?

F : Kan ini itu ada aktrisnya ya ka, namanya Song Hye Kyo, dia berperan sebagai Moon Dong-eun. Jadi Moon Dong-eun ini satu SMA sama geng catokan ya aku bilang. Dan karena geng catokan ini memiliki kuasa terhadap uang dan kekuasaan mereka tuh apa yaa.. dari orang yang berada banget jadi merasa punya segalanya jadi dia memperlakukan orang lain seenaknya mereka saja begitu

I : Oke, jadi bisa dibilang juga salah satu penyebab utama orang melakukan bullying tuh ya salah satunya karena dia memiliki kekuasaan gitu ya?

F : Iya betul, kalau menurut aku begitu ka

I : Oke, lalu menurut kamu sendiri ini apa yang menjadi konflik utama dalam cerita drakor the glory season 1 ini?

F : Yang pasti sih pembullying itu sendiri terus adanya balas dendam juga karena nanti Moon Dong-eun itu bener-bener memberikan pembuktian diri kan, paling begitu sih ka

I : Oke, lalu terjadinya bullying dalam drama ini itu saat sekolah ya?

F : Iya ka, saat sekolah SMA

I : Oke, lalu apa saja hal atau pesan yang kamu dapatkan setelah kamu nonton drakor the glory season 1 ini?

F : Bahwasannya, kalau melakukan pembuktian setelah ada orang yang melakukan bully terhadap kita itu kalau menurut aku bukan hal yang salah sih untuk dilakukan dan sebagai manusia yang banyak luput dari kesalahan kita pun gabolet semena-mena terhadap manusia lain

I : Oke, lalu apa sih yang kamu sendiri ini ketahui mengenai perundungan?

F : Perundungan sendiri itu kan adalah penggunaan kekuasaan ya, kekerasan, ancaman, ataupun paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain.

I : Oke, dan biasanya dilakukan secara berkelompok ya seperti yang tadi kamu jelasin di awal

F : Iya

I : Lalu apakah ada orang di sekitar lingkungan kamu yang mengalami perundungan?

F : emm.. untuk di sekitar aku sih gaada sih yang mengalami untungnya

I : Atau mungkin secara pribadi kamu pernah mengalami perundungan kah? Mungkin saat kamu masih kecil atau bahkan sekarang? Maaf ya aku nanyanya agak pribadi, gapapa kan?

F : Gapapa ka, sebenarnya juga aku pernah sih pas SD dan itu dilakukan berkelompok gitu

I : Kalau boleh tahu lebih dalam, boleh diceritakan kah?

F : Aku lupa ya gara-gara apa yang jadi permasalahannya tapi yang pasti itu tuh aku di bawa ke taman abis itu ya orang rame-rame kaya menyalah-nyalahkan aku terus ada juga yang videoin aku gitu, yaudh ya disitu aku cuma bisa nangis saja sih karena mereka banyak banget kan jadi ya aku satu lawan mereka, jadi ya aku cuma bisa nangis sih gabisa ngapa-ngapain lagi

I : Saat perundungan itu terjadi, kamu mencoba untuk melaporkan ke orang tua atau guru atau bahkan temen kamu tahu kalau kamu lagi dirundung, lalu apa yang dilakukan teman kamu saat itu? Apa dia dem saja atau coba untuk memisahkan atau lapor ke guru atau bagaimana?

F : Sejujurnya malah setelah besokannya kan aku sekolah lagi ya terus kaya yaudh sih kaya gaada yang terjadi saja gitu kaya mereka juga keliatannya kaya baik-baik aja dan yaudh aku juga bisa apa kan karena aku kan paling ngadu ke orang tua aku saja sih terus kaya mereka tanggapannya kaya yaudah gapap sabar saja gitu kan terus aku jadi kaya yaudahlah, Cuma efek sampingnya itu sih aku masih inget banget kejadiannya, dimaafin sih enggak tapi masih inget sama kejadiannya tapi ya tetep berperilaku baik ke mereka

I : Oke, mungkin karena kamu masih kecil ya pada saat itu jadi kamu juga bingung harus bertindak kaya apa karena ini kan menjadi hal yang baru dan kamu pasti kaget saat itu jadi kamu gatau harus ngelakuin apa pas kejadian perundungan itu terjadi.

F : Iya betul ka

I : Oke kita balik lagi ya ke pertanyaan selanjutnya. Apa yang kamu ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan yang terjadi di luar sana?

F : Kalau menurut aku sih, karena pihak badan hukum susah ya untuk di reach out nya jadi kata aku paling pake sistem memviralkan sesuatu itu ada baiknya sih

I : Oke, karena saat ini kan jamannya apa-apa orang tahu dari media sosial ya. Jadi kaya harus di viralin dulu ini kasusnya baru nanti di jadiin berita gitu

F : Iya, baru ditanggapi sama badan hukum

I : Nah ini untuk pertanyaan selanjutnya, apa yang akan kamu lakukan jika orang di lingkungan kamu mengalami perundungan?

F : Kalau aku pribadi sih aku pasti bilang dulu sama orang tua aku, biar orang tua dulu yang bertindak tapi kalau memang ga ada tindakan ya aku paling sama sih bantu nge viralin karena memang the power of internet, netizen, itu bener-bener besar banget ya, jadi itu hal baik jgua sih untuk dilakukan secara langsung dan pelaku juga nanti dapet sanksi sosial juga kan

I : Lalu menurut kamu sendiri apa sih penyebab orang melakukan perundungan?

F : Kalau menurut aku itu kurangnya kemampuan dalam mengontrol perilaku terus ada juga tidak kemampuan dia tidak bisa mengatur emosi sampai akhirnya memicu hasrat untuk balas dendam demi bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan

I : Mungkin salah satunya juga faktor lingkungan yang kurang baik ya biasanya, jadi dia menyalurkannya itu kepada orang lain

F : Iya betul

I : Lalu menurut kamu sendiri ini, apa kesulitan-kesulitan yang biasanya dialami oleh korban perundungan?

F : Kalau menurut aku sih, dampak dari bullying atau perundungan itu tuh dapat memicu kesehatan mental ya, kaya gangguan cemas, depresi atau PTSD

I : Iyaa.. bahkan di dalam drama itu juga ditampilin efek samping terburuknya itu si korban bahkan hampir coba untuk bunuh diri dan depresi

F : Iya betul sekali

I : Lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara kamu menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?

F : Kalau aku sendiri sih, aku pasti banget sih akan memberikan sanksi sosial ke pelaku

I : mm.. kalau boleh tahu berupa apa ya sanksi sosial yang diberikan?

F : Ini mungkin kedengerannya jahat ya, tapi aku bakal beberin kejahatannya kalo orang ini gabener gini gini gini.. masa dia gituin orang lain, dan dari situ kan dari omongan ke omongan semua orang bakal tau dan otomatis ngejauhin diri dari pelaku itu sendiri kan, jadi kalau menurut aku itu hal yang baik untuk dilakukan sih, karena ya suruh siapa dia jahat sama orang lain

I : mm.. jadi pada intinya tindakan yang akan kamu lakukan itu memberikan fakta kepada orang lain bahwa seseorang itu telah melakukan tindakan yang tidak etis gitu ya.. karena dia juga melakukan hal yang jahat kepada orang lain gitu ya?

F : Iyaa..

I : Oke oke, lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana pendapat kamu mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang berdampak ke korbannya?

F : Kalau menurut aku sih, edukasi terhadap guru-guru agar lebih aware, terus juga guru bimbingan lebih memberikan pendekatan kepada semua murid tanpa melihat lebih pintar atau lebih baik, dan memberikan penyuluhan atas dampak dari bullying juga sih

I : Oke, memang pada intinya edukasi dari lingkungan sekitar yang penting dilakukan, di edukasi bahwa perundungan itu memang sesuatu yang tidak baik untuk dilakukan begitu..

F : Iya betul

I : Lalu menurut kamu sendiri ini, pada adegan mana dalam drama ini yang menunjukkan adanya tindakan bullying atau perundungan?

F : Paling epic sih pada saat yang Moon Dong-eun itu, yang kulitnya dikenain catokan panas sama geng catokan itu, terus juga ada dimana Moon Dong-eun jadi kacung ya dari geng catokan itu sendiri sih

I : emm.. pada intinya kekerasan fisik maupun verbal ya yang terjadi di drakor the glory ini

F : Iya betul ka, kekerasan fisik dan verbal

I : Oke, lalu selanjutnya bagaimana tanggapan kamu mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh geng catokan ini atau pelaku perundungan terhadap Moon Dong-eun?

F : Kalau menurut aku sih ya itu sangat-sangat buruk, karena aku sendiri ga percaya begitu kalau itu ternyata kejadian nyata, karena untuk dipikirn saja kaya gamungkin gak sih terjadi.. dan bahwasannya itu terjadi dari kisah nyata ya aku bener-bener gabisa nyangka sih ka

I : Betul, karena menurut penulis naskah the glory sendiri pun emang menyatakan bahwa perundungan yang terjadi di drama ini itu di ambil dari kisah nyata yang terjadi di Korea Selatan sana begitu

F : Iya, jadi kaya ga nyangka banget kalau itu itu beneran dan terjadi di dunia nyata gitu kaya bener-bener kaget banget

I : Oke, lalu menurut kamu sendiri ini bagaimana tanggapan kamu mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi pada dirinya?

F : Waktu Moon Dong-eun sekolah ini kan ya dia ga bisa apa-apa ya karena saat itu dia ga punya siapa-siapa juga, orang tuanya pun lebih memilih uang tebusan kan dibanding berada di sisi anaknya, namun ya ternyata dibalik itu semua si Moon Dong-eun ini ya sangat baik ya menyusun rencana matang-matang dan mempersiapkan diri dengan baik untuk waktu yang lama itu sih keren juga sih

I : Lebih kaya ke bijak ya dalam menghadapinya? Maksudnya kaya dia tidak menyerah juga untuk membuktikan bahwa dirinya memang ga pantas diperlakukan seperti itu gitu

F : Iya, kaya walaupun itu menghabiskan waktu yang lama tapi gapapa banget begitu

I : Oke, lalu bagaiman tanggapan kamu sendiri mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam drakor the glory season 1 ini?

F : Balik lagi, ya itu sangat buruk banget sih karena jelas tidak ada satupun tindakan bullying di sana di film ini itu yang bisa dibenarkan

I : Betul. Lalu bagaimana tanggapan kamu mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea the glory season 1 ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? Karena kan seperti yang saya sudah seraching juga, menurut data di Indonesia sendiri itu Indonesia termasuk ke dalam top 5 negara dengan paling banyak perundungan yang terjadi di sekolah, nah menurut kamu sendiri bagaimana pendapatnya?

F : Menurut aku sendiri sih kenyataannya sangat di sayangkan ya ka, karena ya ada beberapa jenis perundungan yang sama pasti terjadi di masyarakat kita yaitu sangat di sayangkan sekali sih terjadi

I : Lalu, bagaimana tanggapan kamu sendiri mengenai masyarakat yang membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah? Karena seperti yang kita tahu kan bahwa di Indonesia sendiri edukasi mengenai bullying terutama di sekolah itu kan masih terbilang cukup awam ya, menurut pendapat kamu sendiri bagaimana sih?

F : Menurut aku sih dengan cara penyuluhan lewat seminar gitu, nanti seminarnya diisi kaya dampak buruk terhadap pembullying atau perundungan, begitu

I : Oke, maksud dari seminar disini itu dilakukannya oleh siapa? Ada batesannya ga? Contohnya kaya anak SMA saja kah atau dari sd memang sudah harus ada seminar edukasi mengenai perundungan ini?

F : Kalau menurut aku, dari semua kalangan pendidikan sih

I : Oke, berarti emang dari dini harus udah di ajarkan melalui seminar ini..

F : Iya, sudah harus di edukasi dari dini

I : Oke, lalu menurut kamu sendiri ini bagaimana tanggapan kamu mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea "The Glory Season 1" melalui pemeran utamanya yaitu Moon Dong-eun untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?

F : Kalau menurut aku Moon Dong-eun sendiri bener-bener memberikan pembuktian bahwa ketika sudah dibully sebegitu hebatnya, dia melawan dengan begitu hebatnya juga sih

I : Oke, pada intinya memang usaha tidak akan mengkhianati hasil ya, dan dia juga sabar untuk ngasih pembuktian itu kalau dia emang ga pantes untuk diperlakukan seperti itu tanpa alesan yang jelas

F : iya betul..

I : Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana tanggapan kamu mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan ini daripada kompensasi material dan sejenisnya, mereka itu lebih membutuhkan permintaan maaf yang tulus dari para pelaku, hal ini dilakukan agar para korban mendapatkan kembali harga dirinya kaya martabat, kehormatan, kemuliannya, dan lainnya. Fyi, penulis naskah menyampaikan pesan ini itu melalui press conferences nya the glory, nah menurut kamu sendiri bagaimana sama pesan tersebut?

F : Kalau aku sih setuju sama pendapat penulis naskah ya bahwa korban perundungan memang lebih membutuhkan permintaan maaf yang tulus dari pelaku dibanding kompensasi material tapi menurut aku kompensasi material juga harus diganti lebih, ya karena secara mental sudah dihabisi, secara material juga, harus diganti lebih ya karena belum bayar pengobatan, ke psikolog atau hal-hal lainnya sih

I : Oke.. jadi menurut kamu kompensasi material juga dibutuhkan ya karena si korbannya juga butuh pengobatan, baik fisik maupun mental, gitu ya?

F : Iyaa..

I : Oke, lalu menurut Firtria sendiri, pada adegan mana dalam serial drama Kore “The Glory Season 1” yang membuat Fitria ini merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?

F : Menurut aku sih pas adegan geng catokan ngebully Moon Dong-eun dengan cara dibakar tangan sama kakinya pakai catokan ya, dan itu kan membekas sampe dia dewasa ya, dan itu pasti sakit banget. Jadi menurut aku itu sih adegan yang ngebuat aku pikir kalau permintaan maaf emang harus banget dilakuin sama para pelaku ya. Tapi mungkin kompensasi juga harus dikasih ke korban, karena kasian Moon Dong-eun kena bullying sampe melukai fisiknya, bahkan luka batin juga karena pasti itu semua membekas didirinya.

I : Oke, lalu pertanyaan terakhir, apa tanggapan kamu secara keseluruhan mengenai serial drama Korea The Glory season 1 yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?

F : Kalau menurut aku, itu membuat semua orang jadi aware dengan dampak buruknya setelah terjadi perundungan dan apalagi dikemas juga dengan sangat baik sih

I : Oke, kalau boleh tau hal menarik atau scene menarik yang ada di dalam drama ini menurut kamu apa?

F : Tentunya sih perjalanan pada saat Moon Dong-eun membalaskan dendam ya menurut aku itu sangat menarik karena ya membutuhkan banyak tenaga, uang juga yang harus Moon Dong-eun kumpulkan karena kan Moon Dong-eun ini, sorry to say tapi kaya kurang kan dari segi keuangannya jadi dia kaya bener-bener bangkit untuk itu semua sih

I : Oke, udah cukup pertanyaannya dan sekali lagi makasih banyak ya Fitria udah meluangkan waktunya buat wawancara sama aku

F : Iya sama-sama ka, makasih banyak juga

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan :

I : Ilma Maharani Zahirah

D : Dyah Ayu Yasmine

I : Halo ka Dyah, kenalin nama aku Ilma Maharani disini aku sebagai mahasiswa akhir dari Universitas Pembangunan Jaya ingin melakukan wawancara terkait penelitian aku dengan judul pemaknaan pesan perundungan perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1 (analisis resepsi di kalangan remaja akhir). Sebelumnya aku boleh tanya dulu, nama lengkapnya ka Dyah, usia, pendidikan terakhir, dan alamatnya ka?

D : Nama aku Dyah Ayu Yasmine, terus umur aku 23 tahun, saat ini aku kuliah di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, terus alamat aku di Parung Benying, Tangerang Selatan.

I : mm.. untuk pekerjaan saat ini apa ka Dyah?

D : Oh aku belum kerja, aku mahasiswa semester akhir

I : Oke, kalau begitu langsung masuk ke pertanyaan saja ya ka Dyah. Mm.. tapi sebelumnya ka Dyah sudah nonton The Glory season 1 kan?

D : Iya udah

I : Oke, kalau gitu pertanyaan pertama, apa pendapat ka Dyah mengenai serial drama Korea The glory season 1 ini?

D : Pendapat aku ee.. filmnya bagus ya karena dia kan mengangkat tentang bullying gitu di sekolah ee.. terus emang kasus-kasus bullying di sekolah memang lagi marak juga kan sekarang, jadi ee.. mungkin jadi buat pembelajaran juga untuk aku mungkin ngeliat orang-orang terdekat kalau ada yang kena bullying atau gimana, terus juga pembelajaran juga untuk orang-orang yang masih sekolah terus atau mungkin di lingkungan kampus, sekolah, dan lain-lain gitu sih.. menurut aku bagus sih filmnya eh salah maksudnya seriesnya

I : Oke, berarti secara ga langsung ini tuh jadi edukasi juga untuk ka Dyah sebagai penonton ya? jadi supaya ka Dyah tahu perundungan tuh kaya bagaimana, dampaknya apa, terus pembelajaran tentang bullying juga, gitu ya ka Dyah?

D : Iya bener banget

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah ini mengenai isi cerita atau gimana ka Dyah dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari drama The Glory season 1 ini?

D : ee.. seingat aku ya karena kan ini nontonnya udah lumayan lama sih, mm.. jadi tuh dia kaya mau membalaskan dendam dia waktu dia masih di SMA, dia itu di bully terus kaya di bully sama satu geng gitu nah terus sampe di bully pakai catokan kan, terus apa lagi yaa.. terus pokoknya ee.. tentang bullying gitu kan, jadi dia ingin bales dendam sama apa yang dilakukan teman-temennya pas SMA, gitu sih seingat aku

I : Oke, lalu menurut ka Dyah sendiri, apa yang menjadi konflik utama dalam cerita drama Korea The Glory season 1 ini?

D : Konflik utamanya balik lagi sih ke bullying itu sendiri karena dia mau membalaskan dendamnya itu kan karena dulunya dia di bully itu

I : Oke, lalu apa saja hal atau pesan yang ka Dyah dapatkan setelah menonton serial drama Korea The Glory season 1 ini?

D : Pesan yang didapatkan dari serial the glory season 1 harus lebih aware lg sm orang-orang sekitar takutnya mereka jadi korban jg pembullying atau bahkan jadi pembullynya

I : Lalu menurut ka Dyah sendiri ini apa sih yang ka Dyah ketahui mengenai perundungan?

D : Yang aku tahu sih kaya mm.. mungkin kaya mengejek atau memukul atau sebagainya sih yang membuat orang lain itu merasa tidak nyaman dari sikap orang melakukan tindakan tersebut begitu sih

I : Lalu apakah ada orang di lingkungan ka Dyah atau bahkan ka Dyahnya sendiri pernah gaksih mengalami perundungan?

D : ee.. aku dulu pernah sih waktu SD cuma ya.. mungkin waktu SD karena masih kecil juga kali yaa, paling aku di jauhkan sama temen-temen terus aku sendirian gitu loh tapi ya ga separah itu tapi kalau untuk sekarang gaada sih

I : Lalu tindakan apa yang ka Dyah ambil ketika ka Dyah mengalami perundungan?

D : Kalau aku pribadi sih bukan tipe yang bisa ngelawan ya, terus aku jadi kaya yaudah menyendiri saja gitu, main sendiri saja ya yaudah atau mungkin aku bakal nyari temen yang lain gitu

I : Oke mungkin karena saat itu masih kecil juga kali ya, jadi ka Dyah masih gatau nih sikap atau tindakan apa yang harus diambil pada saat itu, jadi ka Dyah juga cuma cuek aja pas kejadian itu terjadi dan ka Dyah juga mencoba cari jalan keluar dengan cari temen baru gitu ya

D : Iya bener

I : Lalu apa yang ka Dyah ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan di luar sana?

D : Kalau tanggapan aku kayanya lumayan baik sih kaya maksudnya ga semua masyarakat nganggap itu hal yang buruk tapi beberapa masyarakat emang masih menyepelkan tapi ga sedikit juga yang menanggapi kalau tindakan tersebut tidak patut untuk ditiru atau dilakukan gitu cuma ya balik lagi ke orang-orangnya tadi gitu

I : Oke, lalu jika di lingkungan ka Dyah ada yang mengalami perundungan, apa yang akan ka Dyah lakukan?

D : Kalau ada sekitar aku yang mengalami perundungan, ya intinya aku deketin orangnya (korban) terus aku tanya dan pasti dia sendiri kan, terus aku tanya “kenapa kamu menyendiri?” terus kalau ternyata alesannya di bully gitu ya maksudnya aku bakal kasih tau kalau kamu ga seburuk yang orang-orang itu omongin, pokoknya di kasih hal-hal yang positif sih biar dia ga ngerasa diri dia itu seburuk orang-orang yang bullying itu omongin

I : Oke, berarti lebih melakukan tindakan yang mendekati kepada korban ya agar korban tidak merasa kecil hati

D : Iya betul-betul

I : Lalu menurut ka Dyah sendiri ini apa penyebab orang melakukan perundungan?

D : Kalau penyebabnya banyak sih mungkin karena bisa jadi faktor keluarganya yang kurang harmonis kali ya karena kaya mereka anak-anak yang kaya gitu kan ee.. mereka itu cari perhatian dari orang tuanya gitu biar kaya dianggap ada kali ya, beberapa ada yang kaya gitu, faktor lingkungan sih menurut aku

I : Berarti faktor lingkungan terutama di keluarga itu dapat mempengaruhi sikap anaknya gitu ya

D : Betul

I : Lalu menurut ka Dyah sendiri ini, kesulitan-kesulitan apa yang biasanya dialami oleh korban perundungan?

D : Kesulitan, kayanya kesulitannya kaya untuk menyampaikan apa yang dia rasain sih kaya mereka takutnya kalau misalnya mereka kasih tahu kalau mereka di rundung tuh takut kena imbasnya lagi dari pelakunya, mereka itu takut bilang ke orang lain gitu loh jadi mereka (korban) kebanyakan mendem sendiri

I : Oke, jadi kalau seandainya si korban ini ngadu ke temennya misal, takutnya si temennya ini yang kena imbas atau bahkan jadi target bullying selanjutnya gitu ya

D : Iya betul-betul, terus orang atau pelaku bullying itu memanfaatkan kekuasaannya gitu untuk sikap kejahatannya di tutup-tutupin gitu, jadi kaya mungkin si korbannya takut untuk bilang

I : Jadi keismpulannya, kekuasaan juga memiliki peran penting dalam perundungan itu sendiri ya

D : Betul-betul

I : Lalu bagaimana cara ka Dyah menganggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?

D : Kalau aku sendiri kayanya sama aja sih ga jauh beda, maksudnya kaya ditanya (ke pelaku) "kenapa sih kamu ngelakuin itu, ngelakuin hal bullying ke orang lain, kenapa?" kan pasti mereka juga ada sebabnya kan ee... tapi itu juga ga di benarkan juga hal itu itu hal yang gabener dikasih tau juga

I : Berarti kaya memberi tau dan menyadarkan si pelaku ya?

D : Iya

I : Lalu bagaimana pendapat ka Dyah mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang berdampak banyak ke korbannya? Karena kan salah satu dampak terburuknya itu bahkan sampe ingin bunuh diri karena saking depresinya sama apa yang dirasanya, nah pendapat ka Dyah sendiri bagaimana?

D : emm.. mungkin dari aku sendiri sih, lebih aware lagi tentang bullying kaya misalkan adek aku atau keponakan aku kaya di tanya gitu "gimana hari ini? gimana temen-temen di skeolah?" kaya gitu-gitu sih untuk menjauhkan dari hal-hal bullying itu sih

I : Berarti lebih memperhatikan dan peduli lagi terhadap orang disekitar ka Dyah ya?

D : Iya bener

I : Oke, lalu menurut ka Dyah ini, pada adegan mana dalam drama ini yang menunjukkan adanya tindakan perundungan?

D : eee... waktu dia di bawa ke lapangan basket kalo ga salah, dia dibawa ke lapangan basket terus abis itu dia dibully dengan cara di catok pakai catokan gitu terus didorong gitu-gitu sih seinget aku ya

I : Oke, si korbannya ini di bully secara fisik maupun verbal ya ka Dyah?

D : Iya, dan oh iya pelakunya ga satu orang doang deh kalo ga salah em.. mungkin satu orang itu nyuruh, terus teman-temennya ngebantuin gitu, ada lima kalo gasalah

I : Oke, jadi yang satu yang nagsih perintah, sisanya teman-temennya itu ngelakuin apa yng disuruh ya ka Dyah?

D : Iya

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun?

D : Menurut aku, ee.. yang pasti itu tindakan yaang tidak benar ya karena sikap bullying itu kan bisa berbekas terus begitu ke si korbannya ya, terus ee.. pasti mentalnya dia ke ganggu juga kan jadi itu tindakan yang ga patut di tiru ya

I : Oke, karena memang perundungan memiliki dampak dan efek samping kepada korbannya yang cukup parah ya ka Dyah

D : Iya bener, ga cuma fisik ya tapi secara psikologi ee..psikisnya juga bisa ada trauma tersendiri kan pastinya

I : Betul, lalu apa tanggapan ka Dyah sendiri mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang menimpa dirinya itu gimana ka?

D : Menurut aku dia ee.. keren sih walupun sebenarnya membalaskan dendam gaboleh ya, cuma mungkin dia sudah skait hati banget ya kan di bully sampe segitunya separah itu gitu loh.. fisiknya juga luka-luka, tapi dia keren kaya itu bener-bener menyusun stratgei begitu untuk memnbalaskan dendam ke pelaku, pokoknya keren sih

I : Oke, berarti menurut ka Dyah Moon Dong-eun ini keren ya, karena secara untuk melakukan balas dendam juga kan bisa dibilang ga gampang ya bagi si korban, karena mungkin memang berat banget cobaan yang dialami sama si korban jadi mau gamau dia balas dendam gitu

D : Iya.. betul karena ya di lingkungan sekitar korban juga ga ada yang bener-bener bela dia kan jadi ya mungkin itu cara dia untuk membela diri sendiri gitu

I : Oke, lalu bagaimana pendapat ka Dyah sendiri mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam serial drama Korea The Glory Season 1?

D : Menurut aku, pastinya itu emm.. ga pantas untuk di tiru ya karena balik lagi sebelumnya yang aku udah pernah bilang juga kalau misalnya bullying itu juga emm.. pasti akan selalu diingat sama si korban terus apalagi kaya luka-luka fisik itu pasti bakal terus ada begitu kan karena banyak banget, selain luka fisik juga psikologinya keganggu punya trauma tersendiir jadi keinget masa-masa dia dibully dulu

I : Oke, lalu bagaimana pendapat ka Dyah mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea The Glory season 1 ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? Seperti yang ka Dyah sebutin juga bahwa kan bullying ini kan ga terjadi Cuma di drama saja ya tapi di kehidupan nyata atau di sekitar kita pun ada tanpa kita sadari, nah pendapat ka Dyah sendiri ini gimana?

D : ee.. kebetulan di sekitar aku sih belum ngeliat bullying yang separah di The Glory itu sih, cuma semoga sih ke depannya gaada lagi yang merasakan hal-hal bullying karena kaya itu bisa mengganggu piskis dia, terus trauma, kaya gitu-gitu sih, terus kalau liat kaya di berita-berita gitu kan ada saja ya kasus bullying yang emang sampe parah gitu kaya ga jauh beda sama di drama bahkan ada yang korbannya sampe meninggal gitu kan terus sempet juga kan ada yang di operasi juga sampe koma gitu-gitu sih, menurut aku ada kesamaan tapi kalau di lingkungan sekitar aku pribadi sih gaada yang separah itu

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah mengenai masyarakat yang membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah?

D : Menurut aku, ya kita butuh edukasi mungkin kaya dikasih sebelum pelajarn itu dikasih tau di emm.. dikasih tahu kaya “sikap-sikap bullying itu kaya gini loh”, terus atau dibuat seperti poster pelaku bullying itu gimana sih, jadi biar siswa pas masuk kelas tuh biar bisa baca terus, terus gurunya juga menjelaskan setiap mau mulai pelajaran, jadi si siswanya bisa ketanam dalam diri dia kalau bullying itu tidak baik

I : Oke, kalau edukasi selain di sekolah gimana ka Dyah? Seperti di rumah, itu kan edukasi dari orangtua juga penting ya, nah menurut ka dyah gimana?

D : ya, kan edukasi di rumah juga penting ya, peran orang tua juga penting atau orang-orang terdekatnya juga. Orang tua juga harus kasih tahu kalau pelaku bullying yang seperti ini itu ga boleh dilakuin ke orang lain, terus orang tua juga harus lebih ada pendekatan lagi ke anak kaya contohnya “gimana sekolahnya? Ada ga temen-temen kamu yang jahat ke kamu?” tapi tetap harus di kasih tahu perilaku-perilaku yang ga baik kaya perundungan tuh gimana, biar anak-anak tahu sikap perundungan yang ga baik tuh gimana, gitu

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah ini mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?

D : mmm... sebenarnya menurut aku sih pesannya bahwa si korban itu mau mendapatkan keadilan yang seharusnya dia dapetin gitu tapi justru kaya orang-orang terdekatnya kaya gurunya atau orangtuanya malah bersikap kaya kurang menanggapi malah mendukung pelaku kan, makannya si korban itu menunjukkan sikap balas dendamnya, karena dia merasa orang-orang disekitarnya itu sudah gabisa diandelin lagi jadi yaudah dia cuma bisa ngendelin dirinya sendiri gitu

I : Oke lalu pendapat ka Dyah sendiri ini mengenai sikap Moon Dong-eun yang ingin bales dendam ke pelakunya ini gimana?

D : mm.. sebenarnya itu, untuk bales dendam sendiri kan kurang baik ya, apalagi dia balas dendam dengan risiko yang cukup besar ya, tapi balik lagi kaya orang-orang disekitarnya kaya guru, orang tua, dan temen-temennya gabisa di andelin malah pada menjauh jadi kaya mau gamaua dia membalaskan dendamnya kan ke pelaku supaya pelakunya dapet pelajaran gitu biar dia (pelaku) itu tahu kalau apa yang dia perbuat itu salah gitu

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya (martabat, kehormatan, dan kemuliaannya)? Btw ka Dyah, ini penulis naskahnya bilang pas di acara press conferencesnya The Glory season 1, nah tanggapan dari ka Dyah sendiri nih seperti apa sih?

D : Menurut aku, setuju ya dari pendapat penulis naskah bahwa korban perundungan tuh lebih membutuhkan permintaan maaf gitu dari si pelaku secara tulus, tapi mungkin kalau untuk kompensasi material mungkin bisa berupa uang atau yang lainnya gitu ya, mungkin untuk beberapa kasus emang berat, kaya di The Glory sendiri kan, dia (korban) sampe luka-luka di luar sana juga banyak yang mengalami em.. sampe masuk rumah sakit terus koma dan itu kan juga membutuhkan biaya yang ga sedikit ya jadi menurut aku pelaku juga tetap harus membayar itu sih ee.. membantu untuk membayar dari rumah sakit kaya biaya pengobatan dari pelaku, terus kan kalau memang pelakunya sadar gitu ya, ee.. psikis nya mereka juga kan harus ke psikolog kan untuk ngembaliin masa traumanya dia kaya gitu-gitu, ke psikolog juga kan memerlukan biaya kan, jadi imbang sih antara permintaan maaf secara tulus, materi juga dibutuhin, tapi kadang pelaku itu kaya cuma bayar nih, kaya di drama sendiri ini kan kaya punya kekuasaan yang cukup tinggi ini, kaya cukup baik lah bagus orangtuanya berkecukupan, jadi kadang mereka tuh menyepelkan kaya “nih gua kasih segini, lu tutup mulut ya” nah kaya gitu-gitu kan jadi mungkin yang disampaikan penulis itu bener banget sih

I : Oke, jadi pada intinya harus imbang ya menurut ka Dyah, permintaan maaf iya, tapi kompensasi material juga iya

D : Iya betul

I : Oke, lalu menurut ka Dyah sendiri, pada adegan mana dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” yang membuat ka Dyah merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?

D : emm.. kalau menurut aku pas adegan Moon Dong-eun yang dibully emm.. di catok tangannya pake catokan panas sampe kulitnya kebakar dan meninggalkan bekas luka. Disitu parah banget sih kalau menurut aku pembullyannya. Dan banyak sih tindakan bullying lainnya yang dilakuin pelaku ke korban, tapi yang paling aku inget salah satunya ya tadi. Dan disitu aku jadi merasa bahwa memang pelaku itu harus banget minta maaf ke korban, dan mungkin bukan permintaan maaf doang ya, tapi kompensasi juga harus dikasih karena untuk biaya pengobatan korban yang lukanya-lukanya parah banget, terus sampe korban jadi punya trauma atas kejadian tersebut bahkan korban juga hampir ingin bunuh diri, jadi korban juga harus dibawa ke psikolog sih, dan pengobatan itu kan pakai uang ya. Jadi menurutku pelaku harus kasih kompensasi material ke korban.

I : Oke, lalu pertanyaan terakhir, apa tanggapan ka Dyah secara keseluruhan mengenai serial drama Korea “The Glory Season 1” yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?

D : ee.. secara keseluruhan ya, ya yang pastinya drama ini bagus buat edukasi ke orang-orang gitu maksudnya ga cuma ke siswa tapi orang tua, guru kaya lebih aware lagi sama lingkungannya kalau misalnya tindakan bullying itu masih marak terjadi di sekitar kita gitu jadi lebih kaya ee.. aware lagi sih, kaya orang tua lebih aware lagi ke anaknya, nanya-nanya ke anaknya “gimana sekolahnya?” terus guru-guru juga lebih terbuka lagi ke murid-muridnya, kalau misalnya terjadi bullying sama muridnya, jangan kaya di drama gitu malah si pelaku malah di benarkan bukan korbannya, terus korbannya jadi malah takut kan untuk berbicara lagi

I : Oke, berarti pesan edukasi bullyingnya sendiri tersampaikan ya ke ka Dyah sendiri ini sebagai penonton

D : Betul

I : Oke makasih banyak ya ka Dyah sekali lagi sudah mau jadi informna aku dan meluangkan waktunya hari ini buat wawancara sama aku, makasih ya

D : Iya sama-sama

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan

I : Ilma

M : Marcelo

I : Hai Marcelo, selamat siang! Kenalin aku Ilma Maharani mahasiswa semester 8 dari Universitas Pembangunan Jaya. Sebelumnya aku mau ngucapin makasih banget ke kamu, karena udah nyempetin diri kamu untuk wawancara sama aku hari ini

M : Iya hehehe santai aja

I : Sebelum masuk ke pertanyaan, aku mau tau dulu dong nama lengkap kamu, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan kamu, sama alamat rumah kamu

M : Kenalin nama saya Marcelo Manuel Kurniawan, umur saya tahun ini dua puluh dua tahun, pendidikan akhir di SMA, terus alamat sendiri tuh ada di Pondok Jaya, lebih tepatnya ada di jl. Raya Pondok Jaya, GG. Pos & Giro RT. 007/RW.002, Tangerang Selatan, terus untuk pekerjaan sekarang saya jadi guru coding dan robotic

I : Oke, langsung aja kalau gitu, eh tapi sebelumnya aku mau tanya dulu, Marcelo ini udah nonton drama The Glory season 1 kan?

M : Iya, sudah-sudah sampe akhir

I : Oke kalau gitu langsung masuk ke pertanyaan aja ya. Apa pendapat Marcelo mengenai serial drama Korea The Glory season 1?

M : Kalau di season 1 sendiri ini kan cukup booming juga kan di Indonesia sendiri, karena tema yang diangkat relate sama negara Korea saat itu, dimana di negara Korea sendiri tingkat perundungan atau pembullying itu sewaktu The Glory ini keluar itu menurut saya cocok banget untuk dibahas karena perundungan dari film ini dan filmnya juga bagus dari segi alur cerita yang di awal-awal mula terjadinya perundungan, terus mulai lah rasa dendam itu muncul sampai pada akhirnya masa-masa balas dendam itu keluar, menurut saya overall The Glory season 1 bagus banget sih, eh sorry serial drama ya bukan film

I : Oke, lalu bagaimana Marcelo sendiri dapat menggambarkan secara singkat mengenai isi cerita dari serial drama Korea The Glory season 1 sendiri ini?

M : Kalau dibilang cerita secara singkat itu kan semuanya ibarat fokus pada si pemeran utama ya si Moon Dong-eun ini kan, dia mulai dari masa sekolah terutama SMA mengalami pembullying bahkan secara fisik terus dimana dia mengadu ke pihak sekolah tapi malah dapet tanggapan yang kurang baik juga, terus orang tuanya juga secara emosional ga dukung dia, terus para pembullynya juga punya power kan sehingga dia tuh gabisa ngapa-ngapain dan ketika dia dewasa dia dan bekerja akhirnya dia akhirnya memutuskan untuk bales dendam, itu sih kalau secara pribadi saya dapat gambarkan secara singkat ceritanya

I : Lalu apa yang menjadi konflik utama menurut Marcelo dalam cerita The Glory season 1 ini?

M : Konflik utamanya itu adalah pembullying yah, dimana pembullying sebagai awal mula konflik itu bisa muncul sehingga pada puncaknya balas dendam si tokoh utama mulai dilakukan ketika dia udah mulai punya power sendiri punya kekuatan sendiri untuk bisa bales dendam itu

I : Oke, pada intinya konflik utamanya adalah pembullying dan balas dendam ya?

M : Betul

I : Lalu menurut Marcelo sendiri ini apa saja hal atau pesan yang kamu dapatkan setelah menonton serial drama Korea The Glory season 1 ini?

M : Kalau pesannya sendiri secara powefull adalah perundungan yang bisa jadi seseorang lakukan baik sengaja atau tidak sengaja itu punya pengaruh yang besar kepada korban, dimana mungkin kita anggapnya itu bercandaan atau suatu hal yang seru tapi itu bukan suatu hal yang bagus itu bisa jadi merendahkan martabat orang tersebut dan bisa menimbulkan trauma baginya (korban)

I : em.. lalu apa yang Marcelo ketahui sendiri mengenai perundungan?

M : Kalau saya sendiri tertarik sebenarnya ya dengan perundungan, karena ini menjadi suatu topik yang cukup jadi urgensi terutama di anak-anak, makannya saya sebagai seorang teacher juga punya apa ya ketertarikan untuk bahas perundungan dimana ketika saya cari tau perundungan adalah hal-hal yang sebenarnya menyerang seseorang atau suatu kelompok tertentu dimana mereka entah itu menggunakan kata-kata atau tindakan yang merendahkan martabat seseorang yang membuat seseorang itu merasa tidak nyaman dan itu juga membuat seseorang tersebut ee.. menjadi suatu hal yang berdampak besar secara emosional sehingga bisa menimbulkan trauma bagi anak tersebut

I : Oke, aku mau tanya sedikit hal yang pribadi apa ada orang di lingkungan Marcelo atau bahkan Marcelo sendiri pernah ga mengalami perundungan?

M : Kalau lingkungan sendiri sih pasti ada ya terutama waktu di zaman SMA, ya pernah suatu ketika ya bisa dibilang ini tindakan perundungan juga sih tapi melalui perkataan, waktu di sekolah melakukan this is something fun for them tapi bukan, aku pribadi kaya mereka bercanda suatu hal yang menurut aku is not something funny yang harus mereka lakukan yang mereka tujukan ke aku langsung secara pribadi ke aku

I : Oke, berarti ini termasuknya ke dalam perundungan secara verbal ya menggunakan kata-kata dan sindiran gitu

M : Iya

I : Nah biasanya ketika perundungan itu terjadi, tindakan apa sih yang Marcelo ambil untuk ee.. istilahnya menyelesaikan atau menengahi perundungan itu?

M : Kalau aku pribadi sih bodoamatan ya terutama ketika orang itu ketika kita taunya kalau itu usil aja gitu tapi kalau itu terjadinya dua sampe tiga kali yang pertama kali aku lakukan, aku akan cari mediator antara aku sama mereka, dimana aku akan menyampaikan keberatanku sama mediator kalau aku keberatan sama tindakan mereka, paling gitu sih terus disini kan mediator sebagai penengah ya dan menyampaikan apa yang menjadi keberatan saya kepada mereka, tapi kalau itu terjadi di lingkungan saya maksudnya di orang-orang lingkungan saya pasti saya lebih berani untuk tegur mereka gitu

I : Oke, lalu selanjutnya apa yang Marcelo sendiri ini ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan yang terjadi di luar sana?

M : Kalau yang sekarang kita tahu mah mereka ga aware ya, banyak yang bilang “ah itu mah mereka bercandaan orang kecil” apalagi anak-anak kan “itu mah bercandaan anak kecil” “ itu mah cuma bercandaan doang” dan di Indonesia sendiri kan memang sering juga kan kaya gitu ngewajarin hal-hal yang dilakukan anak kecil

I : Betul, memang bisa dikatakan juga kalau di Indonesia sendiri tuh masih awam dan sepele gitu masalah aksi perundungan ini

M : Iya betul sekali

I : Oke, lalu menurut Marcelo sendiri, apa sih penyebab orang biasanya melakukan perundungan?

M : Biasa itu karena faktor pendidikan ya biasanya, yang sering aku liat itu faktor cara dia dibesarkan contohnya entah itu orang tua yang terlalu keras sama mereka atau orang tersebut kurang kasih sayang sehingga dia itu mencari perhatian dengan cara melakukan seperti itu, faktor lain juga karena dia secara emosional tidak stabil sehingga dia lakukan suatu hal yang bisa ee.. melampiaskan apa yang menjadi kekhawatiran mereka dalam bentuk merendahkan orang lain dan merasa dirinya tuh lebih tinggi daripada orang lain

I : Oke, pada intinya faktor didikan dan lingkungan itu menjadi peran penting ya dalam menentukan sikap seseorang itu tumbuh besarnya tuh seperti apa

M : Iya betul

I : Lalu biasanya menurut Marcelo sendiri kesulitan apa yang biasanya dialami oleh korban perundungan?

M : Pertama, biasanya suatu hal yang sulit untuk mereka untuk laporan ke orang lain, karena kaya mereka sendiri secara apa ya.. secara emosional secara psikologis kan masih belum berani ya karena secara dia diperlakukan secara tidak adil atau diperlakukan seperti itu kan sehingga dia mau laporan itu pun butuh keberanian ya, jadi ketika dia coba untuk melapor seperti curhat nih “ eh gua begini loh sama dia” kadang tuh tanggapan orang lain itu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan misalnya kaya bilang “ah gitu doang lu, masa cengeng gitu doang ngadu” misalnya gitu, jadi susah untuk mereka kasih tau orang lain apa yang terjadi sama mereka (korban)

I : Balik lagi memang kita melihat seperti apa faktor lingkungan mereka, apakah faktor lingkungannya mendukung dirinya atau malah mengabaikan itu kan dampak untuk setiap orang tuh kan berbeda-beda ya

M: Betul

I : Oke, lalu bagaimana cara Marcelo sendiri ini menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?

M : Gebukin hahahah... gak gak, biasanya kita pertama kalau saya pribadi lebih ke memisah sama orang tersebut, misalnya kaya “orang ini ga pantes bukan ga pantes nyebutnya tapi bukan suatu hal yang saya harus berbaur sama orang ini” terus ada yang lain, kadang kesempatan ya kita tanya kenapa dia begitu gitu, kita ngobrol sama mereka “jangan begitu kalau bercanda” kita kasih edukasi kan apalagi yang kebanyakan orang ketika udah kaya suka untuk bully orang lain itu jadi suatu hal yang sulit kan untuk kita kasih tau ke dia kalau itu adalah suatu hal yang salah jadi ee..kebanyak kalau ketemu orang kaya gitu di sekolah pasti akan aku laporin ke guru BK “itu tuh orangnya, dia suku gini” tapi kalau itu terjadi di masyarakat ya lebih menjauhkan diri aja sih

I : Oke, lalu bagaimana pendapat Marcelo sendiri mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang berdampak banyak ke korbannya?

M : Ya sbenernya miris ya, kaya karena di Indonesia sendiri ee.. bisa dibilang kan image Indonesia kan sebagai negara yang suka banyak senyum, ramah, tapi ternyata didalam masyarakatnya sendiri antar sesama masyarakatnya ternyata ga sesuai dengan apa yang jadi branding di Indonesia sendiri kan jadi miris juga, apalagi semakin lama kalau kita liat kasusnya semakin tinggi jadi ya sedih sih

I : Betul-betul. Lalu selanjutnya, menurut Marcelo, pada adegan mana dalam serial drama yang menunjukkan adanya tindakan perundungan?

M : Oh banyak, pas episode awal itu mulai dari si tokoh utama ini, yang paling saya inget tuh yang dia (korban) ditemelin sama catokan panas dan itu dianggap lucu terus ada juga kejadian dimana ada kekerasan seksual juga kepada si tokoh utama ini, jadi memang hal-hal perundungan ini jelas dari scene-scene adegan-adegan di awal episode

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo ini mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada si tokoh utama ini yaitu Moon Dong-eun?

M : Jujur waktu nonton adegan-adegan awal itu agak kaget juga sih ya karena yang dibilang The Glory sendiri kan menggambarkan situasi Korea sebenarnya dan itu juga udah jadi rahasia umum juga kan kalau ada pembullying itu tapi di realisasikan dalam bentuk serial drama dan kaget banget ketika ee.. ternyata ga cuma hanya perkataan yang merendahkan orang lain tapi udah sampe ke fisik dan itu jadi suatu hal yang apa ya, kadang nontonnya agak annoying gitu kan karena gregetan gitu “ko bisa ya orang sejahat ini?” itu sih kalau pas nonton scene perundungan itu

I : Betul, nah lalu bagaimana tanggapan Marcelo sendiri mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya?

M : Sebenarnya agak di sayangkan karena dia udah coba reach orang lain, maksudnya dia udah coba nih sebisa mungkin untuk mengungkapkan, tapi disekitarnya ga dukung, jadi pokoknya udah bagus banget sikap dari si tokoh utama ini, dia udah coba untuk laporan tapi karena memang dia sebagai orang yang ga punya power jadinya tenggelem gitu sih sama orang-orang yang punya power lebih

I : Oke, betul sih seinget aku juga pas scene si korban ini mencoba untuk melaporkan kejadian ini ke wali kelas tapi si wali kelas ini malah lebih memihak si pelaku karena si pelaku ini punya power gitu, dan karena faktor lingkungan juga ya yang mendukung

M : Iya, mendukung kalau bullying itu dilakukan jadi mereka bisa lakukan bullying itu dengan bebas

I : Iya betul, lalu bagaimana pendapat Marcelo mengenai tindakan perundungan yang terbilang sangat kejam ini yang terdapat dalam serial drama The Glory season 1 ini?

M : emm.. menurut saya emang tindakan bullyingnya udah terbilang cukup parah sih karena udah sangat-sangat tidak mengenakan ke pihak korban terutama kan pas scene dia ditemelin sama catokan panas itu loh, itukan lukanya sampe dia gede kan, sampe pas dia udah gede masih ada lukanya

I : Oke lalu bagaimana pendapat Marcelo mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam The Glory ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? Kan seperti yang kita tau, ga usah jauh-jauh di Korea, di sekitar kita juga pun tanpa kita sadari ada aja yang mengalami perundungan, dan setelah aku searching juga drama ini tuh diambil dari kisah nyata menurut penulis naskahnya, nah menurut Marcelo sendiri bagaimana tanggapannya?

M : Sebenarnya relate sih ya karena kalau kita bilang film kan kadang hiperbola juga ya, emm.. kita bisa bilang apa yang digambarkan dalam serial drama The Glory ini bisa dibilang ya emang nyata terjadi dimana perundungan itu bisa terjadi kepada siapa saja, emm.. apalagi yang terbaru itu kan nunjukkin dimana perundungan itu terjadi ketika mereka punya kuasa dan ingin menunjukkan kekuasaan itu kepada orang lain dan itu terjadi di masyarakat sana, jadi apa yang ada di scene-scene yang digambarkan di The Glory ya emang menggambarkan apa yang terjadi di masyarakat

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo mengenai masyarakat membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah?

M : Ya kalau tanggappannya saya sih berharapnya kita semua sebagai masyarakat itu bisa saling mengedukasi orang yang tidak tahu ya, misalnya “ada loh bullying yang bentuknya ga selalu fisik, kaya misalnya perkataan itu bisa juga termasuk bullying juga” kita bisa kasih edukasi ke orang-orang terdekat ya terutama yang bisa jadi kita akan mereka ga akan lakukan bullying, jadi secara lebih besarnya lagi secara konteks yang lebih luas kita mau lembaga-lembaga kemasyarakatan bisa lebih aware juga tentang isu perundungan di sekolah terutama ya

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?

M : mm.. kalau saya suka banget dengan pesan yang disampaikan dalam serial ini tapi memang apa yang jadi suatu hal yang evaluasi juga kaya gak selalu apa yang jadi balas dendam yang kita lakukan itu memuaskan apa yang jadi emm.. apa ya gak selalu balas dendam itu bisa memuaskan apa yang jadi trauma kita perundungan yang kita alami gitu ya jadi memang lingkungan yang lebih dicintai dan support korban pembullying bisa berperan banyak atas kesembuhan luka dari korban pembullying

I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo mengenai pesan yang disampaikan penulis naskah dalam drama ini bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya seperti martabat, kehormatan, dan kemuliaannya? Jadi penulis naskah itu dalam press conferences The Glory sendiri ini bilang bahwa korban perundungan itu dari pada dapat kompensasi material seperti uang dan sejenisnya, mereka (korban) lebih membutuhkan permintaan maaf dari pelaku, nah pendapat Marcelo terkait itu seperti apa?

M : Kalau saya setuju dengan penulis naskah, memang itu yang paling penting sebenarnya dari korban bullying ya, korban bullying ga butuh yang namanya kompensasi secara materi uang mereka ga butuh itu ya karena luka fisik kan yaudah bisa diobatin gitu, tapi yang dilukainnya kan secara emosional dan permintaan maaf ya salah satu hal yang bisa jadi obat juga bagi mereka yang mengalami bullying itu gitu

I : Oke, jadi pendapat dari Marcelo sendiri ini setuju dengan pendapat penulis naskah kalau memang permintaan maaf itu lebih penting daripada uang atau kompensasi materi lainnya?

M : Betul

I : Oke, lalu menurut Marcelo, pada adegan mana dalam serial drama Kore “The Glory Season 1” yang membuat Marcelo merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?

M : Ini juga jadi adegan yang iconic ya di drama ini, yaitu dimana si pelaku nge bully korban dengan mencatok tubuh korban sampe kulitnya kebakar, dan itu meninggalkan bekas luka sampe dia dewasa. Di drama ini memang perundungannya bisa dibilang parah ya, karena banyak adegan-adegan bullying lainnya. Jadi itu sih yang buat aku mikir kalau memang pelaku ini wajib banget minta maaf ke korban.

I : Lalu pertanyaan terakhir, apa tanggapan dari Marcelo secara keseluruhan mengenai serial drama Korea The Glory Season 1 yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?

M : mm.. sebenarnya ya secara pribadi yang ketika nonton The Glory ini efeknya cukup kuat banget ya dan apa yang jadi efek domino dari film The Glory ini kan bikin masyarakat bener-bener aware kalau memang perundungan itu adalah hal yang sering dan berdampak besar untuk para korban, terutama ketika kita di dunia entertainment itu kan kita kemarin itu abis The Glory itu dan jadi booming beberapa artis entah itu dari Korea sendiri sampe ke Asia Tenggara dimana apa ya.. cukup untuk tidak aware kan sebenarnya dengan kasus ini (perundungan) dan ketika The Glory ini muncul orang-orang lebih aware dengan pembullying dan itu yang memang saya pribadi suka dari serial The Glory ini jadi awarness yang ingin disampaikan disitu bener-bener tersampaikan baik secara lisan ataupun secara visual yang digambarkan dengan preferensi dari ee.. adanya serial The Glory season 1 ini

I : Oke, ee.. mungkin cukup pertanyaannya hari ini, terima kasih banyak ya Marcelo sudah mau jadi informan untuk penelitian aku, makasih banyak sekali lagi

M : Oke, santai saja, sama-sama ya

Lampiran 14. Foto Bersama Informan

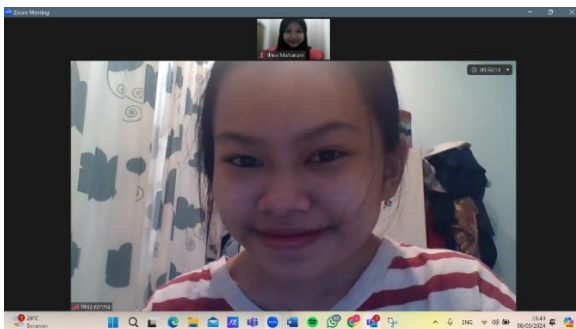
Informan 1 (Rafi Sahar Muzakki)



Informan 3 (Dyah Ayu Yasmine)



Informan 2 (Fitria Rahma)



Informan 4 (Marcelo Manuel Kurniawan)



Lampiran 15. Open Coding Informan 1

OPEN CODING INFORMAN 1

Data Demografi Informan:

Nama : Rafi Sahar Muzakki

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Mahasiswa

Domisili : Drama, Bogor

Wawancara dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting*

Keterangan:

I : Ilma

R : Rafi

No	Personal View/Reflkesi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti melakukan konfirmasi terhadap latar belakang demografi dan kesediaan informan untuk	I : Halo Rafi, perkenalkan nama aku Ilma Maharani, disini aku sebagai mahasiswa UPJ Universitas Pembangunan Jaya, jurusan ilmu komunikasi semester 8. Disini	Penjelasan mengenai latar belakang informan: - Nama	Latar belakang demografi informan

	<p>melakukan wawancara dengan peneliti, yang berkaitan dengan nama lengkap, usia, pendidikan terakhir, dan domisili. Peneliti juga memastikan bahwa informan telah mengetahui dan pernah menonton serial drama Korea The Glory season 1.</p>	<p>aku mau ucapin terimakasih karena udah mau meluangkan waktu untuk wawancara pada penelitian aku dengan judul pemaknaan pesan perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1 (analisis resepsi di kalangan remaja akhir). Sebelum masuk ke pertanyaan, aku boleh tau dulu nama lengkapnya siapa dan pendidikan terakhirnya apa ya? R : Iya, halo Ilma aku Rafi, Rafi Sahar Muzakki dari IPB university, majoring di matematika sekarang semester 8. I : Kalau boleh tau usianya berapa ya sekarang rafi? R : Usia aku tahun ini 21 I : Kalau boleh tau juga sekarang tinggal dimana ya Rafi, alamatnya? R : Sekarang aku tinggal di Dramaga, Bogor I : mm.. untuk pekerjaan yang dilakukan saat ini apa ya? R : aku belum kerja sih, masih fokus jadi mahasiswa aja I : Oke, kalau gitu kita langsung masuk ke pertanyaan aja ya. Sebelumnya udah nonton serial drama Korea The Glory season 1 kan ya? R : Iya, udah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Usia - Jenis kelamin - Pendidikan Terakhir - Pekerjaan - Domisili 	
2	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait serial drama Korea The Glory season 1</p>	<p>I : Oke, kalau gitu apa pendapat Rafi sendiri mengenai drakor The Glory season 1 ini?</p>	<p>Penjelasan mengenai pemahaman informan terkait serial drama Korea The Glory season 1</p>	<p>Pemahaman terhadap serial drama Korea The Glory season 1</p>

		<p>R : Jadi untuk drama ini, aku paling suka sih I think is the best drama I've watch trs kenapa aku suka karena plot nya bagus, terus karakter develop nya bagus, terus apa lagi yaa.. the premis nya bagus everything is good terus dan aku juga enjoy sih nontonnya, gitu pendapatnya</p> <p>I : Oke. Lalu bagaimana Rafi dapat menggambarkan secara singkat ini isi cerita dari The Glory season 1 ini?</p> <p>R : Oke, jadi untuk isi ceritanya sendiri itu maybe bahas tentang bullying ya. Jadi si pemeran utamanya mau balas dendam ke grup bullyingnya jadi ya pas udah dewasa korbannya dateng lagi jadi is quite about bullying di sekolah. Terus ya along the way, dia kaya plan something dan ya ngelakuin balas dendamnya dengan cara yang unik kali ya bisa aku bilang, gitu sih singkatnya.</p> <p>I : Oke. Lalu menurut Rafi sendiri ini apa yang jadi konflik utama dalam cerita The Glory ini?</p> <p>R : Oke, jadi untuk konfliknya I think karena bullyingnya udah terjadi dan ceritanya tuh lebih ke balas dendam ya, jadi yang pertama mungkin konflik utamanya, akar masalahnya ya bullyingnya itu di sekolah terus konflik di filmya mungkin about emm.. tentang kaya misteri-misteri atau rahasia-rahasia si grup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggambaran secara singkat mengenai drama Korea The Glory season 1 - Konflik utama dalam serial drama Korea The Glory season 1 - Pesan yang didapatkan setelah menonton serial drama Korea The Glory season 1 	
--	--	---	--	--

		<p>bullyingnya mungkin ya yang along the way makin terungkap.</p> <p>I : Oke, lalu apa saja hal atau pesan yang Rafi dapatkan setelah menonton The Glory season 1 ini?</p> <p>R : Oke, yang pasti bullying ya we can't do bullying ya karena itu hal yang buruk terus em.. tentang menyusun strategi mungkin ya untuk plan everything is need terus kaya about knowing people mungkin ya untuk tentang pilih-pilih orang di sekitar kita dan tentang power juga mungkin ya.</p>		
3	<p>Peneliti bertanya kepada informan terhadap perundungan</p>	<p>I : Lalu apa yang Rafi sendiri ketahui tentang perundungan atau bullying ini?</p> <p>R : Oke, bullying emm.. mungkin yang bisa aku bilang sekarang bullying itu ya an ethical behavior mungkin ya, jadi ketika ada dua pihak yang levelnya beda mungkin ya dari sisi material ataupun power atau anything dan emm.. bentuknya bermacam-macam juga, ada yang fisik, verbal, mungkin mental, terus ada juga yang bisa online so ya that's what I know tentang bullying</p> <p>I : Oke, lalu ada ga orang di sekitar lingkungan Rafi yang mengalami perundungan? Baik kaya lingkungan rumah atau kampus atau lainnya</p> <p>R : Oke, jujur emm.. gabisa bilang gaada sih kalau kampus atau keluarga, tapi mungkin it happen waktu kaya SMP kali ya, ada ya korban bullying gitu</p>	<p>Penjelasan mengenai pemahaman informan terhadap perundungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang di sekitar lingkungan atau informan pernah menjadi korban perundungan - Tindakan yang dilakukan ketika perundungan terjadi - Penyebab orang melakukan perundungan - Kesulitan yang dialami korban perundungan - Banyaknya kasus perundungan yang terjadi 	<p>Pemahaman terhadap perundungan</p>

		<p>I : Oke, ada tapi pas Rafi masih SMP gitu ya?</p> <p>R : Iya</p> <p>I : Kalau boleh tau tindakan apa sih ketika Rafi tau bahwa di sekitar Rafi ini ada bullying? Tindakan apa yang Rafi lakukan?</p> <p>R : Oke, jadi yang pertama make.. yang penting ga ikut nge bully ya, terus ga ikut-ikutan juga diskriminasi korbannya, terus ya em... itu aja sih kayanya</p> <p>I : Aku juga agak sedikit penasaran sih, apa yang Rafi lakukan waktu ada bullying itu? Apa mencoba meleraikan atau memisahkan kah? Atau coba lapor ke guru atau bagaimana?</p> <p>R : Oke, seingat aku sih ya ada dua pihak yang eh.. ada beberapa pihak sih, ada yang diem, ada yang being a vocal, ada yang pembullynya gitu dan kalau yang being a vocal itu yaa ketika itu terjadi, ya kaya said stop gitu ke pembullynya and than like agak comforting ke korbannya, gitu..</p> <p>I : Oke, pertanyaan selanjutnya. Apa yang Rafi sendiri ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan di luar sana?</p> <p>R : Oke.. jujur kalau aku liat trendnya emm.. I think masyarakat udah lebih berkembang pola pikirnya lebih kaya ga menyepikan walaupun masih banyak juga orang-orang yang nganggepnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Adegan yang menunjukkan perundungan - Sikap perundungan yang dilakukan pelaku terhadap korban - Sikap korban dalam menghadapi pelaku perundungan - Tindakan perundungan yang kejam - Tindakan perundungan yang ada dalam drama sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini 	
--	--	---	--	--

		<p>sepele. Tapi apa lagi kaya orang-orang muda ya kaya organisasi atau instansi yang nge handle bully tuh makin banyak juga.</p> <p>I : Menurut Rafi sendiri ini, apa penyebab orang biasanya melakukan perundungan?</p> <p>R : Emm.. oke, mungkin 2 grouping kali ya, internal dan eksternal. Kalau internal berarti emm.. gatau ya itu si pembullynya. Mungkin kebanyakan dari eksternal kali ya, mungkin dari keluarganya, atau lingkungannya juga mungkin pembully kali ya atau mungkin dia juga pernah di bully kali ya</p> <p>I : Oke, berarti kebanyakan faktor eksternal penyebab orang melakukan perundungan menurut Rafi ya?</p> <p>R : Iya</p> <p>I : Oke, lalu menurut Rafi ini biasanya kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh korban perundungan?</p> <p>R : yang pasti sih depends bully nya gimana, kalau online yaa.. sering terjadi ya, ya mungkin mental ya karena ga terjadi secara langsung mungkin jadi insecure, stress, overthinking, mungkin yang lebih parahnya jadi depresi kali ya. Lalu buat di the glory sendiri sih yang luka bakar atau luka fisik terus ada juga yang... yang pasti sih mental juga yaa.. kerugian material bisa juga kaya mungkin di palak yaa..</p>		
--	--	---	--	--

		<p>I : oke, sorry ya aku nanya agak pribadi, kamu pernah ngalamin bullying kah atau ga?</p> <p>R : enggak sih, paling kaya diskriminasi aja kaya mereka komen soal fisik aku paling gitu, itu juga terjadi pas aku masih SD</p> <p>I : Terus tindakan apa yang kamu lakukan saat itu?</p> <p>R : aku agak ga inget juga sih karena itu masih SD, kayanya aku agak cuek sih sama masalah itu dan paling aku ngadu ke orang tua, gitu aja sih</p> <p>I : Oke, pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara Rafi sendiri menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?</p> <p>R : Oke. Yang pasti yang paling penting be aware kali ya, sadar bahwa bullying itu salah berarti hal yang pertama di lakukan ya harus aware ke korban kaya nenangin si korban atau dampingi atau nawarin bantuan. Terus buat si pelakunya paling depends sesuai kondisi ya, mungkin di tegur atau call out mungkin ya yang sekarang lagi trend, kita nunjukin ke orang-orang kalau dia salah, apa yaa bahasanya.. being vocal on their space gitu ya.. atau mungkin bisa juga lapor ke instansi</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang memiliki dampak besar ke korbannya?</p>		
--	--	---	--	--

		<p>R : pendapat aku adalah mungkin kita harus aware lagi ya ke bullying dengan develop lagi nih kita kaya kasih perhatian penuh ke instansi, yang related ke bully, kaya instansi pendidikan atau instansi yang nge handle bullying ini kaya komnas ham, komnas perempuan dan anak-anak atau lainnya</p> <p>I : Lalu menurut Rafi sendiri ini pada adegan mana dalam serial drama The Glory season 1 yang menunjukkan adanya tindakan bullying?</p> <p>R : Oke, mm.. yang pasti scene flashback kali ya, karena bullyingnya pas waktu sekolah, scene waktu si pemeran utamanya sekolah SMA. Jadi they did something bad things lah ya dan yang paling parah tuh seinget aku sampe kulitnya di bakar, terus ya agak ga manusiawi sih ya eh enggak bukan agak tapi sangat tidak manusiawi happen to the kids.</p> <p>I : Oke, mm... Rafi inget gak ya ada di scene eh maksudnya ada di episode berapa kejadian bullying itu terjadi?</p> <p>R : Kalau aku kira-kira sih ya kalau ga salah ada di episode dua mungkin ya, dua atau tiga.</p> <p>I : Oke, pada intinya menurut Rafi sendiri itu pada di episode awal-awal lah ya perundungan itu terjadi dan itu juga terjadi di sekitar sekolah. Bullying yang dilakukan oleh teman-temannya pun bisa dibilang</p>		
--	--	---	--	--

		<p>cukup ekstrim ya, bahkan si korban sampe di catok atau di bakar kulitnya sama si pelaku.</p> <p>R : Ya, betul</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan dari Rafi sendiri mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada pemeran utama yaitu Moon Dong-eun?</p> <p>R : Oke, yang pasti itu kegiatan yang dilarang ya.. mungkin yang di highlight di film ini bedanya adalah mungkin si pembuatnya menghighlight kalau eee.. yang pertama bullying itu terjadi secara berkelompok terus kaya itu bukan satu korban itu banyak korbannya, terus emm.. after atau kaya setelah mereka ngebully pun dampaknya gede gitu kehidupan mereka and it's a bad impact gitu, jadi itu sih.. semoga menjawab ya</p> <p>I : Oke, lalu gimana tanggapan Rafi sendiri mengenai sikap si korban atau Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya?</p> <p>R : Oke jadi yang pertama, kalau yang dibahas tentang waktu bullying di sekolah emm.. menurut aku dia sebagai korban udah berani banget sih, kaya seingat aku dia melawan juga dan it's not an easy I think to do as a victim terus dia kaya cari tolong ke orang dan bahkan ya itu ngebantu juga gitu buat bikin mm.. apa ya, bukti-</p>		
--	--	--	--	--

		<p>bukti gitu kalau ga salah buat balas dendamnya gitu</p> <p>I : Oke, lalu aku juga penasaran ni gimana tanggapan Rafi sendiri mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam ini bisa dibilang yang terdapat dalam serial drama The Glory season 1 ini?</p> <p>R : Pendapat aku tentang bullying disini adalah kita bisa liat dampaknya gede banget ke kehidupan seseorang both for the victim sama for the pelaku and ya that's why ya kita ga boleh merundung gitu ya..</p> <p>I : Lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai tindakan perundungan yang ada dalam drama ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? karena seperti yang kita tau kan bahwa tanpa kita sadari di lingkungan sekitar kita tuh ada yang namanya bullying, nah tanggapan Rafi sendiri gimana mengenai perundungan yang terjadi di masyarakat saat ini?</p> <p>R : Oke, jadi emm.. jujur aku mungkin bisa dibilang lumayan beruntung ya karena di lingkungan aku I don't think ada bullying yang seburuk itu yang kaya di dramanya, tapi ya aku banyak denger juga sih kaya dari cerita orang atau berita-berita kalau itu tuh terjadi di lingkungan kita tanpa kita sadari. So.. dramanya cukup capture kejadian bullying ini sih walaupun beda</p>		
--	--	---	--	--

		<p>tempat ya, yang sana di Korea ini di Indonesia tapi ya mirip-mirip lah yaa..</p> <p>I : Oke, pada intinya kaya tindakan perundungan yang terjadi di drakor sama kenyataan yang ada di masyarakat ini adalah kemiripannya ya?</p> <p>R : mmh.. iya ada</p>		
4	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p>	<p>I : oke, lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai masyarakat yang membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah? Karena seperti yang kita tahu bahwa masih awam di indonesia sendiri pendidikan mengenai perundungan di sekolah, dan menurut rafi ini bagaimana?</p> <p>R : Menurut aku, topik bullying itu lebih harus dibawainnya secara eksplisit gitu, enggak embel-embel doang. Jadi kaya kita harus kasih di pendidikan formal kalau ya bullying itu tindakan yang salah sanksi dna dampaknya gede, jadi kita walaupun audiens kita masih pelajar yaa, tapi menurut aku pendektan ke mereka tuh gede dan penting ya</p> <p>I : Selain di area sekolah, peran orang tua atau keluarga tuh kan penting juga ya. Nah menurut Rafi sendiri edukasi atau tindakan apa yang harus dilakukan keluarga atau orang tua terhadap edukasi bullying ini?</p> <p>R : Jadi for what I know, kalau kita gali lebih jauh sih parentingnya ya. Berarti kaya, dan itu susah juga ya. Tapi kita</p>	<p>Penjelasan mengenai pemaknaan informan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan mengenai pesan penulis naskah bahwa korban perundungan lebih membutuhkan permintaan maaf daripada kompensasi material - Tanggapan mengenai pada adegan mana dalam serial drama Korea "The Glory Season 1" yang membuat informan merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf 	<p>Pemaknaan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p>

		<p>mungkin bisa ajarin bagaimana anak-anak berinteraksi, etika, dan lain-lain ya, solusi lainnya mungkin bisa adain penyuluhan terkait parenting atau edukasi ke anak tentang bullying kali yaa.. solusi umumnya</p> <p>I : Oke, pertanyaan selanjutnya, bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?</p> <p>R : Menurut aku sih, pesannya intinya say no to bullying ya, terus sebenarnya tujuannya untuk audiensnya juga kalau ga salah jadi itu cocok, terus penyampaiannya menurut aku yang unik juga dari jalan ceritanya dan tokoh utamanya. Terus nyeritain juga dampak ke si korban dan pelakunya yang menurut aku penting juga dan itu di kasih liat di dramanya</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Rafi sendiri mengenai pesan yang disampaikan penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya (martabat, kehormatan, dan kemuliaannya)? Emm..</p>	<p>daripada kompensasi material</p>	
--	--	---	-------------------------------------	--

		<p>btw ini penulis naskahnya bilang waktu di press conferences nya the glory</p> <p>R : Oke, secara umum aku setuju sama penulis naskah, mungkin permintaan maaf yang tulus itu memang wajib yaa untuk si pelakunya. Dan untuk dibandingin sama kompensasi material ya itu menurut aku kalau kata korban sih ga wajib, walaupun di kondisi tertentu kita butuh ya, dan untuk selain itu sebenarnya bis ajuga dibawa ke ranah hukum, atau instansi yang bisa handle kasus itu dan korbannya bisa didampingi secara psikologis, secara fisik dan lainnya, begitu sih.. jadi its not only about permintaan maaf saja</p> <p>I : Oke, lalu menurut Rafi, pada adegan mana dalam serial drama Kore “The Glory Season 1” yang membuat Rafi merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?</p> <p>R : Kalau menurut aku sih pas adegan dimana pelaku bakar kulit korban pakai catokan sama setrika kalau ga salah. Disitu aku bener-bener ga habis pikir sama pelaku, sampe korban nangis kesakitan gara-gara itu. Dan luka bakarnya itu bahkan membekas di kulit korban sampe dia dewasa. Jadi menurut aku pelaku memang harus minta maaf sama korban atas kejadian itu. emm.. korban juga harus dibawa ke rumah sakit karena ya kulit yang</p>		
--	--	--	--	--

		<p>kebakar itu dan itu kan pasti harus butuh uang ya, sedangkan kondisi ekonomi si korban ini tidak mendukung, jadi kompensasi material juga dibutuhkan sih sebenarnya.</p> <p>I : Oke, lalu apa tanggapan Rafi secara keseluruhan mengenai serial drama Korea “The Glory Season 1” yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah itu gimana?</p> <p>R : mm.. secara keseluruhan menurut aku sih bagus ya, kalau kita diliatin banget dampaknya ke korban, dari fisiknya, mentalnya sampai ke ekonominya bahkan. Si pemeran utamanya sudah buruk secara ekonomi eh malah di tambah karena kasus perundungan ini. Terus kalau dari pelakunya ya tadi, secara emosional mereka tidak berkembang ya, mereka masih mental pembully sampe mereka tua dan mereka ga atau dampaknya akan sebesar itu sampe ke keluarga mereka, ke lingkungan mereka, dan lainnya sih.</p>		
5	Peneliti menutup sesi wawancara dengan informan	<p>I : Oke, makasih banyak atas jawabannya Rafi. Sekali lagi masih udah bersedia di wawancara hari ini. Good luck untuk kuliahnya ya</p> <p>R : Iya sama-sama, good luck juga ya</p>	Penjelasan mengenai penutup sesi wawancara	Penutup wawancara

Lampiran 16. Open Coding Informan 2

OPEN CODING INFORMAN 2

Data Demografi Informan

Nama : Fitria Rahma
 Usia : 21 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Part Time di Vintage Vibes
 Domisili : Mahagoni Park, Tangerang Selatan

Wawancara dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting*

Keterangan:

I : Ilma
 F : Fitria

No	Personal View/Reflksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti melakukan konfirmasi terhadap latar belakang demografi dan kesediaan informan untuk wawancara dengan peneliti yang berkaitan dengan nama lengkap, usia,	I : Halo Fitria, sebelumnya makasih banyak ya udah mau jadi informan untuk penelitian aku dengan judul pemaknaan pesan perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1 (analisis resepsi di kalangan remaja akhir). Sebelum masuk ke pertanyaan, aku boleh	Penjelasan mengenai latar belakang informan: - Nama - Usia - Jenis kelamin - Pendidikan Terakhir	Latar belakang demografi informan

	<p>pendidikan terakhir, dan domisili. Peneliti juga memastikan bahwa informan telah mengetahui dan pernah menonton serial drama Korea The Glory season 1.</p>	<p>tahu dulu nama lengkap, usia, sama tinggalnya di daerah mana ya? F : Iya ka, sama-sama. Kenalin ka, nama aku Fitria Rahma, usia aku 21 tahun dan saat ini aku mahasiswa di Universitas Pamulang dan sekarang aku tinggal di Mahagoni Park, Tangerang Selatan. I : Terus kalau boleh tau pekerjaan saat ini apa ya? F : Saat ini aku lagi kerja part time ka di di vintage vibes I : Oke, sebelum masuk ke pertanyaan kamu udah nonton the glory sesaon 1 ini kan ya? F : Iya ka, aku sudah nonton the glory season 1 sama season 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan - Domisili 	
2	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait serial drama Korea The Glory season 1</p>	<p>I : Oke, kalau gitu langsung masuk ke pertanyaan saja ya. Apa pendapat kamu mengenai serial drama Korea the glory season 1 ini? F : Kalau menurut aku, series drama kora the glory season 1 ini menceritakan tentang seorang yang di bully dan itu tuh dikemas dengan baik karena jujur aku saja kaya sampe nangis karena sedih banget itu tuh penyampainnya ngena banget gitu ke aku. I : Oke, berarti secara keseluruhan menurut kamu drama ini tuh bagus banget karena ceritanya tersampaikan banget nih ke kamu sebagai penonton ya? F : Iya ka</p>	<p>Penjelasan mengenai pendapat informan terkait perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggambaran secara singkat mengenai drama Korea The Glory season 1 - Konflik utama dalam serial drama Korea The Glory season 1 - Pesan yang didapatkan setelah 	<p>Pemahaman terhadap serial drama Korea The Glory season 1</p>

		<p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan kamu sendiri mengenai isi cerita dari the glory season 1 ini? Bagaimana kamu dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari the glory ini?</p> <p>F : Kan ini itu ada aktrisnya ya ka, namanya Song Hye Kyo, dia berperan sebagai Moon Dong-eun. Jadi Moon Dong-eun ini satu SMA sama geng catokan ya aku bilang. Dan karena geng catokan ini memiliki kuasa terhadap uang dan kekuasaan mereka tuh apa yaa.. dari orang yang berada banget jadi merasa punya segalanya jadi dia memperlakukan orang lain seenaknya mereka saja begitu</p> <p>I : Oke, jadi bisa dibilang juga salah satu penyebab utama orang melakukan bullying tuh ya salah satunya karena dia memiliki kekuasaan gitu ya?</p> <p>F : Iya betul, kalau menurut aku begitu ka</p> <p>I : Oke, lalu menurut kamu sendiri ini apa yang menjadi konflik utama dalam cerita drakor the glory season 1 ini?</p> <p>F : Yang pasti sih pembullying itu sendiri terus adanya balas dendam juga karena nanti Moon Dong-eun itu bener-bener memberikan pembuktian diri kan, paling begitu sih ka</p> <p>I : Oke, lalu terjadinya bullying dalam drama ini itu saat sekolah ya?</p> <p>F : Iya ka, saat sekolah SMA</p>	<p>menonton serial drama Korea The Glory season 1</p>	
--	--	--	---	--

		<p>I : Oke, lalu apa saja hal atau pesan yang kamu dapatkan setelah kamu nonton drakor the glory season 1 ini?</p> <p>F : Bahwasannya, kalau melakukan pembuktian setelah ada orang yang melakukan bully terhadap kita itu kalau menurut aku bukan hal yang salah sih untuk dilakukan dan sebagai manusia yang banyak luput dari kesalahan kita pun gaboleh semena-mena terhadap manusia lain</p>		
3	Peneliti bertanya kepada informan terhadap perundungan	<p>I : Oke, lalu apa sih yang kamu sendiri ini ketahui mengenai perundungan?</p> <p>F : Perundungan sendiri itu kan adalah penggunaan kekerasan ya, kekerasan, ancaman, ataupun paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain.</p> <p>I : Oke, dan biasanya dilakukan secara berkelompok ya seperti yang tadi kamu jelasin di awal</p> <p>F : Iya</p> <p>I : Lalu apakah ada orang di sekitar lingkungan kamu yang mengalami perundungan?</p> <p>F : E mm.. untuk di sekitar aku sih gaada sih yang mengalami untungnya</p> <p>I : Atau mungkin secara pribadi kamu pernah mengalami perundungan kah? Mungkin saat kamu masih kecil atau bahkan sekarang? Maaf ya aku nanyanya agak pribadi, gapapa kan?</p>	<p>Penjelasan mengenai pemahaman informan terhadap isu perundungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang di sekitar lingkungan atau informan pernah menjadi korban perundungan - Tindakan yang dilakukan ketika perundungan terjadi - Penyebab orang melakukan perundungan - Kesulitan yang dialami korban perundungan - Banyaknya kasus perundungan yang terjadi 	Perundungan

		<p>F : Gapapa ka, sebenarnya juga aku pernah sih pas SD dan itu dilakukan berkelompok gitu</p> <p>I : Kalau boleh tahu lebih dalam, boleh diceritakan kah?</p> <p>F : Aku lupa ya gara-gara apa yang jadi permasalahannya tapi yang pasti itu tuh aku di bawa ke taman abis itu ya orang rame-rame kaya menyalah-nyalahkan aku terus ada juga yang videoin aku gitu, yaudh ya disitu aku cuma bisa nangis saja sih karena mereka banyak banget kan jadi ya aku satu lawan mereka, jadi ya aku cuma bisa nangis sih gabisa ngapa-ngapain lagi</p> <p>I : Saat perundungan itu terjadi, kamu mencoba untuk melaporkan ke orang tua atau guru atau bahkan temen kamu tahu kalau kamu lagi dirundung, lalu apa yang dilakukan teman kamu saat itu? Apa dia dem saja atau coba untuk memisahkan atau lapor ke guru atau bagaimana?</p> <p>F : Sejujurnya malah setelah besokannya kan aku sekolah lagi ya terus kaya yaudh sih kaya gaada yang terjadi saja gitu kaya mereka juga keliatannya kaya baik-baik aja dan yaudh aku juga bisa apa kan karena aku kan paling ngadu ke orang tua aku saja sih terus kaya mereka tanggapannya kaya yaudah gapap sabar saja gitu kan terus aku jadi kaya yaudahlah, Cuma efek sampingnya itu sih</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Adegan yang menunjukkan perundungan - Sikap perundungan yang dilakukan pelaku terhadap korban - Sikap korban dalam menghadapi pelaku perundungan - Tindakan perundungan yang kejam - Tindakan perundungan yang ada dalam drama sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini 	
--	--	--	--	--

		<p>aku masih inget banget kejadiannya, dimaafin sih enggak tapi masih inget sama kejadiannya tapi ya tetep berperilaku baik ke mereka</p> <p>I : Oke, mungkin karena kamu masih kecil ya pada saat itu jadi kamu juga bingung harus bertindak kaya apa karena ini kan menjadi hal yang baru dan kamu pasti kaget saat itu jadi kamu gatau harus ngelakuin apa pas kejadian perundungan itu terjadi.</p> <p>F : Iya betul ka</p> <p>I : Oke kita balik lagi ya ke pertanyaan selanjutnya. Apa yang kamu ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan yang terjadi di luar sana?</p> <p>F : Kalau menurut aku sih, karena pihak badan hukum susah ya untuk di reach out nya jadi kata aku paling pake sistem memviralkan sesuatu itu ada baiknya sih.</p> <p>I : Oke, karena saat ini kan jamannya apa-apa orang tahu dari media sosial ya. Jadi kaya harus di viralin dulu ini kasusnya baru nanti di jadiin berita gitu</p> <p>F : Iya, baru ditanggapi sama badan hukum</p> <p>I : Nah ini untuk pertanyaan selanjutnya, apa yang akan kamu lakukan jika orang di lingkungan kamu mengalami perundungan?</p>		
--	--	--	--	--

		<p>F : Kalau aku pribadi sih aku pasti bilang dulu sama orang tua aku, biar orang tua dulu yang bertindak tapi kalau memang ada tindakan ya aku paling sama sih bantu nge viralin karena memang the power of internet, netizen, itu bener-bener besar banget ya, jadi itu hal baik jgua sih untuk dilakukan secara langsung dan pelaku juga nanti dapet sanksi sosial juga kan</p> <p>I : Lalu menurut kamu sendiri apa sih penyebab orang melakukan perundungan?</p> <p>F : Kalau menurut aku itu kurangnya kemampuan dalam mengontrol perilaku terus ada juga tidak kemampuan dia tidak bisa mengatur emosi sampai akhirnya memicu hasrat untuk balas dendam demi bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan</p> <p>I : Mungkin salah satunya juga faktor lingkungan yang kurang baik ya biasanya, jadi dia menyalurkannya itu kepada orang lain</p> <p>F : Iya betul</p> <p>I : Lalu menurut kamu sendiri ini, apa kesulitan-kesulitan yang biasanya dialami oleh korban perundungan?</p> <p>F : Kalau menurut aku sih, dampak dari bullying atau perundungan itu tuh dapat memicu kesehatan mental ya, kaya gangguan cemas, depresi atau PTSD</p>		
--	--	---	--	--

		<p>I : Iyaa.. bahkan di dalam drama itu juga ditampilin efek samping terburuknya itu si korban bahkan hampir coba untuk bunuh diri dan depresi</p> <p>F : Iya betul sekali</p> <p>I : Lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara kamu menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?</p> <p>F : Kalau aku sendiri sih, aku pasti banget sih akan memberikan sanksi sosial ke pelaku</p> <p>I : mm.. kalau boleh tahu berupa apa ya sanksi sosial yang diberikan?</p> <p>F : Ini mungkin kedengerannya jahat ya, tapi aku bakal beberin kejahatannya kalo orang ini gabener gini gini gini.. masa dia gituin orang lain, dan dari situ kan dari omongan ke omongan semua orang bakal tau dan otomatis ngejauhin diri dari pelaku itu sendiri kan, jadi kalau menurut aku itu hal yang baik untuk dilakukan sih, karena ya suruh siapa dia jahat sama orang lain</p> <p>I : mm.. jadi pada intinya tindakan yang akan kamu lakukan itu memberikan fakta kepada orang lain bahwa seseorang itu telah melakukan tindakan yang tidak etis gitu ya.. karena dia juga melakukan hal yang jahat kepada orang lain gitu ya?</p> <p>F : Iyaa..</p>		
--	--	---	--	--

		<p>I : Oke oke, lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana pendapat kamu mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang berdampak ke korbannya?</p> <p>F : Kalau menurut aku sih, edukasi terhadap guru-guru agar lebih aware, terus juga guru bimbingan lebih memberikan pendekatan kepada semua murid tanpa melihat lebih pintar atau lebih baik, dan memberikan penyuluhan atas dampak dari bullying juga sih</p> <p>I : Oke, memang pada intinya edukasi dari lingkungan sekitar yang penting dilakukan, di edukasi bahwa perundungan itu memang sesuatu yang tidak baik untuk dilakukan begitu..</p> <p>F : Iya betul</p> <p>I : Lalu menurut kamu sendiri ini, pada adegan mana dalam drama ini yang menunjukkan adanya tindakan bullying atau perundungan?</p> <p>F : Paling epic sih pada saat yang Moon Dong-eun itu, yang kulitnya dikenain catokan panas sama geng catokan itu, terus juga ada dimana Moon Dong-eun jadi kacung ya dari geng catokan itu sendiri sih</p> <p>I : emm.. pada intinya kekerasan fisik maupun verbal ya yang terjadi di drakor the glory ini</p> <p>F : Iya betul ka, kekerasan fisik dan verbal</p>		
--	--	--	--	--

		<p>I : Oke, lalu selanjutnya bagaimana tanggapan kamu mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh geng catokan ini atau pelaku perundungan terhadap Moon Dong-eun?</p> <p>F : kalau menurut aku sih ya itu sangat-sangat buruk, karena aku sendiri ga percaya begitu kalau itu ternyata kejadian nyata, karena untuk dipikirn saja kaya gamungkin gak sih terjadi.. dan bahwasannya itu terjadi dari kisah nyata ya aku bener-bener gabisa nyangka sih ka</p> <p>I : Betul, karena menurut penulis naskah the glory sendiri pun emang menyatakan bahwa perundungan yang terjadi di drama ini itu di ambil dari kisah nyata yang terjadi di Korea Selatan sana begitu</p> <p>F : Iya, jadi kaya ga nyangka banget kalau itu itu beneran dan terjadi di dunia nyata gitu kaya bener-bener kaget banget</p> <p>I : Oke, lalu menurut kamu sendiri ini bagaimana tanggapan kamu mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi pada dirinya?</p> <p>F : Waktu Moon Dong-eun sekolah ini kan ya dia ga bisa apa-apa ya karena saat itu dia ga punya siapa-siapa juga, orang tuanya pun lebih memilih uang tebusan kan dibanding berada di sisi anaknya, namun ya ternyata dibalik itu semua si Moon Dong-eun ini ya sangat baik ya</p>		
--	--	--	--	--

		<p>menyusun rencana matang-matang dan mempersiapkan diri dengan baik untuk waktu yang lama itu sih keren juga sih..</p> <p>I : Lebih kaya ke bijak ya dalam menghadapinya? Maksudnya kaya dia tidak menyerah juga untuk membuktikan bahwa dirinya memang ga pantes diperlakukan seperti itu gitu</p> <p>F : Iya, kaya walaupun itu menghabiskan waktu yang lama tapi gapapa banget begitu</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan kamu sendiri mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam drakor the glory season 1 ini?</p> <p>F : Balik lagi, ya itu sangat buruk banget sih karena jelas tidak ada satupun tindakan bullying di sana di film ini itu yang bisa dibenarkan</p> <p>I : Betul. Lalu bagaimana tanggapan kamu mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea the glory season 1 ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? Karena kan seperti yang saya sudah seraching juga, menurut data di Indonesia sendiri itu Indonesia termasuk ke dalam top 5 negara dengan paling banyak perundungan yang terjadi di sekolah, nah menurut kamu sendiri bagaimana pendapatnya?</p>		
--	--	---	--	--

		F : Menurut aku sendiri sih kenyataannya sangat di sayangkan ya ka, karena ya ada beberapa jenis perundungan yang sama pasti terjadi di masyarakat kita yaitu sangat di sayangkan sekali sih terjadi		
4	Peneliti bertanya kepada informan terkait <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1	<p>I : Lalu, bagaimana tanggapan kamu sendiri mengenai masyarakat yang membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah? Karena seperti yang kita tahu kan bahwa di Indonesia sendiri edukasi mengenai bullying terutama di sekolah itu kan masih terbilang cukup awam ya, menurut pendapat kamu sendiri bagaimana sih?</p> <p>F : Menurut aku sih dengan cara penyuluhan lewat seminar gitu, nanti seminarnya diisi kaya dampak buruk terhadap pembullying atau perundungan, begitu..</p> <p>I : Oke, maksud dari seminar disini itu dilakukannya oleh siapa? Ada batesannya ga? Contohnya kaya anak SMA saja kah atau dari sd memang sudah harus ada seminar edukasi mengenai perundungan ini?</p> <p>F : Kalau menurut aku, dari semua kalangan pendidikan sih</p> <p>I : Oke, berarti emang dari dini harus udah di ajarkan melalui seminar ini..</p> <p>F : Iya, sudah harus di edukasi dari dini</p>	<p>Penjelasan mengenai pemaknaan informan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan mengenai pesan penulis naskah bahwa korban perundungan lebih membutuhkan permintaan maaf daripada kompensasi material - Tanggapan mengenai pada adegan mana dalam serial drama Korea "The Glory Season 1" yang membuat informan merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material 	Pemaknaan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1

		<p>I : Oke, lalu menurut kamu sendiri ini bagaimana tanggapan kamu mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” melalui pemeran utamanya yaitu Moon Dong-eun untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?</p> <p>F : Kalau menurut aku Moon Dong-eun sendiri bener-bener memberikan pembuktian bahwa ketika sudah dibully sebegitu hebatnya, dia melawan dengan begitu hebatnya juga sih</p> <p>I : Oke, pada intinya memang usaha tidak akan menghinati hasil ya, dan dia juga sabar untuk ngasih pembuktian itu kalau dia emang ga pantes untuk diperlakukan seperti itu tanpa alasan yang jelas</p> <p>F : iya betul..</p> <p>I : Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana tanggapan kamu mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan ini daripada kompensasi material dan sejenisnya, mereka itu lebih membutuhkan permintaan maaf yang tulus dari para pelaku, hal ini dilakukan agar para korban mendapatkan kembali harga dirinya kaya martabat, kehormatan, kemuliannya, dan lainnya. Fyi, penulis naskah menyampaikan pesan ini itu melalui press conferences nya the glory,</p>		
--	--	---	--	--

		<p>nah menurut kamu sendiri bagaimana sama pesan tersebut?</p> <p>F : Kalau aku sih setuju sama pendapat penulis naskah ya bahwa korban perundungan memang lebih membutuhkan permintaan maaf yang tulus dari pelaku dibanding kompensasi material tapi menurut aku kompensasi material juga harus diganti lebih, ya karena secara mental sudah dihabisi, secara material juga, harus diganti lebih ya karena belum bayar pengobatan, ke psikolog atau hal-hal lainnya sih</p> <p>I : Oke.. jadi menurut kamu kompensasi material juga dibutuhkan ya karena si korbannya juga butuh pengobatan, baik fisik maupun mental, gitu ya?</p> <p>F : Iyaa..</p> <p>I : Oke, lalu menurut Firtria sendiri, pada adegan mana dalam serial drama Kore “The Glory Season 1” yang membuat Fitria ini merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?</p> <p>F : Menurut aku sih pas adegan geng catokan ngebully Moon Dong-eun dengan cara dibakar tangan sama kakinya pakai catokan ya, dan itu kan membekas sampe dia dewasa ya, dan itu pasti sakit banget. Jadi menurut aku itu sih adegan yang ngebuat aku pikir kalau permintaan maaf emang harus banget dilakuin sama</p>		
--	--	---	--	--

		<p>para pelaku ya. Tapi mungkin kompensasi juga harus dikasih ke korban, karena kasian Moon Dong-eun kena bullying sampe melukai fisiknya, bahkan luka batin juga karena pasti itu semua membekas didirinya.</p> <p>I : Oke, lalu pertanyaan terakhir, apa tanggapan kamu secara keseluruhan mengenai serial drama Korea The Glory season 1 yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?</p> <p>F : Kalau menurut aku, itu membuat semua orang jadi aware dengan dampak buruknya setelah terjadi perundungan dan apalagi dikemas juga dengan sangat baik sih</p> <p>I : Oke, kalau boleh tau hal menarik atau scene menarik yang ada di dalam drama ini menurut kamu apa?</p> <p>F : Tentunya sih perjalanan pada saat Moon Dong-eun membalaskan dendam ya menurut aku itu sangat menarik karena ya membutuhkan banyak tenaga, uang juga yang harus Moon Dong-eun kumpulkan karena kan Moon Dong-eun ini, sorry to say tapi kaya kurang kan dari segi keuangannya jadi dia kaya bener-bener bangkit untuk itu semua sih</p>		
5	Peneliti menutup sesi wawancara dengan informan	I : Oke, udah cukup pertanyaannya dan sekali lagi makasih banyak ya Fitria udah meluangkan waktunya buat wawancara sama aku	Penjelasan mengenai penutup sesi wawancara	Penutup wawancara

		F : Iya sama-sama ka, makasih banyak juga		
--	--	---	--	--

Lampiran 17. Open Coding Informan 3

OPEN CODING INFORMAN 3

Data Demografi Informan

Nama : Dyah Ayu Yasmine
 Usia : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Domisili : Parung Benying, Tangerang Selatan

Wawancara dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting*

Keterangan:

I : Ilma
 D : Dyah

No	Personal View/Reflkesi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti melakukan konfirmasi terhadap latar belakang demografi dan kesediaan informan untuk wawancara dengan peneliti yang berkaitan dengan nama lengkap, usia, pendidikan	I : Halo ka Dyah, kenalin nama aku Ilma Maharani disini aku sebagai mahasiswa akhir dari Universitas Pembangunan Jaya ingin melakukan wawancara terkait penelitian aku dengan judul pemaknaan pesan perundungan perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1 (analisis resepsi di kalangan	Penjelasan mengenai latar belakang informan: - Nama - Usia - Jenis kelamin - Pendidikan Terakhir	Latar belakang demografi informan

	<p>terakhir, dan domisili. Peneliti juga memastikan bahwa informan telah mengetahui dan pernah menonton serial drama Korea The Glory season 1.</p>	<p>remaja akhir). Sebelumnya aku boleh tanya dulu, nama lengkapnya ka Dyah, usia, pendidikan terakhir, dan alamatnya ka? D : Nama aku Dyah Ayu Yasmine, terus umur aku 23 tahun, saat ini aku kuliah di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, terus alamat aku di Parung Benying, Tangerang Selatan. I : mm.. untuk pekerjaan saat ini apa ka Dyah? D : oh aku belum kerja, aku mahasiswa semester akhir I : Oke, kalau begitu langsung masuk ke pertanyaan saja ya ka Dyah. Mm.. tapi sebelumnya ka Dyah sudah nonton The Glory season 1 kan? D : Iya udah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan - Domisili 	
2	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait serial drama Korea The Glory season 1</p>	<p>I : Oke, kalau gitu pertanyaan pertama, apa pendapat ka Dyah mengenai serial drama Korea The glory season 1 ini? D : Pendapat aku ee.. filmnya bagus ya karena dia kan mengangkat tentang bullying gitu di sekolah ee.. terus emang kasus-kasus bullying di sekolah memang lagi marak juga kan sekarang, jadi ee.. mungkin jadi buat pembelajaran juga untuk aku mungkin ngeliat orang-orang terdekat kalau ada yang kena bullying atau gimana, terus juga pembelajaran juga untuk orang-orang yang masih sekolah terus atau mungkin di lingkungan kampus, sekolah, dan lain-lain gitu sih.. menurut aku bagus sih filmya eh salah maksudnya seriesnya</p>	<p>Penjelasan mengenai pendapat informan terkait perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggambaran secara singkat mengenai drama Korea The Glory season 1 - Konflik utama dalam serial drama Korea The Glory season 1 - Pesan yang didapatkan setelah menonton serial 	<p>Pemahaman terhadap serial drama Korea The Glory season 1</p>

		<p>I : Oke, berarti secara ga langsung ini tuh jadi edukasi juga untuk ka Dyah sebagai penonton ya? jadi supaya ka Dyah tahu perundungan tuh kaya bagaimana, dampaknya apa, terus pembelajaran tentang bullying juga, gitu ya ka Dyah?</p> <p>D : Iya bener banget</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah ini mengenai isi cerita atau gimana ka Dyah dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari drama The Glory season 1 ini?</p> <p>D : ee.. seinget aku ya karena kan ini nontonnya udah lumayan lama sih, mm.. jadi tuh dia kaya mau membalaskan dendam dia waktu dia masih di SMA, dia itu di bully terus kaya di bully sama satu geng gitu nah terus sampe di bully pakai catokan kan, terus apa lagi yaa.. terus pokoknya ee.. tentang bullying gitu kan, jadi dia ingin bales dendam sama apa yang dilakukan teman-temennya pas SMA, gitu sih seinget aku</p> <p>I : Oke, lalu menurut ka Dyah sendiri, apa yang menjadi konflik utama dalam cerita drama Korea The Glory season 1 ini?</p> <p>D : Konflik utamanya balik lagi sih ke bullying itu sendiri karena dia mau membalaskan dendamnya itu kan karena dulunya dia di bully itu</p> <p>I: Oke, lalu apa saja hal atau pesan yang ka Dyah dapatkan setelah menonton serial drama Korea The Glory season 1 ini?</p>	<p>drama Korea The Glory season 1</p>	
--	--	---	---------------------------------------	--

		D : Pesan yang didapatkan dari serial the golory season 1 harus lebih aware lg sm orang-orang sekitar takutnya mereka jadi korban jg pembullying atau bahkan jadi pembullynya		
3	Peneliti bertanya kepada informan terhadap perundungan	<p>I : Lalu menurut ka Dyah sendiri ini apa sih yang ka Dyah ketahui mengenai perundungan?</p> <p>D : Yang aku tahu sih kaya mm.. mungkin kaya mengejek atau memukul atau sebagainya sih yang membuat orang lain itu merasa tidak nyaman dari sikap orang melakukan tindakan tersebut begitu sih</p> <p>I : Lalu apakah ada orang di lingkungan ka Dyah atau bahkan ka Dyahnya sendiri pernah gaksih mengalami perundungan?</p> <p>D : ee.. aku dulu pernah sih waktu SD cuma ya.. mungkin waktu SD karena masih kecil juga kali yaa, paling aku di jauhkan sama temen-temen terus aku sendirian gitu loh tapi ya ga separah itu tapi kalau untuk sekarang gaada sih</p> <p>I : Lalu tindakan apa yang ka Dyah ambil ketika ka Dyah mengalami perundungan?</p> <p>D : Kalau aku pribadi sih bukan tipe yang bisa ngelawan ya, terus aku jadi kaya yaudah menyendiri saja gitu, main sendiri saja ya yaudah atau mungkin aku bakal nyari temen yang lain gitu</p> <p>I : Oke mungkin karena saat itu masih kecil juga kali ya, jadi ka Dyah masih gatau nih sikap atau tindakan apa yang harus diambil</p>	<p>Penjelasan mengenai pemahaman informan terhadap isu perundungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang di sekitar lingkungan atau informan pernah menjadi korban perundungan - Tindakan yang dilakukan ketika perundungan terjadi - Penyebab orang melakukan perundungan - Kesulitan yang dialami korban perundungan - Banyaknya kasus perundungan yang terjadi - Adegan yang menunjukkan perundungan - Sikap perundungan yang dilakukan pelaku terhadap korban 	Pemahaman terhadap perundungan

		<p>pada saat itu, jadi ka Dyah juga cuma cuek aja pas kejadian itu terjadi dan ka Dyah juga mencoba cari jalan keluar dengan cari temen baru gitu ya</p> <p>D : Iya bener</p> <p>I : Lalu apa yang ka Dyah ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan di luar sana?</p> <p>D : Kalau tanggapan aku kayanya lumayan baik sih kaya maksudnya ga semua masyarakat nganggap itu hal yang buruk tapi beberapa masyarakat emang masih menyepelkan tapi ga sedikit juga yang menanggapi kalau tindakan tersebut tidak patut untuk ditiru atau dilakukan gitu cuma ya balik lagi ke orang-orangnya tadi gitu</p> <p>I : Oke, lalu jika di lingkungan ka Dyah ada yang mengalami perundungan, apa yang akan ka Dyah lakukan?</p> <p>D : Kalau ada sekitar aku yang mengalami perundungan, ya intinya aku deketin orangnya (korban) terus aku tanya dan pasti dia sendiri kan, terus aku tanya “kenapa kamu menyendiri?” terus kalau ternyata alesannya di bully gitu ya maksudnya aku bakal kasih tau kalau kamu ga seburuk yang orang-orang itu omongin, pokoknya di kasih hal-hal yang positif sih biar dia ga ngerasa diri dia itu seburuk orang-orang yang bullying itu omongin</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap korban dalam menghadapi pelaku perundungan - Tindakan perundungan yang kejam - Tindakan perundungan yang ada dalam drama sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini 	
--	--	---	--	--

		<p>I : Oke, berarti lebih melakukan tindakan yang mendekati kepada korban ya agar korban tidak merasa kecil hati</p> <p>D : Iya betul-betul</p> <p>I : Lalu menurut ka Dyah sendiri ini apa penyebab orang melakukan perundungan?</p> <p>D : Kalau penyebabnya banyak sih mungkin karena bisa jadi faktor keluarganya yang kurang harmonis kali ya karena kaya mereka anak-anak yang kaya gitu kan ee.. mereka itu cari perhatian dari orang tuanya gitu biar kaya dianggap ada kali ya, beberapa ada yang kaya gitu, faktor lingkungan sih menurut aku</p> <p>I : Berarti faktor lingkungan terutama di keluarga itu dapat mempengaruhi sikap anaknya gitu ya</p> <p>D : Betul</p> <p>I : Lalu menurut ka Dyah sendiri ini, kesulitan-kesulitan apa yang biasanya dialami oleh korban perundungan?</p> <p>D : kesulitan, kayanya kesulitannya kaya untuk menyampaikan apa yang dia rasain sih kaya mereka takutnya kalau misalnya mereka kasih tahu kalau mereka di rundung tuh takut kena imbasnya lagi dari pelakunya, mereka itu takut bilang ke orang lain gitu loh jadi mereka (korban) kebanyakan mendem sendiri</p> <p>I : Oke, jadi kalau seandainya si korban ini ngadu ke temennya misal, takutnya si temennya ini yang kena imbas atau bahkan jadi target bullying selanjutnya gitu ya</p>		
--	--	--	--	--

		<p>D : Iya betul-betul, terus orang atau pelaku bullying itu memanfaatkan kekuasaannya gitu untuk sikap kejahatannya di tutup-tutupin gitu, jadi kaya mungkin si korbannya takut untuk bilang</p> <p>I : Jadi keismpulannya, kekuasaan juga memiliki peran penting dalam perundungan itu sendiri ya</p> <p>D : Betul-betul</p> <p>I : Lalu bagaimana cara ka Dyah menganggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?</p> <p>D : Kalau aku sendiri kayanya sama aja sih ga jauh beda, maksudnya kaya ditanya (ke pelaku) “kenapa sih kamu ngelakuin itu, ngelakuin hal bullying ke orang lain, kenapa?” kan pasti mereka juga ada sebabnya kan ee... tapi itu juga ga di benarkan juga hal itu itu hal yang gabener dikasih tau juga</p> <p>I : Berati kaya memberi tau dan menyadarkan si pelaku ya?</p> <p>D : Iya</p> <p>I : Lalu bagaimana pendapat ka Dyah mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang berdampak banyak ke korbannya? Karena kan salah satu dampak terburuknya itu bahkan sampe ingin bunuh diri karena saking depresinya sama apa yang dirasanya, nah pendapat ka Dyah sendiri bagaimana?</p> <p>D : emm.. mungkin dari aku sendiri sih, lebih aware lagi tentang bullying kaya misalkan adek aku atau keponakan aku kaya di tanya</p>		
--	--	--	--	--

		<p>gitu “gimana hari ini? gimana temen-temen di sekolah?” kaya gitu-gitu sih untuk menjauhkan dari hal-hal bullying itu sih</p> <p>I : Berarti lebih memperhatikan dan peduli lagi terhadap orang disekitar ka Dyah ya?</p> <p>D : Iya bener</p> <p>I : Oke, lalu menurut ka Dyah ini, pada adegan mana dalam drama ini yang menunjukkan adanya tindakan perundungan?</p> <p>D : eee... waktu dia di bawa ke lapangan basket kalo ga salah, dia dibawa ke lapangan basket terus abis itu dia dibully dengan cara di catok pakai catokan gitu terus didorong gitu-gitu sih seinget aku ya..</p> <p>I : Oke, si korbannya ini di bully secara fisik maupun verbal ya ka Dyah?</p> <p>D : Iya, dan oh iya pelakunya ga satu orang doang deh kalo ga salah em.. mungkin satu orang itu nyuruh, terus teman-temennya ngebantuin gitu, ada lima kalo gasalah</p> <p>I : Oke, jadi yang satu yang nagsih perintah, sisanya teman-temennya itu ngelakuin apa yng disuruh ya ka Dyah?</p> <p>D : Iya</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun?</p> <p>D : Menurut aku, ee.. yang pasti itu tindakan yaang tidak benar ya karena sikap bullying itu kan bisa berbekas terus begitu ke si korbannya ya, terus ee.. pasti mentalnya dia ke ganggu</p>		
--	--	---	--	--

		<p>juga kan jadi itu tindakan yang ga patut di tiru ya</p> <p>I : Oke, karena memang perundungan memiliki dampak dan efek samping kepada korbannya yang cukup parah ya ka Dyah</p> <p>D : Iya bener, ga cuma fisik ya tapi secara psikologi ee..psikisnya juga bisa ada trauma tersendiri kan pastinya</p> <p>I : Betul, lalu apa tanggapan ka Dyah sendiri mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang menimpa dirinya itu gimana ka?</p> <p>D : Menurut aku dia ee.. keren sih walupun sebenarnya membalaskan dendam gaboleh ya, cuma mungkin dia sudah skait hati banget ya kan di bully sampe segitunya separah itu gitu loh.. fisiknya juga luka-luka, tapi dia keren kaya itu bener-bener menyusun stratgei begitu untuk memnbalaskan dendam ke pelaku, pokoknya keren sih</p> <p>I : Oke, berarti menurut ka Dyah Moon Dong-eun ini keren ya, karena secara untuk melakukan balas dendam juga kan bisa dibilang ga gampang ya bagi si korban, karena mungkin memang berat banget cobaan yang dialami sama si korban jadi mau gamau dia balas dendam gitu</p> <p>D : Iya.. betul karena ya di lingkungan sekitar korban juga ga ada yang bener-bener bela dia kan jadi ya mungkin itu cara dia untuk membela diri sendiri gitu</p>		
--	--	---	--	--

		<p>I : Oke, lalu bagaimana pendapat ka Dyah sendiri mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam serial drama Korea The Glory Season 1?</p> <p>D : Menurut aku, pastinya itu emm.. ga pantas untuk di tiru ya karena balik lagi sebelumnya yang aku udah pernah bilang juga kalau misalnya bullying itu juga emm.. pasti akan selalu diingat sama si korban terus apalagi kaya luka-luka fisik itu pasti bakal terus ada begitu kan karena banyak banget, selain luka fisik juga psikologinya kegangu punya trauma tersendiri jadi keinget masa-masa dia dibully dulu</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana pendapat ka Dyah mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea The Glory season 1 ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? Seperti yang ka Dyah sebutin juga bahwa kan bullying ini kan ga terjadi Cuma di drama saja ya tapi di kehidupan nyata atau di sekitar kita pun ada tanpa kita sadari, nah pendapat ka Dyah sendiri ini gimana?</p> <p>D : ee.. kebetulan di sekitar aku sih belum ngeliat bullying yang separah di The Glory itu sih, cuma semoga sih ke depannya gaada lagi yang merasakan hal-hal bullying karena kaya itu bisa mengganggu piskis dia, terus trauma, kaya gitu-gitu sih, terus kalau liat kaya di berita-berita gitu kan ada saja ya kasus bullying yang emang sampe parah gitu kaya</p>		
--	--	--	--	--

		ga jauh beda sama di drama bahkan ada yang korbannya sampe meninggal gitu kan terus sempet juga kan ada yang di operasi juga sampe koma gitu-gitu sih, menurut aku ada kesamaan tapi kalau di lingkungan sekitar aku pribadi sih gaada yang separah itu		
4	Peneliti bertanya kepada informan terkait <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1	<p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah mengenai masyarakat yang membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah?</p> <p>D : Menurut aku, ya kita butuh edukasi mungkin kaya dikasih sebelum pelajarn itu dikasih tau di emm.. dikasih tahu kaya “sikap-sikap bullying itu kaya gini loh”, terus atau dibuat seperti poster pelaku bullying itu gimana sih, jadi biar siswa pas masuk kelas tuh biar bisa baca terus, terus gurunya juga menjelaskan setiap mau mulai pelajaran, jadi si siswanya bisa ketanam dalam diri dia kalau bullying itu tidak baik</p> <p>I : Oke, kalau edukasi selain di sekolah gimana ka Dyah? Seperti di rumah, itu kan edukasi dari orangtua juga penting ya, nah menurut ka dyah gimana?</p> <p>D : ya, kan edukasi di rumah juga penting ya, peran orang tua juga penting atau orang-orang terdekanya juga. Orang tua juga harus kasih tahu kalau pelaku bullying yang seperti ini itu ga boleh dilakuin ke orang lain, terus orang tua juga harus lebih ada pendekatan lagi ke anak kaya contohnya “gimana sekolahnya? Ada ga temen-temen kamu yang jahat ke kamu?” tapi</p>	<p>Penjelasan mengenai pemaknaan informan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan mengenai pesan penulis naskah bahwa korban perundungan lebih membutuhkan permintaan maaf daripada kompensasi material - Tanggapan mengenai pada adegan mana dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” yang membuat informan merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material 	Pemaknaan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1

		<p>tetap harus di kasih tahu perilaku-perilaku yang ga baik kaya perundungan tuh gimana, biar anak-anak tahu sikap perundungan yang ga baik tuh gimana, gitu</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah ini mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?</p> <p>D : mmm... sebenarnya menurut aku sih pesannya bahwa si korban itu mau mendapatkan keadilan yang seharusnya dia dapetin gitu tapi justru kaya orang-orang terdekatnya kaya gurunya atau orangtuanya malah bersikap kaya kurang menanggapi malah mendukung pelaku kan, makannya si korban itu menunjukkan sikap balas dendamnya, karena dia merasa orang-orang disekitarnya itu sudah gabisa diandelin lagi jadi yaudah dia cuma bisa ngendelin dirinya sendiri gitu</p> <p>I : Oke lalu pendapat ka Dyah sendiri ini mengenai sikap Moon Dong-eun yang ingin bales dendam ke pelakunya ini gimana?</p> <p>D : mm.. sebenarnya itu, untuk bales dendam sendiri kan kurang baik ya, apalagi dia balas dendam dengan risiko yang cukup besar ya, tapi balik lagi kaya orang-orang disekitarnya kaya guru, orang tua, dan temen-temennya gabisa di andelin malah pada menjauh jadi kaya mau gamaua dia membalaskan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>dendamnya kan ke pelaku supaya pelakunya dapet pelajaran gitu biar dia (pelaku) itu tahu kalau apa yang dia perbuat itu salah gitu</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan ka Dyah mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya (martabat, kehormatan, dan kemuliaannya)? Btw ka Dyah, ini penulis naskahnya bilang pas di acara press conferencesnya The Glory season 1, nah tanggapan dari ka Dyah sendiri nih seperti apa sih?</p> <p>D : Menurut aku, setuju ya dari pendapat penulis naskah bahwa korban perundungan tuh lebih membutuhkan permintaan maaf gitu dari si pelaku secara tulus, tapi mungkin kalau untuk kompensasi material mungkin bisa berupa uang atau yang lainnya gitu ya, mungkin untuk beberapa kasus emang berat, kaya di The Glory sendiri kan, dia (korban) sampe luka-luka di luar sana juga banyak yang dialami em.. sampe masuk rumah sakit terus koma dan itu kan juga membutuhkan biaya yang ga sedikit ya jadi menurut aku pelaku juga tetap harus membayar itu sih ee.. membantu untuk membayar dari rumah sakit kaya biaya pengobatan dari pelaku, terus kan kalau memang pelakunya sadar gitu ya, ee..</p>		
--	--	--	--	--

		<p>psikis nya mereka juga kan harus ke psikolog kan untuk ngembaliin masa traumanya dia kaya gitu-gitu, ke psikolg juga kan memerlukan biaya kan, jadi imbang sih antara permintaan maaf secara tulus, materi juga dibutuhin, tapi kadang pelaku itu kaya cuma bayar nih, kaya di drama sendiri ini kan kaya punya kekuasaan yang cukup tinggi ini, kaya cukup baik lah bagus orangtuanya berkecukupan, jadi kadang mereka tuh menyepelekan kaya “nih gua kasih segini, lu tutup mulut ya” nah kaya gitu-gitu kan jadi mungkin yang disampaikan penulis itu bener banget sih</p> <p>I : Oke, jadi pada intinya harus imbang ya menurut ka Dyah, permintaan maaf iya, tapi kompensasi material juga iya</p> <p>D : Iya betul</p> <p>I : Oke, lalu menurut ka Dyah sendiri, pada adegan mana dalam serial drama Kore “The Glory Season 1” yang membuat ka Dyah merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?</p> <p>D : emm.. kalau menurut aku pas adegan Moon Dong-eun yang dibully emm.. di catok tangannya pake catokan panas sampe kulitnya kebakar dan meninggalkan bekas luka. Disitu parah banget sih kalau menurut aku pembullyannya. Dan banyak sih tindakan bullying lainnya yang dilakuin pelaku ke korban, tapi yang paling aku inget salah</p>		
--	--	--	--	--

		<p>satunya ya tadi. Dan disitu aku jadi merasa bahwa memang pelaku itu harus banget minta maaf ke korban, dan mungkin bukan permintaan maaf doang ya, tapi kompensasi juga harus dikasih karena untuk biaya pengobatan korban yang lukanya-lukanya parah banget, terus sampe korban jadi punya trauma atas kejadian tersebut bahkan korban juga hampir ingin bunuh diri, jadi korban juga harus dibawa ke psikolog sih, dan pengobatan itu kan pakai uang ya. Jadi menurutku pelaku harus kasih kompensasi material ke korban.</p> <p>I : Oke, lalu pertanyaan terakhir, apa tanggapan ka Dyah secara keseluruhan mengenai serial drama Korea “The Glory Season 1” yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?</p> <p>D : ee.. secara keseluruhan ya, ya yang pastinya drama ini bagus buat edukasi ke orang-orang gitu maksudnya ga cuma ke siswa tapi orang tua, guru kaya lebih aware lagi sama lingkungannya kalau misalnya tindakan bullying itu masih marak terjadi di sekitar kita gitu jadi lebih kaya ee.. aware lagi sih, kaya orang tua lebih aware lagi ke anaknya, nanya-nanya ke anaknya “gimana sekolahnya?” terus guru-guru juga lebih terbuka lagi ke murid-muridnya, kalau misalnya terjadi bullying sama muridnya, jangan kaya di drama gitu malah si pelaku malah di benarkan bukan korbannya, terus</p>		
--	--	---	--	--

		<p>korbannya jadi malah takut kan untuk berbicara lagi</p> <p>I : Oke, berarti pesan edukasi bullyingnya sendiri tersampaikan ya ke ka Dyah sendiri ini sebagai penonton</p> <p>D : Betul</p>		
5	<p>Peneliti menutup sesi wawancara dengan informan</p>	<p>I : Oke makasih banyak ya ka Dyah sekali lagi sudah mau jadi informna aku dan meluangkan waktunya hari ini buat wawancara sama aku, makasih ya</p> <p>D : Iya sama-sama</p>	<p>Penjelasan mengenai penutup sesi wawancara</p>	<p>Penutup wawancara</p>

Lampiran 18. Open Coding Informan 4

OPEN CODING INFORMAN 4

Data Demografi Informan

Nama : Marcelo Manuel Kurniawan
 Usia : 22 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Guru Coding dan Robotic
 Domisili : Jl. Raya Pondok Jaya, GG. Pos & Giro RT. 007/RW.002

Wawancara dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting*

Keterangan:

I : Ilma
 M : Marcelo

No	Personal View/Reflkesi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti melakukan konfirmasi terhadap latar belakang demografi dan kesediaan informan untuk wawancara dengan peneliti yang berkaitan dengan nama lengkap, usia, pendidikan	I : Hai Marcelo, selamat siang! Kenalin aku Ilma Maharani mahasiswa semester 8 dari Universitas Pembangunan Jaya. Sebelumnya aku mau ngucapin makasih banget ke kamu, karena udah nyempetin diri kamu untuk wawancara sama aku hari ini M : Iya hehehe santai aja	Penjelasan mengenai latar belakang informan: - Nama - Usia - Jenis kelamin - Pendidikan Terakhir	Latar belakang demografi informan

	<p>terakhir, dan domisili. Peneliti juga memastikan bahwa informan telah mengetahui dan pernah menonton serial drama Korea The Glory season 1.</p>	<p>I : Sebelum masuk ke pertanyaan, aku mau tau dulu dong nama lengkap kamu, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan kamu, sama alamat rumah kamu</p> <p>M : Kenalin nama saya Marcelo Manuel Kurniawan, umur saya tahun ini dua puluh dua tahun, pendidikan akhir di SMA, terus alamat sendiri tuh ada di Pondok Jaya, lebih tepatnya ada di jl. Raya Pondok Jaya, GG. Pos & Giro RT. 007/RW.002, Tangerang Selatan terus untuk pekerjaan sekarang saya jadi guru coding dan robotic</p> <p>I : Oke, langsung aja kalau gitu, eh tapi sebelumnya aku mau tanya dulu, Marcelo ini udah nonton drama The Glory season 1 kan?</p> <p>M : Iya, sudah-sudah sampe akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan - Domisili 	
2	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait serial drama Korea The Glory season 1</p>	<p>I : Oke kalau gitu langsung masuk ke pertanyaan aja ya. Apa pendapat Marcelo mengenai serial drama Korea The Glory season 1?</p> <p>M : Kalau di season 1 sendiri ini kan cukup booming juga kan di Indonesia sendiri, karena tema yang diangkat relate sama negara Korea saat itu, dimana di negara Korea sendiri tingkat perundungan atau pembullying itu sewaktu The Glory ini keluar itu menurut saya cocok banget untuk dibahas karena perundungan dari film ini dan filmnya juga bagus dari segi alur cerita yang di awal-awal mula terjadinya perundungan, terus mulai lah rasa dendam itu muncul sampai pada akhirnya masa-masa balas dendam itu keluar, menurut saya overall The</p>	<p>Penjelasan mengenai pendapat informan terkait perundungan dalam serial drama Korea The Glory season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggambaran secara singkat mengenai drama Korea The Glory season 1 - Konflik utama dalam serial drama Korea The Glory season 1 - Pesan yang didapatkan setelah 	<p>Pemahaman terhadap serial drama Korea The Glory season 1</p>

		<p>Glory season 1 bagus banget sih, eh sorry serial drama ya bukan film</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana Marcelo sendiri dapat menggambarkan secara singkat mengenai isi cerita dari serial drama Korea The Glory season 1 sendiri ini?</p> <p>M : Kalau dibilang cerita secara singkat itu kan semuanya ibarat fokus pada si pemeran utama ya si Moon Dong-eun ini kan, dia mulai dari masa sekolah terutama SMA mengalami pembullying bahkan secara fisik terus dimana dia mengadu ke pihak sekolah tapi malah dapet tanggapan yang kurang baik juga, terus orang tuanya juga secara emosional ga dukung dia, terus para pembullynya juga punya power kan sehingga dia tuh gabisa ngapa-ngapain dan ketika dia dewasa dia dan bekerja akhirnya dia akhirnya memutuskan untuk bales dendam, itu sih kalau secara pribadi saya dapat gambarkan secara singkat ceritanya</p> <p>I : Lalu apa yang menjadi konflik utama menurut Marcelo dalam cerita The Glory season 1 ini?</p> <p>M : Konfil utamanya itu adalah pembullying yah, dimana pembullying sebagai awal mula konflik itu bisa muncul sehingga pada puncaknya balas dendam si tokoh utama mulai dilakukan ketika dia udah mulai punya power sendiri punya kekuatan sendiri untuk bisa bales dendam itu</p> <p>I : Oke, pada intinya konflik utamanya adalah pembullying dan balas dendam ya?</p>	<p>menonton serial drama Korea The Glory season 1</p>	
--	--	--	---	--

		<p>M : Betul</p> <p>I : Lalu menurut Marcelo sendiri ini apa saja hal atau pesan yang kamu dapatkan setelah menonton serial drama Korea The Glory season 1 ini?</p> <p>M : Kalau pesannya sendiri secara powefull adalah perundungan yang bisa jadi seseorang lakukan baik sengaja atau tidak sengaja itu punya pengaruh yang besar kepada korban, dimana mungkin kita anggapnya itu bercandaan atau suatu hal yang seru tapi itu bukan suatu hal yang bagus itu bisa jadi merendahkan martabat orang tersebut dan bisa menimbulkan trauma baginya (korban)</p>		
3	Peneliti bertanya kepada informan terhadap perundungan	<p>I : Oke, lalu menurut Marcelo sendiri, apa sih penyebab orang biasanya melakukan perundungan?</p> <p>M : Biasa itu karena faktor pendidikan ya biasanya, yang sering aku liat itu faktor cara dia dibesarkan contohnya entah itu orang tua yang terlalu keras sama mereka atau orang tersebut kurang kasih sayang sehingga dia itu mencari perhatian dengan cara melakukan seperti itu, faktor lain juga karena dia secara emosional tidak stabil sehingga dia lakukan suatu hal yang bisa ee.. melampiaskan apa yang menjadi kekhawatiran mereka dalam bentuk merendahkan orang lain dan merasa dirinya tuh lebih tinggi daripada orang lain</p> <p>I : Oke, pada intinya faktor didikan dan lingkungan itu menjadi peran penting ya dalam</p>	<p>Penjelasan mengenai pemahaman informan terhadap isu perundungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang di sekitar lingkungan atau informan pernah menjadi korban perundungan - Tindakan yang dilakukan ketika perundungan terjadi - Penyebab orang melakukan perundungan - Kesulitan yang dialami korban perundungan 	Isu Perundungan

		<p>menentukan sikap seseorang itu tumbuh besarnya tuh seperti apa</p> <p>M : Iya betul</p> <p>I : Lalu biasanya menurut Marcelo sendiri kesulitan apa yang biasanya dialami oleh korban perundungan?</p> <p>M : Pertama, biasanya suatu hal yang sulit untuk mereka untuk laporan ke orang lain, karena kaya mereka sendiri secara apa ya.. secara emosional secara psikologis kan masih belum berani ya karena secara dia diperlakukan secara tidak adil atau diperlakukan seperti itu kan sehingga dia mau laporan itu pun butuh keberanian ya, jadi ketika dia coba untuk melapor seperti curhat nih “ eh gua begini loh sama dia” kadang tuh tanggapan orang lain itu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan misalnya kaya bilang “ah gitu doang lu, masa cengeng gitu doang ngadu” misalnya gitu, jadi susah untuk mereka kasih tau orang lain apa yang terjadi sama mereka (korban)</p> <p>I : Balik lagi memang kita melihat seperti apa faktor lingkungan mereka, apakah faktor lingkungannya mendukung dirinya atau malah mengabaikan itu kan dampak untuk setiap orang tuh kan berbeda-beda ya</p> <p>M: Betul</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana cara Marcelo sendiri ini menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan?</p> <p>M : Gebukin hahahah... gak gak, biasanya kita pertama kalau saya pribadi lebih ke memisah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya kasus perundungan yang terjadi - Adegan yang menunjukkan perundungan - Sikap perundungan yang dilakukan pelaku terhadap korban - Sikap korban dalam menghadapi pelaku perundungan - Tindakan perundungan yang kejam - Tindakan perundungan yang ada dalam drama sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini 	
--	--	---	--	--

		<p>sama orang tersebut, misalnya kaya “orang ini ga pantes bukan ga pantes nyebutnya tapi bukan suatu hal yang saya harus berbaur sama orang ini” terus ada yang lain, kadang kesempatan ya kita tanya kenapa dia begitu gitu, kita ngobrol sama mereka “jangan begitu kalau bercanda” kita kasih edukasi kan apalagi yang kebanyakan orang ketika udah kaya suka untuk bully orang lain itu jadi suatu hal yang sulit kan untuk kita kasih tau ke dia kalau itu adalah suatu hal yang salah jadi ee..kebanyak kalau ketemu orang kaya gitu di sekolah pasti akan aku laporkan ke guru BK “itu tuh orangnya, dia suku gini” tapi kalau itu terjadi di masyarakat ya lebih menjauhkan diri aja sih</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana pendapat Marcelo sendiri mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang berdampak banyak ke korbannya?</p> <p>M : Ya sbenarnya miris ya, kaya karena di Indonesia sendiri ee.. bisa dibilang kan image Indonesia kan sebagai negara yang suka banyak senyum, ramah, tapi ternyata didalam masyarakatnya sendiri antar sesama masyarakatnya ternyata ga sesuai dengan apa yang jadi branding di Indonesia sendiri kan jadi miris juga, apalagi semakin lama kalau kita liat kasusnya semakin tinggi jadi ya sedih sih</p> <p>I : Betul-betul. Lalu selanjutnya, menurut Marcelo, pada adegan mana dalam serial drama yang menunjukkan adanya tindakan perundungan?</p>		
--	--	---	--	--

		<p>M : Oh banyak, pas episode awal itu mulai dari si tokoh utama ini, yang paling saya inget tuh yang dia (korban) ditempelin sama catokan panas dan itu dianggap lucu terus ada juga kejadian dimana ada kekerasan seksual juga kepada si tokoh utama ini, jadi memang hal-hal perundungan ini jelas dari scene-scene adegan-adegan di awal episode</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo ini mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada si tokoh utama ini yaitu Moon Dong-eun?</p> <p>M : Jujur waktu nonton adegan-adegan awal itu agak kaget juga sih ya karena yang dibilang The Glory sendiri kan menggambarkan situasi Korea sebenarnya dan itu juga udah jadi rahasia umum juga kan kalau ada pembullying itu tapi di realisasikan dalam bentuk serial drama dan kaget banget ketika ee.. ternyata ga cuma hanya perkataan yang merendahkan orang lain tapi udah sampe ke fisik dan itu jadi suatu hal yang apa ya, kadang nontonnya agak annoying gitu kan karena gregetan gitu “ko bisa ya orang sejahat ini?” itu sih kalau pas nonton scene perundungan itu</p> <p>I : Betul, nah lalu bagaimana tanggapan Marcelo sendiri mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya?</p> <p>M : Sebenarnya agak di sayangkan karena dia udah coba reach orang lain, maksudnya dia</p>		
--	--	--	--	--

		<p>udah coba nih sebisa mungkin untuk mengungkapkan, tapi disekitarnya ga dukung, jadi pokoknya udah bagus banget sikap dari si tokoh utama ini, dia udah coba untuk laporan tapi karena memang dia sebagai orang yang ga punya power jadinya tenggelem gitu sih sama orang-orang yang punya power lebih</p> <p>I : Oke, betul sih seingat aku juga pas scene si korban ini mencoba untuk melaporkan kejadian ini ke wali kelas tapi si wali kelas ini malah lebih memihak si pelaku karena si pelaku ini punya power gitu, dan karena faktor lingkungan juga ya yang mendukung</p> <p>M : Iya, mendukung kalau bullying itu dilakukan jadi mereka bisa lakukan bullying itu dengan bebas</p> <p>I : Iya betul, lalu bagaimana pendapat Marcelo mengenai tindakan perundungan yang terbilang sangat kejam ini yang terdapat dalam serial drama The Glory season 1 ini?</p> <p>M : emm.. menurut saya emang tindakan bullyingnya udah terbilang cukup parah sih karena udah sangat-sangat tidak mengenakan ke pihak korban terutama kan pas scene dia ditemelin sama catokan panas itu loh, itukan lukanya sampe dia gede kan, sampe pas dia udah gede masih ada lukanya</p> <p>I : Oke lalu bagaimana pendapat Marcelo mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam The Glory ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini? Kan seperti yang kita tau, ga usah jauh-jauh di Korea, di</p>		
--	--	---	--	--

		<p>sekitar kita juga pun tanpa kita sadari ada aja yang mengalami perundungan, dan setelah aku searching juga drama ini tuh diambil dari kisah nyata menurut penulis naskahnya, nah menurut Marcelo sendiri bagaimana tanggapannya?</p> <p>M : Sebenarnya relate sih ya karena kalau kita bilang film kan kadang hiperbola juga ya, emm.. kita bisa bilang apa yang digambarkan dalam serial drama The Glory ini bisa dibilang ya emang nyata terjadi dimana perundungan itu bisa terjadi kepada siapa saja, emm.. apalagi yang terbaru itu kan nunjukkin dimana perundungan itu terjadi ketika mereka punya kuasa dan ingin menunjukkan kekuasaan itu kepada orang lain dan itu terjadi di masyarakat sana, jadi apa yang ada di scene-scene yang digambarkan di The Glory ya emang menggambarkan apa yang terjadi di masyarakat</p>		
4	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p>	<p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo mengenai masyarakat membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah?</p> <p>M : Ya kalau tanggapannya saya sih berharapnya kita semua sebagai masyarakat itu bisa saling mengedukasi orang yang tidak tahu ya, misalnya “ada loh bullying yang bentuknya ga selalu fisik, kaya misalnya perkataan itu bisa juga termasuk bullying juga” kita bisa kasih edukasi ke orang-orang terdekat ya terutama yang bisa jadi kita akan mereka ga akan lakukan bullying, jadi secara lebih besarnya lagi secara konteks yang lebih luas kita mau lembaga-</p>	<p>Penjelasan mengenai pemaknaan informan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan mengenai pesan penulis naskah bahwa korban perundungan lebih membutuhkan permintaan maaf daripada kompensasi material 	<p>Pemaknaan terhadap <i>preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory season 1</p>

		<p>lembaga kemasyarakatan bisa lebih aware juga tentang isu perundungan di sekolah terutama ya</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?</p> <p>M : mm.. kalau saya suka banget dengan pesan yang disampaikan dalam serial ini tapi memang apa yang jadi suatu hal yang evaluasi juga kaya gak selalu apa yang jadi balas dendam yang kita lakukan itu memuaskan apa yang jadi emm.. apa ya gak selalu balas dendam itu bisa memuaskan apa yang jadi trauma kita perundungan yang kita alami gitu ya jadi memang lingkungan yang lebih dicintai dan support korban pembullying bisa berperan banyak atas kesembuhan luka dari korban pembullying</p> <p>I : Oke, lalu bagaimana tanggapan Marcelo mengenai pesan yang disampaikan penulis naskah dalam drama ini bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya seperti martabat, kehormatan, dan kemuliaannya? Jadi penulis naskah itu dalam press conferences The Glory sendiri ini bilang bahwa korban perundungan itu dari pada dapat kompensasi material seperti uang dan sejenisnya, mereka</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan mengenai pada adegan mana dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” yang membuat informan merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material 	
--	--	--	--	--

		<p>(korban) lebih membutuhkan permintaan maaf dari pelaku, nah pendapat Marcelo terkait itu seperti apa?</p> <p>M : Kalau saya setuju dengan penulis naskah, memang itu yang paling penting sebenarnya dari korban bullying ya, korban bullying ga butuh yang namanya kompensasi secara materi uang mereka ga butuh itu ya karena luka fisik kan yaudah bisa diobatin gitu, tapi yang dilukainya kan secara emosional dan permintaan maaf ya salah satu hal yang bisa jadi obat juga bagi mereka yang mengalami bullying itu gitu</p> <p>I : Oke, jadi pendapat dari Marcelo sendiri ini setuju dengan pendapat penulis naskah kalau memang permintaan maaf itu lebih penting daripada uang atau kompensasi materi lainnya?</p> <p>M : Betul</p> <p>I : Oke, lalu menurut Marcelo, pada adegan mana dalam serial drama Kore “The Glory Season 1” yang membuat Marcelo merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?</p> <p>M : Ini juga jadi adegan yang iconic ya di drama ini, yaitu dimana si pelaku nge bully korban dengan mencatok tubuh korban sampe kulitnya kebakar, dan itu meninggalkan bekas luka sampe dia dewasa. Di drama ini memang perundungannya bisa dibilang parah ya, karena banyak adegan-adegan bullying lainnya. Jadi</p>		
--	--	---	--	--

		<p>itu sih yang buat aku mikir kalau memang pelaku ini wajib banget minta maaf ke korban.</p> <p>I : Lalu pertanyaan terakhir, apa tanggapan dari Marcelo secara keseluruhan mengenai serial drama Korea The Glory Season 1 yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?</p> <p>M : mm.. sebenarnya ya secara pribadi yang ketika nonton The Glory ini efeknya cukup kuat banget ya dan apa yang jadi efek domino dari film The Glory ini kan bikin masyarakat bener-bener aware kalau memang perundungan itu adalah hal yang sering dan berdampak besar untuk para korban, terutama ketika kita di dunia entertainment itu kan kita kemarin itu abis The Glory itu dan jadi booming beberapa artis entah itu dari Korea sendiri sampe ke Asia Tenggara dimana apa ya.. cukup untuk tidak aware kan sebenarnya dengan kasus ini (perundungan) dan ketika The Glory ini muncul orang-orang lebih aware dengan pembullying dan itu yang memang saya pribadi suka dari serial The Glory ini jadi awarness yang ingin disampaikan disitu bener-bener tersampaikan baik secara lisan ataupun secara visual yang digambarkan dengan preferensi dari ee.. adanya serial The Glory season 1 ini</p>		
5	Peneliti menutup sesi wawancara dengan informan	<p>I : Oke, ee.. mungkin cukup pertanyaannya hari ini, terima kasih banyak ya Marcelo sudah mau jadi informan untuk penelitian aku, makasih banyak sekali lagi</p> <p>M : Oke, santai saja, sama-sama ya</p>	Penjelasan mengenai penutup sesi wawancara	Penutup wawancara

AXIAL CODING

No	Kategori/Konsep	Dimensi	Indikator	Keterangan/ Temuan	Informan 1 (Rafi)	Informan 2 (Fitria)	Informan 3 (Dyah)	Informan 4 (Marcelo)
1.	Latar belakang informan		Penjelasan mengenai latar belakang informan: <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Jenis kelamin - Pendidikan Terakhir - Pekerjaan - Domisili 	Penjelasan mengenai keempat latar belakang informan	Informan pertama yang terdapat dalam penelitian ini adalah Rafi Sahar Muzakki, berusia 21 tahun, jenis kelamin laki-laki, dengan latar pendidikan terakhir SMA dan saat ini seorang mahasiswa semester 8 yang mengambil jurusan Matematika di dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Berdomisili di Dramaga, Bogor.	Informan kedua yang terdapat dalam penelitian ini adalah Fitria Rahma, berusia 21 tahun, jenis kelamin perempuan, dengan latar pendidikan terakhir SMA dan saat ini seorang mahasiswa di Universitas Pamulang. Fitria bekerja part time di vintage vibes. Berdomisili di Mahagoni Park, Tangerang Selatan.	Informan ketiga yang terdapat dalam penelitian ini adalah Dyah Ayu Yasmine, berusia 23 tahun, jenis kelamin perempuan, dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA, dan saat ini seorang mahasiswa akhir di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Berdomisili di Parung Benying, Tangerang Selatan.	Informan keempat yang terdapat dalam penelitian ini adalah Marcelo Manuel Kurniawan, berusia 22 tahun, jenis kelamin laki-laki, merupakan lulusan SMA dan saat ini bekerja sebagai guru coding dan robotic. Berdomisili di Pondok Aren, Tangerang Selatan
2.	Serial Drama Korea	Pendapat informan	Sebelumnya udah nonton serial drama Korea The Glory season 1 kan ya?	Penjelasan keempat informan terkait menonton serial drama Korea	Iya, udah	Iya ka, aku sudah nonton the glory season 1 sama season 2	Iya udah	Iya, sudah-sudah sampe akhir

				The Glory season 1				
			Apa pendapat Anda mengenai serial drama Korea “The Glory Season 1”?	Penjelasan keempat informan terkait apa pendapat Anda mengenai serial drama Korea The Glory season 1	Jadi untuk drama ini, aku paling suka sih I think is the best drama I’ve watch terus kenapa aku suka karena plot nya bagus, terus karakter develop nya bagus, terus apa lagi ya.. the premis nya bagus everything is good terus dan aku juga enjoy sih nontonnya, gitu pendapatnya	Kalau menurut aku, series drama kora the glory season 1 ini menceritakan tentang seorang yang di bully dan itu tuh dikemas dengan baik karena jujur aku saja kaya sampe nangis karena sedih banget itu tuh penyampainnya ngena banget gitu ke aku	Pendapat aku ee.. filmnya bagus ya karena dia kan mengangkat tentang bullying gitu di sekolah ee.. terus emang kasus-kasus bullying di sekolah memang lagi marak juga kan sekarang, jadi ee.. mungkin jadi buat pembelajaran juga untuk aku mungkin ngeliat orang-orang terdekat kalau ada yang kena bullying atau gimana, terus juga pembelajaran juga untuk orang-orang yang masih sekolah terus atau mungkin di	Kalau di season 1 sendiri ini kan cukup booming juga kan di Indonesia sendiri, karena tema yang diangkat relate sama negara Korea saat itu, dimana di negara Korea sendiri tingkat perundungan atau pembullean itu sewaktu The Glory ini keluar itu menurut saya cocok banget untuk dibahas karena perundungan dari film ini dan filmnya juga bagus dari segi alur cerita yang di awal-awal mula terjadinya perundungan, terus mulai lah

							lingkungan kampus, sekolah, dan lain-lain gitu sih.. menurut aku bagus sih filmya eh salah maksudnya seriesnya	rasa dendam itu muncul sampai pada akhirnya masa-masa balas dendam itu keluar, menurut saya overall The Glory season 1 bagus banget sih, eh sorry serial drama ya bukan film
			Bagaimana Anda dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari serial drama Korea “The Glory Season 1”?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana Anda dapat menggambarkan secara singkat isi cerita dari serial drama Korea The Glory season 1	Oke, jadi untuk isi ceritanya sendiri itu maybe bahas tentang bullying ya. Jadi si pemeran utamanya mau balas dendam ke grup bullyingnya jadi ya pas udah dewasa korbannya dateng lagi jadi is quite about bullying di sekolah. Terus ya along the way, dia kaya plan something dan ya ngelakuin balas dendamnya	Kan ini itu ada aktrisnya ya ka, namanya Song Hye Kyo, dia berperan sebagai Moon Dong-eun. Jadi Moon Dong-eun ini satu SMA sama geng catokan ya aku bilangnye. Dan karena geng catokan ini memiliki kuasa terhadap uang dan kekuasaan mereka tuh apa yaa.. dari orang yang berada banget jadi merasa punya	ee.. seinget aku ya karena kan ini nontonnya udah lumayan lama sih, mm.. jadi tuh dia kaya mau membalaskan dendam dia waktu dia masih di SMA, dia itu di bully terus kaya di bully sama satu geng gitu nah terus sampe di bully pakai catokan kan, terus apa lagi yaa.. terus pokoknya ee.. tentang bullying	Kalau dibilang cerita secara singkat itu kan semuanya ibarat fokus pada si pemeran utama ya si Moon Dong-eun ini kan, dia mulai dari masa sekolah terutama SMA mengalami pembullying bahkan secara fisik terus dimana dia mengadu ke pihak sekolah tapi malah dapet tanggapan yang

					dengan cara yang unik kali ya bisa aku bilang, gitu sih singkatnya	segalanya jadi dia memperlakukan orang lain seenaknya mereka saja begitu	gitu kan, jadi dia ingin bales dendam sama apa yang dilakukan teman-temennya pas SMA, gitu sih seinget aku	kurang baik juga, terus orang tuanya juga secara emosional ga dukung dia, terus para pembullynya juga punya power kan sehingga dia tuh gabisa ngapa-ngapain dan ketika dia dewasa dia dan bekerja akhirnya dia akhirnya memutuskan untuk bales dendam, itu sih kalau secara pribadi saya dapat gambarkan secara singkat ceritanya
			Menurut Anda apa yang menjadi konflik utama dalam cerita serial drama Korea “The Glory Season 1”?	Penjelasan keempat informan terkait menurut Anda apa yang menjadi konflik utama dalam cerita serial	Oke, jadi untuk konfliknya I think karena bullyingnya udah terjadi dan ceritanya tuh lebih ke balas dendam ya, jadi	Yang pasti sih pembullyan itu sendiri terus adanya balas dendam juga karena nanti Moon Dong-eun itu bener-bener	Konflik utamanya balik lagi sih ke bullying itu sendiri karena dia mau membalaskan dendamnya itu	Konflik utamanya itu adalah pembullyan yah, dimana pembullyan sebagai awal mula konflik itu bisa muncul

				drama Korea The Glory season 1	yang pertama mungkin konflik utamanya, akar masalahnya ya bullyingnya itu di sekolah terus konflik di filmya mungkin about emm.. tentang kaya misteri-misteri atau rahasia-rahasia si grup bullyingnya mungkin ya yang along the way makin terungkap.	memberikan pembuktian diri kan, paling begitu sih ka	kan karena dulunya dia di bully itu	sehingga pada puncaknya balas dendam si tokoh utama mulai dilakukan ketika dia udah mulai punya power sendiri punya kekuatan sendiri untuk bisa bales dendam itu
			Apa saja hal atau pesan yang Anda dapatkan setelah menonton serial drama Korea “The Glory Season 1”?	Penjelasan keempat informan terkait apa saja hal atau pesan yang Anda dapatkan setelah menonton serial drama Korea The Glory season 1	Oke, yang pasti bullying ya we can't do bullying ya karena itu hal yang buruk terus em.. tentang menyusun strategi mungkin ya untuk plan everything is need terus kaya about knowing people mungkin ya untuk tentang pilih-pilih orang di sekitar kita dan	Bahwasannya, kalau melakukan pembuktian setelah ada orang yang melakukan bully terhadap kita itu kalau menurut aku bukan hal yang salah sih untuk dilakukan dan sebagai manusia yang banyak luput dari kesalahan kita pun gabolet	Pesan yang didapatkan dari serial the golory season 1 harus lebih aware lg sm orang" sekitar takutnya mereka jadi korban jg pembullyan/ bahkan jadi pembullynya	Kalau pesannya sendiri secara powefull adalah perundungan yang bisa jadi seseorang lakukan baik sengaja atau tidak sengaja itu punya pengaruh yang besar kepada korban, dimana mungkin kita anggapnya itu bercandaan atau suatu hal

					tentang power juga mungkin ya	semena-mena terhadap manusia lain		yang seru tapi itu bukan suatu hal yang bagus itu bisa jadi merendahkan martabat orang tersebut dan bisa menimbulkan trauma baginya (korban)
3.	Serial Drama Korea Sebagai Konstruksi realitas		Bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea "The Glory Season 1" ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea "The Glory Season 1" ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini	Oke, jadi emm.. jujur aku mungkin bisa dibilang lumayan beruntung ya karena di lingkungan aku I don't think ada bullying yang seburuk itu yang kaya di dramanya, tapi ya aku banyak denger juga sih kaya dari cerita orang atau berita-berita kalau itu tuh terjadi di lingkungan kita tanpa kita sadari. So.. dramanya cukup capture kejadian bullying	Menurut aku sendiri sih kenyataannya sangat di sayangkan ya ka, karena ya ada beberapa jenis perundungan yang sama pasti terjadi di masyarakat kita yaitu sangat di sayangkan sekali sih terjadi	ee.. kebetulan di sekitar aku sih belum ngeliat bullying yang separah di The Glory itu sih, cuma semoga sih ke depannya gaada lagi yang merasakan hal-hal bullying karena kaya itu bisa mengganggu piskis dia, terus trauma, kaya gitu-gitu sih, terus kalau liat kaya di berita-berita gitu kan ada saja ya kasus bullying yang	Sebenarnya relate sih ya karena kalau kita bilang film kan kadang hiperbola juga ya, emm.. kita bisa bilang apa yang digambarkan dalam serial drama The Glory ini bisa dibilang ya emang nyata terjadi dimana perundungan itu bisa terjadi kepada siapa saja, emm.. apalagi yang terbaru itu kan

					ini sih walaupun beda tempat ya, yang sana di Korea ini di Indonesia tapi ya mirip-mirip lah ya		emang sampe parah gitu kaya ga jauh beda sama di drama bahkan ada yang korbannya sampe meninggal gitu kan terus sempet juga kan ada yang di operasi juga sampe koma gitu-gitu sih, menurut aku ada kesamaan tapi kalau di lingkungan sekitar aku pribadi sih gaada yang separah itu	nunjukkin dimana perundungan itu itu terjadi ketika mereka punya kuasa dan ingin menunjukkan kekuasaan itu kepada orang lain dan itu terjadi di masyarakat sana, jadi apa yang ada di scene-scene yang digambarkan di The Glory ya emang menggambarkan apa yang terjadi di masyarakat
4.	Perundungan	Pemahaman informan	Apa yang Anda ketahui tentang perundungan?	Penjelasan keempat informan terkait apa yang Anda ketahui tentang perundungan?	Oke, bullying emm.. mungkin yang bisa aku bilang sekarang bullying itu ya an ethical behavior mungkin ya, jadi ketika ada dua pihak yang levelnya beda mungkin ya dari	Perundungan sendiri itu kan adalah penggunaan kekerasan ya, kekerasan, ancaman, ataupun paksaan untuk menyalahgunakan atau	Yang aku tahu sih kaya mm.. mungkin kaya mengejek atau memukul atau sebagainya sih yang membuat orang lain itu merasa tidak nyaman dari sikap orang	Kalau saya sendiri tertarik sebenarnya ya dengan perundungan, karena ini menjadi suatu topik yang cukup jadi urgensi terutama di anak-anak,

					<p>sisi material ataupun power atau anything dan emm.. bentuknya bermacam-macam juga, ada yang fisik, verbal, mungkin mental, terus ada juga yang bisa online so ya that's what I know tentang bullying</p>	<p>mengintimidasi orang lain.</p>	<p>melakukan tindakna tersebut begitu sih</p>	<p>makannya saya sebagai seorang teacher juga punya apa ya ketertarikan untuk bahas perundungan dimana ketika saya cari tau perundungan adalah hal-hal yang sebenarnya menyerang seseorang atau suatu kelompok tertentu dimana mereka entah itu menggunakan kata-kata atau tindakan yang merendahkan martabat seseorang yang membuat seseorang itu merasa tidak nyaman dan itu juga membuat seseorang tersebut ee.. menjadi suatu hal yang</p>
--	--	--	--	--	---	-----------------------------------	---	--

								berdampak besar secara emosional sehingga bisa menimbulkan trauma bagi anak tersebut
			Apakah ada orang di lingkungan Anda yang mengalami perundungan?	Penjelasan keempat informan terkait apakah ada orang di lingkungan Anda yang mengalami perundungan	Oke, jujur emm.. gabisa bilang gaada sih kalau kampus atau keluarga, tapi mungkin it happen waktu kaya SMP kali ya, ada ya korban bullying gitu	emm.. untuk di sekitar aku sih gaada sih yang mengalami untungnya. Sebenarnya juga aku pernah sih pas SD dan itu dilakukan berkelompok gitu. Aku lupa ya gara-gara apa yang jadi permasalahannya tapi yang pasti itu tuh aku di bawa ke taman abis itu ya orang rame-rame kaya menyalahnyalahkan aku terus ada juga yang videoin aku gitu, yaudh ya disitu aku cuma bisa nangis saja sih karena mereka	ee.. aku dulu pernah sih waktu SD cuma ya.. mungkin waktu SD karena masih kecil juga kali yaa, paling aku di jauhkan sama temen-temen terus aku sendirian gitu loh tapi ya ga separah itu tapi kalau untuk sekarang gaada sih. Kalau aku pribadi sih bukan tipe yang bisa ngelawan ya, terus aku jadi kaya yaudah menyendiri saja gitu, main sendiri saja ya yaudah atau mungkin aku	Kalau lingkungan sendiri sih pasti ada ya terutama waktu di zaman SMA, ya pernah suatu ketika ya bisa dibilang ini tindakan perundungan juga sih tapi melalui perkataan, waktu di sekolah melakukan this is something fun for them tapi bukan aku pribadi kaya mereka bercanda suatu hal yang menurut aku is not something funny yang harus mereka lakukan yang

						<p>banyak banget kan jadi ya aku satu lawan mereka, jadi ya aku cuma bisa nangis sih gabisa ngapa-ngapain lagi. Sejujurnya malah setelah besokannya kan aku sekolah lagi ya terus kaya yaudh sih kaya gaada yang terjadi saja gitu kaya mereka juga keliatannya kaya baik-baik aja dan yaudh aku juga bisa apa kan karena aku kan paling ngadu ke orang tua aku saja sih terus kaya mereka tanggapannya kaya yaudah gapap sabar saja gitu kan terus aku jadi kaya yaudahlah, Cuma efek sampingnya</p>	<p>bakal nyari temen yang lain gitu</p>	<p>mereka tujukan ke aku langsung secara pribadi ke aku</p>
--	--	--	--	--	--	---	---	---

						itu sih aku masih inget banget kejadiannya, dimaafin sih enggak tapi masih inget sama kejadiannya tapi ya tetep berperilaku baik ke mereka		
			Apa yang Anda ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan di luar sana?	Penjelasan keempat informan terkait apa yang Anda ketahui mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan di luar sana	Oke.. jujur kalau aku liat trendnya emm.. I think masyarakat udah lebih berkembang pola pikirnya lebih kaya ga menyepelkan walaupun masih banyak juga orang-orang yang nganggepnya sepele. Tapi apa lagi kaya orang-orang muda ya kaya organisasi atau instansi yang nge handle bully tuh makin banyak juga	Kalau menurut aku sih, karena pihak badan hukum susah ya untuk di reach out nya jadi kata aku paling pake sistem memviralkan sesuatu itu ada baiknya sih	Kalau tanggapan aku kayanya lumayan baik sih kaya maksudnya ga semua masyarakat nganggep itu hal yang buruk tapi beberapa masyarakat emang masih menyepelkan tapi ga sedikit juga yang menanggapi kalau tindakan tersebut tidak patut untuk ditiru atau dilakukan gitu cuma ya balik lagi ke	Kalau yang sekarang kita tahu mah mereka ga aware ya, banyak yang bilang “ah itu mah mereka bercandaan orang kecil” apalagi anak-anak kan “itu mah bercandaan anak kecil” “ itu mah cuma bercandaan doang” dan di Indonesia sendiri kan memang sering juga kan kaya gitu ngewajarin hal-hal yang

							orang-orangnya tadi gitu	dilakukan anak kecil
			Apa yang akan Anda lakukan jika ada orang di lingkungan Anda mengalami perundungan?	Penjelasan keempat informan terkait apa yang akan Anda lakukan jika ada orang di lingkungan Anda mengalami perundungan?	Oke, jadi yang pertama make.. yang penting ga ikut nge bully ya, terus ga ikut-ikutan juga diskriminasi korbannya, terus ya em... itu aja sih kayanya. Seinget aku sih ya ada dua pihak yang eh.. ada beberapa pihak sih, ada yang being a vocal, ada yang pembullynya gitu dan kalau yang being a vocal itu yaa ketika itu terjadi, ya kaya said stop gitu ke pembullynya and than like agak comforting ke korbannya, gitu..	Kalau aku pribadi sih aku pasti bilang dulu sama orang tua aku, biar orang tua dulu yang bertindak tapi kalau memang ga ada tindakan ya aku paling sama sih bantu nge viralin karena memang the power of internet, netizen, itu bener-bener besar banget ya, jadi itu hal baik jgua sih untuk dilakukan secara langsung dan pelaku juga nanti dapet sanksi sosial juga kan	Kalau ada sekitar aku yang mengalami perundungan, ya intinya aku deketin orangnya (korban) terus aku tanya dan pasti dia sendiri kan, terus aku tanya “kenapa kamu menyendiri?” terus kalau ternyata alesannya di bully gitu ya maksudnya aku bakal kasih tau kalau kamu ga seburuk yang orang-orang itu omongin, pokoknya di kasih hal-hal yang positif sih biar dia ga ngerasa diri dia itu seburuk orang-orang	Kalau aku pribadi sih bodoamatan ya terutama ketika orang itu ketika kita taunya kalau itu usil aja gitu tapi kalau itu terjadinya dua sampe tiga kali yang pertama kali aku lakukan, aku akan cari mediator antara aku sama mereka, dimana aku akan menyampaikan keberatanku sama mediator kalau aku keberatan sama tindakan mereka, paling gitu sih terus disini kan mediator sebagai penengah ya dan menyampaikan apa yang

							yang bullying itu omongin	menjadi keberatan saya kepada mereka, tapi kalau itu terjadi di lingkungan saya maksudnya di orang-orang lingkungan saya pasti saya lebih berani untuk tegur mereka gitu
			Menurut Anda, apa penyebab orang melakukan perundungan?	Penjelasan keempat informan terkait menurut Anda, apa penyebab orang melakukan perundungan	Emm.. oke, mungkin 2 grouping kali ya, internal dan eksternal. Kalau internal berarti emm.. gatau ya itu si pembullynya. Mungkin kebanyakan dari eksternal kali ya, mungkin dari keluarganya, atau lingkungannya juga mungkin pembully kali ya atau mungkin dia	Kalau menurut aku itu kurangnya kemampuan dalam mengontrol perilaku terus ada juga tidak kemampuan dia tidak bisa mengatur emosi sampai akhirnya memicu hasrat untuk balas dendam demi bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan	Kalau penyebabnya banyak sih mungkin karena bisa jadi faktor keluarganya yang kurang harmonis kali ya karena kaya mereka anak-anak yang kaya gitu kan ee.. mereka itu cari perhatian dari orang tuanya gitu biar kaya dianggap ada kali ya, beberapa ada yang kaya	Biasa itu karena faktor pendidikan ya biasanya, yang sering aku liat itu faktor cara dia dibesarkan contohnya entah itu orang tua yang terlalu keras sama mereka atau orang tersebut kurang kasih sayang sehingga dia itu mencari perhatian dengan cara melakukan seperti itu, faktor

					juga pernah di bully kali ya		gitu, faktor lingkungan sih menurut aku	lain juga karena dia secara emosional tidak stabil sehingga dia lakukan suatu hal yang bisa ee.. melampiasikan apa yang menjadi kekhawatiran mereka dalam bentuk merendahkan orang lain dan merasa dirinya tuh lebih tinggi daripada orang lain
			Menurut Anda, kesulitan-kesulitan apa yang biasanya dialami oleh korban perundungan?	Penjelasan keempat informan terkait menurut Anda, kesulitan-kesulitan apa yang biasanya dialami oleh korban perundungan	yang pasti sih depends bully nya gimana, kalau online yaa.. sering terjadi ya, ya mungkin mental ya karena ga terjadi secara langsung mungkin jadi insecure, stress, overthinking, mungkin yang	Kalau menurut aku sih, dampak dari bullying atau perundungan itu tuh dapat memicu kesehatan mental ya, kaya gangguan cemas, depresi atau PTSD	Kesulitan, kayanya kesulitannya kaya untuk menyampaikan apa yang dia rasain sih kaya mereka takutnya kalau misalnya mereka kasih tahu kalau mereka di rundung tuh	Pertama, biasanya suatu hal yang sulit untuk mereka untuk laporan ke orang lain, karena kaya mereka sendiri secara apa ya.. secara emosional secara psikologis kan masih belum berani ya karena

					<p>lebih parahnya jadi depresi kali ya. Lalu buat di the glory sendiri sih yang luka bakar atau luka fisik terus ada juga yang... yang pasti sih mental juga yaa.. kerugian material bisa juga kaya mungkin di palak ya</p>		<p>takut kena imbasnya lagi dari pelakunya, mereka itu takut bilang ke orang lain gitu loh jadi mereka (korban) kebanyakan mendem sendiri terus orang atau pelaku bullying itu memanfaatkan kekuasannya gitu untuk sikap kejahatannya di tutup-tutupin gitu, jadi kaya mungkin si korbannya takut untuk bilang</p>	<p>secara dia diperlakukan secara tidak adil atau diperlakukan seperti itu kan sehingga dia mau laporan itu pun butuh keberanian ya, jadi ketika dia coba untuk melapor seperti curhat nih “ eh gua begini loh sama dia” kadang tuh tanggapan orang lain itu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan misalnya kaya bilang “ah gitu doang lu, masa cengeng gitu doang ngadu” misalnya gitu, jadi susah untuk mereka kasih tau orang lain apa yang terjadi</p>
--	--	--	--	--	---	--	--	--

								sama mereka (korban)
			<p>Bagaimana cara Anda menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan ?</p>	<p>Penjelasan keempat informan terkait bagaimana cara Anda menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan</p>	<p>Oke, yang pasti yang paling penting be aware kali ya, sadar bahwa bullying itu salah berarti hal yang pertama di lakukan ya harus aware ke korban kaya nenangin si korban atau dampingi atau nawarin bantuan. Terus buat si pelakunya paling depends sesuai kondisi ya, mungkin di tegur atau call out mungkin ya yang sekarang lagi trend, kita nunjukin ke orang-orang kalau dia salah, apa yaa bahasanya.. being vocal on their space gitu ya.. atau mungkin bisa</p>	<p>Kalau aku sendiri sih, aku pasti banget sih akan memberikan sanksi sosial ke pelaku. Ini mungkin kedengerannya jahat ya, tapi aku bakal beberin kejahatannya kalo orang ini gabener gini gini gini.. masa dia gituin orang lain, dan dari situ kan dari omongan ke omongan semua orang bakal tau dan otomatis ngejauhin diri dari pelaku itu sendiri kan, jadi kalau menurut aku itu hal yang baik untuk dilakukan sih, karena ya suruh siapa dia jahat sama orang lain</p>	<p>Kalau aku sendiri kayanya sama aja sih ga jauh beda, maksudnya kaya ditanya (ke pelaku) “kenapa sih kamu ngelakuin itu, ngelakuin hal bullying ke orang lain, kenapa?” kan pasti mereka juga ada sebabnya kan ee... tapi itu juga ga di benarkan juga hal itu itu hal yang gabener dikasih tau juga</p>	<p>Gebukin hahahah... gak gak, biasanya kita pertama kalau saya pribadi lebih ke memisah sama orang tersebut, misalnya kaya “orang ini ga pantas bukan ga pantas nyebutnya tapi bukan suatu hal yang saya harus berbaur sama orang ini” terus ada yang lain, kadang kesempatan ya kita tanya kenapa dia begitu gitu, kita ngobrol sama mereka “jangan begitu kalau bercanda” kita kasih edukasi kan apalagi yang kebanyakan</p>

					juga lapor ke instansi			orang ketika udah kaya suka untuk bully orang lain itu jadi suatu hal yang sulit kan untuk kita kasih tau ke dia kalau itu adalah suatu hal yang salah jadi ee..kebanyak kalau ketemu orang kaya gitu di sekolah pasti akan aku laporkan ke guru BK "itu tuh orangnya, dia suku gini" tapi kalau itu terjadi di masyarakat ya lebih menjauhkan diri aja sih
			Bagaimana pendapat Anda mengenai banyaknya kasus perundungan terjadi yang	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana pendapat Anda mengenai banyaknya kasus	Pendapat aku adalah mungkin kita harus aware lagi ya ke bullying dengan develop lagi nih kita kaya kasih	Kalau menurut aku sih, edukasi terhadap guru-guru agar lebih aware, terus juga guru bimbingan lebih memberikan	emm.. mungkin dari aku sendiri sih, lebih aware lagi tentang bullying kaya misalkan adek aku atau	Ya sbenernya miris ya, kaya karena di Indonesia sendiri ee.. bisa dibilangkan image Indonesia kan

			berdampak banyak ke korbannya?	perundungan terjadi yang berdampak banyak ke korbannya?	perhatian penuh ke instansi, yang related ke bully, kaya instansi pendidikan atau instansi yang nge handle bullying ini kaya komnas ham, komnas perempuan dan anak-anak atau lainnya	pendekatan kepada semua murid tanpa melihat lebih pintar atau lebih baik, dan memberikan penyuluhan atas dampak dari bullying juga sih	keponakan aku kaya di tanya gitu “gimana hari ini? gimana temen-temen di skeolah?” kaya gitu-gitu sih untuk menjauhkan dari hal-hal bullying itu sih	sebagai negara yang suka banyak senyum, ramah, tapi ternyata didalam masyarakatnya sendiri antar sesama masyarakatnya ternyata ga sesuai dengan apa yang jadi branding di Indonesia sendiri kan jadi miris juga, apalagi semakin lama kalau kita liat kasusnya semakin tinggi jadi ya sedih sih
			Menurut Anda, pada adegan mana dalam serial drama yang menunjukkan adanya tindakan perundungan?	Penjelasan keempat informan terkait Menurut Anda, pada adegan mana dalam serial drama yang menunjukkan adanya tindakan perundungan	Oke, mm.. yang pasti scene flashback kali ya, karena bullyingnya pas waktu sekolah, scene waktu si pemeran utamanya sekolah SMA. Jadi they did something	Paling epic sih pada saat yang Moon Dong-eun itu, yang kulitnya dikenain catokan panas sama geng catokan itu, terus juga ada dimana Moon Dong-eun jadi kacung ya	eee... waktu dia di bawa ke lapangan basket kalo ga salah, dia dibawa ke lapangan basket terus abis itu dia dibully dengan cara di catok pakai catokan gitu terus	Oh banyak, pas episode awal itu mulai dari si tokoh utama ini, yang paling saya inget tuh yang dia (korban) ditemelin sama catokan panas dan itu dianggap lucu terus ada

					bad things lah ya dan yang paling parah tuh seinget aku sampe kulitnya di bakar, terus ya agak ga manusiawi sih ya eh enggak bukan agak tapi sangat tidak manusiawi happen to the kids	dari geng catokan itu sendiri sih	didorong gitu-gitu sih seinget aku ya. Dan oh iya pelakunya ga satu orang doang deh kalo ga salah em.. mungkin satu orang itu nyuruh, terus teman-temennya ngebantuin gitu, ada lima kalo gasalah	juga kejadian dimana ada kekerasan seksual juga kepada si tokoh utama ini, jadi memang hal-hal perundungan ini jelas dari scene-scene adegan-adegan di awal episode
			Bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun	Oke, yang pasti itu kegiatan yang dilarang ya.. mungkin yang di highlight di film ini bedanya adalah mungkin si pembuatnya menghighlight kalau eee.. yang pertama bullying itu terjadi secara berkelompok terus kaya itu bukan satu korban itu banyak korbannya, terus emm.. after atau kaya setelah	Kalau menurut aku sih ya itu sangat-sangat buruk, karena aku sendiri ga percaya begitu kalau itu ternyata kejadian nyata, karena untuk dipikirn saja kaya gamungkin gak sih terjadi.. dan bahwasannya itu terjadi dari kisah nyata ya aku bener-bener gabisa nyangka sih ka. Jadi kaya ga nyangka	Menurut aku, ee.. yang pasti itu tindakan yaang tidak benar ya karena sikap bullying itu kan bisa berbekas terus begitu ke si korbannya ya, terus ee.. pasti mentalnya dia keganggu juga kan jadi itu tindakan yang ga patut di tiru ya. Ga cuma fisik ya tapi secara psikologi ee..psikisnya	Jujur waktu nonton adegan-adegan awal itu agak kaget juga sih ya karena yang dibilang The Glory sendiri kan menggambarkan situasi Korea sebenarnya dan itu juga udah jadi rahasia umum juga kan kalau ada pembullyan itu tapi di realisasikan dalam bentuk

					mereka ngebully pun dampaknya gede gitu kehidupan mereka and it's a bad impact gitu, jadi itu sih.. semoga menjawab ya	banget kalau itu beneran dan terjadi di dunia nyata gitu kaya bener-bener kaget banget	juga bisa ada trauma tersendiri kan pastinya	serial drama dan kaget banget ketika ee.. ternyata ga cuma hanya perkataan yang merendahkan orang lain tapi udah sampe ke fisik dan itu jadi suatu hal yang apa ya, kadang nontonnya agak annoying gitu kan karena gregetan gitu "ko bisa ya orang sejahat ini?" itu sih kalau pas nonton scene perundungan itu
			Bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan	Oke jadi yang pertama, kalau yang dibahas tentang waktu bullying di sekolah emm.. menurut aku dia sebagai korban udah berani banget sih, kaya	Waktu Moon Dong-eun sekolah ini kan ya dia ga bisa apa-apa ya karena saat itu dia ga punya siapa-siapa juga, orang tuanya pun lebih memilih uang tebusan kan	Menurut aku dia ee.. keren sih walupun sebenarnya sebenarnya membalaskan dendam gaboleh ya, cuma mungkin dia sudah sakit hati banget ya kan di	Sebenarnya agak di sayangkan karena dia udah coba reach orang lain, maksudnya dia udah coba nih sebisa mungkin untuk mengungkapkan, tapi disekitarnya

				yang terjadi di sekolahnya	seingat aku dia melawan juga dan it's not an easy I think to do as a victim terus dia kaya cari tolong ke orang dan bahkan ya itu ngebantu juga gitu buat bikin mm.. apa ya, bukti-bukti gitu kalau ga salah buat balas dendamnya gitu	dibanding berada di sisi anaknya, namun ya ternyata dibalik itu semua si Moon Dong-eun ini ya sangat baik ya menyusun rencana matang-matang dan mempersiapkan diri dengan baik untuk waktu yang lama itu sih keren juga sih	bully sampe segitunya separah itu gitu loh.. fisiknya juga luka-luka, tapi dia keren kaya itu bener-bener menyusun stratgei begitu untuk memnbalaskan dendam ke pelaku, pokoknya keren sih. Terus karena ya di lingkungan sekitar korban juga ga ada yang bener-bener bela dia kan jadi ya mungkin itu cara dia untuk membela diri sendiri gitu	ga dukung, jadi pokoknya udah bagus banget sikap dari si tokoh utama ini, dia udah coba untuk laporan tapi karena memang dia sebagai orang yang ga punya power jadinya tenggelem gitu sih sama orang-orang yang punya power lebih. Dan mendukung kalau bullying itu dilakukan jadi mereka bisa lakukan bullying itu dengan bebas
			Bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam serial drama Korea	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan	Pendapat aku tentang bullying disini adalah kita bisa liat dampaknya gede banget ke kehidupan seseorang both	Balik lagi, ya itu sangat buruk banget sih karena jelas tidak ada satupun tindakan bullying di sana di film ini itu	Menurut aku, pastinya itu emm.. ga pantas untuk di tiru ya karena balik lagi sebelumnya yang aku udah pernah bilang juga kalau	emm.. menurut saya emang tindakan bullyingnya udah terbilang cukup parah sih karena udah sangat-sangat

			“The Glory Season 1”?	yang sangat kejam yang terdapat dalam serial drama Korea “The Glory Season 1”	for the victim sama for the pelaku and ya that’s why ya kita ga boleh merunding gitu ya	yang bisa dibenarkan	misalnya bullying itu juga emm.. pasti akan selalu diingat sama si korban terus apalagi kaya luka-luka fisik itu pasti bakal terus ada begitu kan karena banyak banget, selain luka fisik juga psikologinya keganggu punya trauma tersendiri jadi keinget masa-masa dia dibully dulu	tidak mengenakan ke pihak korban terutama kan pas scene dia ditemelin sama catokan panas itu loh, itukan lukanya sampe dia gede kan, sampe pas dia udah gede masih ada lukanya
			Menurut Anda, pada adegan mana dalam serial drama yang menunjukkan adanya tindakan perundungan?	Penjelasan keempat informan terkait Menurut Anda, pada adegan mana dalam serial drama yang menunjukkan adanya tindakan perundungan	Oke, mm.. yang pasti scene flashback kali ya, karena bullyingnya pas waktu sekolah, scene waktu si pemeran utamanya sekolah SMA. Jadi they did something bad things lah ya dan yang paling	Paling epic sih pada saat yang Moon Dong-eun itu, yang kulitnya dikenain catokan panas sama geng catokan itu, terus juga ada dimana Moon Dong-eun jadi kacung ya dari geng catokan itu sendiri sih	eee... waktu dia di bawa ke lapangan basket kalo ga salah, dia dibawa ke lapangan basket terus abis itu dia dibully dengan cara di catok pakai catokan gitu terus didorong gitu-gitu sih seinget	Oh banyak, pas episode awal itu mulai dari si tokoh utama ini, yang paling saya inget tuh yang dia (korban) ditemelin sama catokan panas dan itu dianggap lucu terus ada juga kejadian dimana ada

					parah tuh seinget aku sampe kulitnya di bakar, terus ya agak ga manusiawi sih ya eh enggak bukan agak tapi sangat tidak manusiawi happen to the kids		aku ya. Dan oh iya pelakunya ga satu orang doang deh kalo ga salah em.. mungkin satu orang itu nyuruh, terus teman-temennya ngebantuin gitu, ada lima kalo gasalah	kekerasan seksual juga kepada si tokoh utama ini, jadi memang hal-hal perundungan ini jelas dari scene-scene adegan-adegan di awal episode
			Bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun	Oke, yang pasti itu kegiatan yang dilarang ya.. mungkin yang di highlight di film ini bedanya adalah mungkin si pembuatnya menghighlight kalau eee.. yang pertama bullying itu terjadi secara berkelompok terus kaya itu bukan satu korban itu banyak korbannya, terus emm.. after atau kaya setelah mereka ngebully pun dampaknya	Kalau menurut aku sih ya itu sangat-sangat buruk, karena aku sendiri ga percaya begitu kalau itu ternyata kejadian nyata, karena untuk dipikirn saja kaya gamungkin gak sih terjadi.. dan bahwasannya itu terjadi dari kisah nyata ya aku bener-bener gabisa nyangka sih ka. Jadi kaya ga nyangka banget kalau itu beneran dan	Menurut aku, ee.. yang pasti itu tindakan yaang tidak benar ya karena sikap bullying itu kan bisa berbekas terus begitu ke si korbannya ya, terus ee.. pasti mentalnya dia keganggu juga kan jadi itu tindakan yang ga patut di tiru ya. Ga cuma fisik ya tapi secara psikologi ee..psikisnya juga bisa ada	Jujur waktu nonton adegan-adegan awal itu agak kaget juga sih ya karena yang dibilang The Glory sendiri kan menggambarkan situasi Korea sebenarnya dan itu juga udah jadi rahasia umum juga kan kalau ada pembullyingan itu tapi di realisasikan dalam bentuk serial drama dan kaget banget

					gede gitu kehidupan mereka and it's a bad impact gitu, jadi itu sih.. semoga menjawab ya	terjadi di dunia nyata gitu kaya bener-bener kaget banget	trauma tersendiri kan pastinya	ketika ee.. ternyata ga cuma hanya perkataan yang merendahkan orang lain tapi udah sampe ke fisik dan itu jadi suatu hal yang apa ya, kadang nontonnya agak annoying gitu kan karena gregetan gitu "ko bisa ya orang sejahat ini?" itu sih kalau pas nonton scene perundungan itu
			Bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana tanggapan Anda mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya	Oke jadi yang pertama, kalau yang dibahas tentang waktu bullying di sekolah emm.. menurut aku dia sebagai korban udah berani banget sih, kaya seinget aku dia melawan juga dan	Waktu Moon Dong-eun sekolah ini kan ya dia ga bisa apa-apa ya karena saat itu dia ga punya siapa-siapa juga, orang tuanya pun lebih memilih uang tebusan kan dibanding berada di sisi anaknya,	Menurut aku dia ee.. keren sih walupun sebenarnya membalaskan dendam gaboleh ya, cuma mungkin dia sudah sakit hati banget ya kan di bully sampe segitunya	Sebenarnya agak di sayangkan karena dia udah coba reach orang lain, maksudnya dia udah coba nih sebisa mungkin untuk mengungkapkan, tapi disekitarnya ga dukung, jadi pokoknya udah

					it's not an easy I think to do as a victim terus dia kaya cari tolong ke orang dan bahkan ya itu ngebantu juga gitu buat bikin mm.. apa ya, bukti-bukti gitu kalau ga salah buat balas dendamnya gitu	namun ya ternyata dibalik itu semua si Moon Dong-eun ini ya sangat baik ya menyusun rencana matang-matang dan mempersiapkan diri dengan baik untuk waktu yang lama itu sih keren juga sih	separah itu gitu loh.. fisiknya juga luka-luka, tapi dia keren kaya itu bener-bener menyusun stratgei begitu untuk memnbalaskan dendam ke pelaku, pokoknya keren sih. Terus karena ya di lingkungan sekitar korban juga ga ada yang bener-bener bela dia kan jadi ya mungkin itu cara dia untuk membela diri sendiri gitu	bagus banget sikap dari si tokoh utama ini, dia udah coba untuk laporan tapi karena memang dia sebagai orang yang ga punya power jadinya tenggelem gitu sih sama orang-orang yang punya power lebih. Dan mendukung kalau bullying itu dilakukan jadi mereka bisa lakukan bullying itu dengan bebas
			Bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam serial drama Korea "The Glory Season 1"?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana pendapat Anda mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang	Pendapat aku tentang bullying disini adalah kita bisa liat dampaknya gede banget ke kehidupan seseorang both for the victim sama for the	Balik lagi, ya itu sangat buruk banget sih karena jelas tidak ada satupun tindakan bullying di sana di film ini itu yang bisa dibenarkan	Menurut aku, pastinya itu emm.. ga pantas untuk di tiru ya karena balik lagi sebelumnya yang aku udah pernah bilang juga kalau misalnya bullying itu juga	emm.. menurut saya emang tindakan bullyingnya udah terbilang cukup parah sih karena udah sangat-sangat tidak mengenakan ke

				terdapat dalam serial drama Korea “The Glory Season 1”	pelaku and ya that’s why ya kita ga boleh merunding gitu ya		emm.. pasti akan selalu diingat sama si korban terus apalagi kaya luka-luka fisik itu pasti bakal terus ada begitu kan karena banyak banget, selain luka fisik juga psikologinya keganggu punya trauma tersendiri jadi keinget masa-masa dia dibully dulu	pihak korban terutama kan pas scene dia ditemelin sama catokan panas itu loh, itukan lukanya sampe dia gede kan, sampe pas dia udah gede masih ada lukanya
5.	Pemaknaan terhadap <i>Preferred reading</i> dalam serial drama Korea The Glory Season 1	Pemaknaan informan	Bagaimana tanggapan Anda mengenai masyarakat membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana tanggapan Anda mengenai masyarakat membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah?	Menurut aku, topik bullying itu lebih harus dibawainnya secara eksplisit gitu, enggak embel-embel doang. Jadi kaya kita harus kasih di pendidikan formal kalau ya bullying itu tindakan yang salah sanksi dna dampaknya gede, jadi kita	Menurut aku sih dengan cara penyuluhan lewat seminar gitu, nanti seminarnya diisi kaya dampak buruk terhadap perundungan, begitu. Dan kalau menurut aku, dari semua kalangan pendidikan sih	Menurut aku, ya kita butuh edukasi mungkin kaya dikasih sebelum pelajarn itu dikasih tau di emm.. dikasih tahu kaya “sikap-sikap bullying itu kaya gini loh”, terus atau dibuat seperti poster pelaku bullying itu gimana sih,	Ya kalau tanggapannya saya sih berharapnya kita semua sebagai masyarakat itu bisa saling mengedukasi orang yang tidak tahu ya, misalnya “ada loh bullying yang bentuknya ga selalu fisik, kaya misalnya

					<p>walaupun audiens kita masih pelajar yaa, tapi menurut aku pendekatan ke mereka tuh gede dan penting ya. Dan jadi for what I know, kalau kita gali lebih jauh sih parentingnya ya. Berarti kaya, dan itu susah juga ya. Tapi kita mungkin bisa ajarin bagaimana anak-anak berinteraksi, etika, dan lain-lain ya, solusi lainnya mungkin bisa adain penyuluhan terkait parenting atau edukasi ke anak tentang bullying kali yaa.. solusi umumnya</p>		<p>jadi biar siswa pas masuk kelas tuh biar bisa baca terus, terus gurunya juga menjelaskan setiap mau mulai pelajaran, jadi si siswanya bisa ketanam dalam diri dia kalau bullying itu tidak baik. ya, kan edukasi di rumah juga penting ya, peran orang tua juga penting atau orang-orang terdekturnya juga. Orang tua juga harus kasih tahu kalau pelaku bullying yang seperti ini itu ga boleh dilakuin ke orang lain, terus orang tua juga harus lebih ada pendekatan lagi ke anak kaya contohnya “gimana</p>	<p>perkataan itu bisa juga termasuk bullying juga” kita bisa kasih edukasi ke orang-orang terdekat ya terutama yang bisa jadi kita akan mereka ga akan lakukan bullying, jadi secara lebih besarnya lagi secara konteks yang lebih luas kita mau lembaga-lembaga kemasyarakatan bisa lebih aware juga tentang isu perundungan di sekolah terutama ya</p>
--	--	--	--	--	---	--	--	--

							sekolahnya? Ada ga temen-temen kamu yang jahat ke kamu?" tapi tetap harus di kasih tahu perilaku-perilaku yang ga baik kaya perundungan tuh gimana, biar anak-anak tahu sikap perundungan yang ga baik tuh gimana, gitu	
			Bagaimana tanggapan Anda mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea "The Glory Season 1" melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan?	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana tanggapan Anda mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea "The Glory Season 1" melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi	Menurut aku sih, pesannya intinya say no to bullying ya, terus sebenarnya tujuannya untuk audiensnya juga kalau ga salah jadi itu cocok, terus penyampaiannya menurut aku yang unik juga dari jalan ceritanya dan tokoh utamanya. Terus	Kalau menurut aku Moon Dong-eun sendiri benerbener memberikan pembuktian bahwa ketika sudah dibully sebegitu hebatnya, dia melawan dengan begitu hebatnya juga sih	mmm... sebenarnya menurut aku sih pesannya bahwa si korban itu mau mendapatkan keadilan yang seharusnya dia dapetin gitu tapi justru kaya orang-orang terdekatnya kaya gurunya atau orangtuanya malah bersikap	mm.. kalau saya suka banget dengan pesan yang disampaikan dalam serial ini tapi memang apa yang jadi suatu hal yang evaluasi juga kaya gak selalu apa yang jadi balas dendam yang kita lakukan itu memuaskan apa

				<p>tindakan perundungan yang ia dapatkan?</p>	<p>nyeritain juga dampak ke si korban dan pelakunya yang menurut aku penting juga dan itu di kasih liat di dramanya</p>		<p>kaya kurang menanggapi malah mendukung pelaku kan, makannya si korban itu menunjukkan sikap balas dendamnya, karena dia merasa orang-orang disekitarnya itu sudah gabisa diandelin lagi jadi yaudah dia cuma bisa ngendelin dirinya sendiri gitu. Sebenarnya itu, untuk bales dendam sendiri kan kurang baik ya, apalagi dia balas dendam dengan risiko yang cukup besar ya, tapi balik lagi kaya orang-orang disekitarnya</p>	<p>yang jadi emm.. apa ya gak selalu balas dendam itu bisa memuaskan apa yang jadi trauma kita perundungan yang kita alami gitu ya jadi memang lingkungan yang lebih dicintai dan support korban pembullying bisa berperan banyak atas kesembuhan luka dari korban pembullying</p>
--	--	--	--	---	---	--	---	--

							kaya guru, orang tua, dan temen-temennya gabisa di andelin malah pada menjauh jadi kaya mau gamaua dia membalaskan dendamnya kan ke pelaku supaya pelakunya dapet pelajaran gitu biar dia (pelaku) itu tahu kalau apa yang dia perbuat itu salah gitu	
			Bagaimana tanggapan Anda mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf	Penjelasan keempat informan terkait bagaimana tanggapan Anda mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi	Oke, secara umum aku setuju sama penulis naskah, mungkin permintaan maaf yang tulus itu memang wajib yaa untuk si pelakunya. Dan untuk dibandingin sama kompensasi material ya itu menurut aku kalau kata korban sih ga wajib,	Kalau aku sih setuju sama pendapat penulis naskah ya bahwa korban perundungan memang lebih membutuhkan permintaan maaf yang tulus dari pelaku dibanding kompensasi material tapi menurut aku kompensasi	Menurut aku, setuju ya dari pendapat penulis naskah bahwa korban perundungan tuh lebih membutuhkan permintaan maaf gitu dari si pelaku secara tulus, tapi mungkin kalau untuk kompensasi	Kalau saya setuju dengan penulis naskah, memang itu yang paling penting sebenarnya dari korban bullying ya, korban bullying ga butuh yang namanya kompensasi secara materi uang mereka ga

			secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya (martabat, kehormatan, dan kemuliaannya)?	material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya (martabat, kehormatan, dan kemuliaannya)	walaupun di kondisi tertentu kita butuh ya, dan untuk selain itu sebenarnya bis ajuga dibawa ke ranah hukum, atau instansi yang bisa handle kasus itu dan korbannya bisa didampingi secara psikologis, secara fisik dan lainnya, begitu sih.. jadi its not only about permintaan maaf saja	material juga harus diganti lebih, ya karena secara mental sudah dihabisi, secara material juga, harus diganti lebih ya karena belum bayar pengobatan, ke psikolog atau hal-hal lainnya sih	material mungkin bisa berupa uang atau yang lainnya gitu ya, mungkin untuk beberapa kasus emang berat, kaya di The Glory sendiri kan, dia (korban) sampe luka-luka di luar sana juga banyak yang mengalamai em.. sampe masuk rumah sakit terus koma dan itu kan juga membutuhkan biaya yang ga sedikit ya jadi menurut aku pelaku juga tetap harus membayar itu sih ee.. membantu untuk membayar dari rumah sakit kaya biaya pengobatan dari pelaku, terus kan	butuh itu ya karena luka fisik kan yaudah bisa diobatin gitu, tapi yang dilukainnya kan secara emosional dan permintaan maaf ya salah satu hal yang bisa jadi obat juga bagi mereka yang mengalami bullying itu gitu
--	--	--	---	--	--	---	--	--

							<p>kalau memang pelakunya sadar gitu ya, ee.. psikis nya mereka juga kan harus ke psikolog kan untuk ngembaliin masa traumanya dia kaya gitu-gitu, ke psikolg juga kan memerlukan biaya kan, jadi imbang sih antara permintaan maaf secara tulus, materi juga dibutuhin, tapi kadang pelaku itu kaya cuma bayar nih, kaya di drama sendiri ini kan kaya punya kekuasaan yang cukup tinggi ini, kaya cukup baik lah bagus orangtuanya berkecukupan,</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							jadi kadang mereka tuh menyepelekan kaya “nih gua kasih segini, lu tutup mulut ya” nah kaya gitu-gitu kan jadi mungkin yang disampaikan penulis itu bener banget sih	
			Menurut Anda, pada adegan mana dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” yang membuat Anda merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material?	Penjelasan keempat informan terkait adegan mana dalam serial drama Korea The Glory Season 1 yang membuat Anda merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material	Kalau menurut aku sih pas adegan dimana pelaku bakar kulit korban pakai catokan sama setrika kalau ga salah. Disitu aku bener-bener ga habis pikir sama pelaku, sampe korban nangis kesakitan gara-gara itu. Dan luka bakarnya itu bahkan membekas di kulit korban sampe dia dewasa. Jadi	Menurut aku sih pas adegan geng catokan ngebully Moon Dong-eun dengan cara dibakar tangan sama kakinya pakai catokan ya, dan itu kan membekas sampe dia dewasa ya, dan itu pasti sakit banget. Jadi menurut aku itu sih adegan yang ngebuat aku pikir kalau permintaan maaf emang harus banget dilakuin sama para pelaku	emm.. kalau menurut aku pas adegan Moon Dong-eun yang dibully emm.. di catok tangannya pake catokan panas sampe kulitnya kebakar dan meninggalkan bekas luka. Disitu parah banget sih kalau menurut aku pembullyannya. Dan banyak sih tindakan bullying lainnya yang dilakuin	Ini juga jadi adegan yang iconic ya di drama ini, yaitu dimana si pelaku nge bully korban dengan mencatok tubuh korban sampe kulitnya kebakar, dan itu meninggalkan bekas luka sampe dia dewasa. Di drama ini memang perundungannya bisa dibilang parah ya, karena

					<p>menurut aku pelaku memang harus minta maaf sama korban atas kejadian itu. emm.. korban juga harus dibawa ke rumah sakit karena ya kulit yang kebakar itu dan itu kan pasti harus butuh uang ya, sedangkan kondisi ekonomi si korban ini tidak mendukung, jadi kompensasi material juga dibutuhkan sih se benarnya.</p>	<p>ya. Tapi mungkin kompensasi juga harus dikasih ke korban, karena kasian Moon Dong-eun kena bullying sampe melukai fisiknya, bahkan luka batin juga karena pasti itu semua membekas didirin ya.</p>	<p>pelaku ke korban, tapi yang paling aku inget salah satunya ya tadi. Dan disitu aku jadi merasa bahwa memang pelaku itu harus banget minta maaf ke korban, dan mungkin bukan permintaan maaf doang ya, tapi kompensasi juga harus dikasih karena untuk biaya pengobatan korban yang lukanya-lukanya parah banget, terus sampe korban jadi punya trauma atas kejadian tersebut bahkan korban juga hampir ingin bunuh diri, jadi korban juga harus dibawa ke</p>	<p>banyak adegan-adegan bullying lainnya. Jadi itu sih yang buat aku mikir kalau memang pelaku ini wajib banget minta maaf ke k orban.</p>
--	--	--	--	--	---	---	--	--

							psikolog sih, dan pengobatan itu kan pakai uang ya. Jadi menurutku pelaku harus kasih kompensasi material ke korban.	
			Apa tanggapan Anda secara keseluruhan mengenai serial drama Korea “The Glory Season 1” yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah?	Penjelasan keempat informan terkait apa tanggapan Anda secara keseluruhan mengenai serial drama Korea The Glory season 1 yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah	mm.. secara keseluruhan menurut aku sih bagus ya, kalau kita diliatin banget dampaknya ke korban, dari fisiknya, mentalnya sampai ke ekonominya bahkan. Si pemeran utamanya sudah buruk secara ekonomi eh malah di tambah karena kasus perundungan ini. Terus kalau dari pelakunya ya tadi, secara emosional	Kalau menurut aku, itu membuat semua orang jadi aware dengan dampak buruknya setelah terjadi perundungan dan apalagi dikemas juga dengan sangat baik sih	ee.. secara keseluruhan ya, ya yang pastinya drama ini bagus buat edukasi ke orang-orang gitu maksudnya ga cuma ke siswa tapi orang tua, guru kaya lebih aware lagi sama lingkungannya kalau misalnya tindakan bullying itu masih marak terjadi di sekitar kita gitu jadi lebih kaya ee.. aware lagi sih, kaya orang tua lebih aware lagi	mm.. sebenarnya ya secara pribadi yang ketika nonton The Glory ini efeknya cukup kuat banget ya dan apa yang jadi efek domino dari film The Glory ini kan bikin masyarakat bener-bener aware kalau memang perundungan itu adalah hal yang sering dan berdampak besar untuk para korban, terutama ketika kita di

					<p>mereka tidak berkembang ya, mereka masih mental pembully sampe mereka tua dan mereka ga atau dampaknya akan sebesar itu sampe ke keluarga mereka, ke lingkungan mereka, dan lainnya sih</p>		<p>ke anaknya, nanya-nanya ke anaknya “gimana sekolahnya?” terus guru-guru juga lebih terbuka lagi ke murid-muridnya, kalau misalnya terjadi bullying sama muridnya, jangan kaya di drama gitu malah si pelaku malah di benarkan bukan korbannya, terus korbannya jadi malah takut kan untuk berbicara lagi</p>	<p>dunia entertainment itu kan kita kemarin itu abis The Glory itu dan jadi booming beberapa artis entah itu dari Korea sendiri sampe ke Asia Tenggara dimana apa ya.. cukup untuk tidak aware kan sebenarnya dengan kasus ini (perundungan) dan ketika The Glory ini muncul orang-orang lebih aware dengan pembullyan dan itu yang memang saya pribadi suka dari serial The Glory ini jadi awarness yang ingin disampaikan disitu bener-bener</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	--

								tersampaikan baik secara lisan ataupun secara visual yang digambarkan dengan preferensi dari ee.. adanya serial The Glory season 1 ini
--	--	--	--	--	--	--	--	--

SELECTIVE CODING

1. Latar Belakang Informan

a. Informan 1

Informan pertama dalam penelitian ini merupakan seorang laki-laki berusia 21 tahun bernama lengkap Rafi Sahar Muzakki yang bertempat tinggal di Dramaga, Bogor. Rafi merupakan seorang lulusan SMA yang saat ini juga sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Matematika di Institut Pertanian Bogor. Rafi saat ini dalam status tidak bekerja.

b. Informan 2

Informan kedua dalam penelitian ini merupakan seorang perempuan berusia 21 tahun bernama lengkap Fitria Rahma yang bertempat tinggal di Mahagoni Park, Tangerang Selatan. Fitria merupakan seorang lulusan SMA yang saat ini juga sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Pamulang. Fitria saat ini bekerja part time di Vintage Vibes.

c. Informan 3

Informan ketiga dalam penelitian ini merupakan seorang perempuan berusia 23 tahun bernama Dyah Ayu Yasmine yang bertempat tinggal di Parung Benying, Tangerang Selatan. Dyah merupakan seorang lulusan SMA yang saat ini juga sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dyah saat ini dalam status tidak bekerja.

d. Informan 4

Informan keempat dalam penelitian ini merupakan seorang laki-laki berusia 22 tahun bernama lengkap Marcelo Manuel Kurniawan yang bertempat tinggal di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Marcelo merupakan seorang lulusan SMA yang saat ini bekerja sebagai guru coding dan robotic.

2. Serial Drama Korea

- a. Pada penjelasan mengenai pendapat mengenai serial drama Korea The Glory season 1, keempat informan menyatakan bahwa serial drama Korea The Glory season 1 ini sangat bagus. Informan pertama menjelaskan sebagai berikut *“best drama I’ve watch, everything is good”* kutipan tersebut adalah pernyataan informan pertama bahwa ia menyukai drama ini karena serial drama Korea The Glory season 1 ini bagus. Pada informan kedua menjelaskan bahwa cerita dari serial drama Korea The Glory season 1 ini dikemas dengan baik *“Drama ini dikemas dengan baik, sampe aku nangis karena penyampaiannya ngena banget”*. Sedangkan informan

ketiga menjelaskan bahwa serial drama Korea The Glory season 1 ini bagus dan dapat menjadi pembelajaran untuk penonton seperti yang dinyatakan berikut, *“Dramanya bagus, dapat menjadi pembelajaran untuk penonton”*. Lalu pada informan keempat menjelaskan bahwa serial drama Korea The Glory season 1 ini secara keseluruhan bagus seperti yang dinyatakan berikut, *“Drama ini cukup booming, segi alur ceritanya yang bagus, overall bagus banget”*.

- b. Pada penjelasan mengenai penggambaran secara singkat isi cerita dari serial drama Korea The Glory season 1 keempat informan menyatakan bahwa isi ceritanya tentang perundungan yang terjadi di sekolah SMA dan balas dendam. Informan pertama menjelaskan mengenai penggambaran isi cerita dalam serial drama Korea tersebut adalah tentang bullying di sekolah *“Isi ceritanya tentang bullying di sekolah”*. Pada informan kedua menjelaskan bahwa isi cerita dari serial drama Korea ini adalah tentang pelaku perundungan yang memiliki kekuasaan sehingga dia bisa memperlakukan orang lain dengan semena-mena seperti yang dinyatakan berikut *“Pelaku perundungan yang memiliki kekuasaan dan merasa punya segalanya jadi dia memperlakukan orang lain seenaknya mereka”*. Lalu pada informan ketiga dia menjelaskan isi ceritanya adalah tentang balas dendam perundungan yang terjadi saat SMA *“Balas dendam sama apa yang dilakukan pelaku pas SMA, dia itu di bully terus kaya di bully sama satu geng gitu nah terus sampe di bully pakai catokan kan, terus apa lagi yaa.. terus pokoknya ee.. tentang bullying gitu kan, jadi dia ingin bales dendam sama apa yang dilakukan teman-temennya pas SMA, gitu sih seinget aku”*. Sedangkan informan yang keempat, menjelaskan bahwa isi ceritanya berfokus pada pemeran utamanya yang mengalami perundungan *“ibarat fokus pada si pemeran utama ya si Moon Dong-eun ini kan, dia mulai dari masa sekolah terutama SMA mengalami pembullying”*.
- c. Pada penjelasan mengenai konflik utama dalam serial drama Korea The Glory season 1, keempat informan menyatakan bahwa konflik utama dalam serial drama Korea tersebut adalah tentang perundungan. Informan pertama menjelaskan bahwa konflik utamanya adalah perundungan di sekolah, *“Akar masalahnya ya bullying di sekolah”*. Pada informan kedua menjelaskan bahwa konflik utamanya adalah perundungan seperti yang dinyatakan berikut *“yang pasti sih pembullying itu sendiri”*. Kutipan tersebut sama dengan informan ketiga yang menyatakan sebagai berikut *“konflik utamanya balik lagi ke bullying itu sendiri”*. Begitupun dengan informan keempat yang memiliki pendapat yang sama dengan informan kedua dan ketiga seperti yang dinyatakan berikut *“Konflik utamanya itu adalah pembullying”*.
- d. Pada penjelasan mengenai hal atau pesan yang didapatkan setelah menonton serial drama Korea The Glory season 1, keempat informan menyatakan jawaban yang berbeda. Informan pertama menjelaskan bahwa hal atau pesan yang didupatkannya adalah tidak boleh melakukan perundungan dan untuk memilih-milih orang disekitar, *“Kita ga boleh melakukan bully dan harus pilih-pilih orang disekitar kita juga”*. Pada informan kedua menjelaskan bahwa jika korban perundungan menyerahkan bukti mengenai perundungan yang menimpa dirinya itu merupakan tindakan yang benar *“Kalau menyerahkan bukti setelah ada orang yang melakukan bully terhadap kita itu bukan suatu hal yang salah”*. Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa harus lebih sadar terhadap orang-orang disekitar karena bisa jadi orang disekitar itu adalah korban perundungan atau bahkan bisa jadi pelaku

perundungan “*Kita harus lebih sadar lagi sama orang-orang disekitar; takutnya mereka jadi korban pembullying atau bahkan bisa jadi dia pelakunya*”. Sedangkan pada informan keempat, menjelaskan bahwa perundungan bisa jadi dilakukan baik secara sengaja ataupun tidak dan itu memiliki dampak bagi si korban perundungan “*Perundungan bisa dilakukan baik sengaja atau tidak dan itu punya dampak yang besar ke korban*”.

3. Serial Drama Korea Sebagai Konstruksi Realitas

- a. Pada penjelasan mengenai tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea *The Glory Season 1* ini sama dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat ini, keempat informan menyatakan bahwa adanya kemiripan mengenai tindakan perundungan yang ada dalam serial drama Korea *The Glory season 1* dengan masyarakat saat ini atau kejadian nyata. Informan pertama menjelaskan bahwa tindakan perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea sama kejadian nyata bisa dibilang cukup mirip “*So.. dramanya cukup capture kejadian bullying ini sih walaupun beda tempat ya, yang sana di Korea ini di Indonesia tapi ya mirip-mirip lah ya.*” Pada informan kedua menjelaskan bahwa ada beberapa jenis perundungan yang terdapat dalam serial drama Korea terjadi di masyarakat “*Menurut aku sendiri sih kenyataannya sangat di sayangkan ya ka, karena ya ada beberapa jenis perundungan yang sama pasti terjadi di masyarakat kita yaitu sangat di sayangkan sekali sih terjadi*”. Lalu informan ketiga menjelaskan bahwa ada di berita-berita yang kasus perundungannya ga beda jauh sama di drama “*terus kalau liat kaya di berita-berita gitu kan ada saja ya kasus bullying yang emang sampe parah gitu kaya ga jauh beda sama di drama bahkan ada yang korbannya sampe meninggal gitu kan terus sempet juga kan ada yang di operasi juga sampe koma gitu-gitu sih, menurut aku ada kesamaan.*” Sedangkan menurut informan keempat menjelaskan bahwa perundungan yang digambarkan dalam serial drama Korea tersebut memang menggambarkan kejadian yang ada di masyarakat “*jadi apa yang ada di scene-scene yang digambarkan di The Glory ya emang menggambarkan apa yang terjadi di masyarakat*”.

4. Perundungan

- a. Pada penjelasan mengenai pemahaman terakit perundungan, keempat informan menyatakan bahwa perundungan adalah ketika seseorang atau suatu kelompok melakukan yang memiliki power lebih besar melakukan tindakan buruk seperti memukul, menyerang, menggunakan kata-kata kasar, dan sebagainya yang merendahkan orang lain dan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Informan pertama menjelaskan bahwa perundungan adalah perilaku etis yang terjadi ketika ada dua pihak yang memiliki level yang berbeda dan perundungan terdapat berbagai macam jenisnya yaitu fisik, verbal, dan *cyberbullying* seperti pernyataan berikut “*Bullying itu ya an ethical behavior mungkin ya, jadi ketika ada dua pihak yang levelnya beda mungkin ya dari sisi material ataupun power atau anything dan emm.. bentuknya bermacam-macam juga, ada yang fisik, verbal, mungkin mental, terus ada juga yang bisa online so ya that’s what I know tentang bullying*”. Pada

informan kedua menjelaskan bahwa perundungan merupakan kegiatan yang menggunakan kekerasan, seperti ancaman, paksaan, dan mengintimidasi orang lain *“Perundungan sendiri itu kan adalah penggunaan kekuasaan ya, kekerasan, ancaman, ataupun paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain”*. Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa perundungan adalah tindakan seperti mengejek, memukul, dan sebagainya yang membuat orang lain merasa tidak nyaman dengan tindakan tersebut *“Mungkin kaya mengejek atau memukul atau sebagainya sih yang membuat orang lain itu merasa tidak nyaman dari sikap orang melakukan tindakan tersebut begitu sih”*. Sedangkan menurut informan keempat menjelaskan bahwa perundungan adalah hal-hal yang menyerang seseorang atau suatu kelompok tertentu dengan menggunakan kata-kata atau tindakan yang merendahkan martabat seseorang *“Perundungan adalah hal-hal yang sebenarnya menyerang seseorang atau suatu kelompok tertentu dimana mereka entah itu menggunakan kata-kata atau tindakan yang merendahkan martabat seseorang yang membuat seseorang itu merasa tidak nyaman dan itu juga membuat seseorang tersebut ee.. menjadi suatu hal yang berdampak besar secara emosional sehingga bisa menimbulkan trauma bagi anak tersebut”*.

- b. Pada penjelasan mengenai orang di lingkungan informan yang mengalami perundungan, kedua informan menyatakan bahwa di lingkungan sekitar informan pernah terjadi perundungan, namun dua informan lagi menyatakan bahwa di lingkungan sekitar informan tidak pernah terjadi perundungan. Namun keempat informan menyatakan bahwa mereka pernah menjadi korban perundungan, perbedaannya adalah tiga informan menjadi korban perundungan saat SD dan satu informan saat SMA. Informan pertama menjelaskan bahwa di sekitar lingkungannya pernah terjadi tapi saat ia masih SMP. Lalu ia menjelaskan juga bahwa dirinya pernah menjadi korban perundungan juga saat SD *“Oke, jujur emm.. gabisa bilang gaada sih kalau kampus atau keluarga, tapi mungkin it happen waktu kaya SMP kali ya, ada ya korban bullying gitu. Pas SD juga aku pernah kena diskriminasi aja kaya mereka komen soal fisik aku paling gitu.”* Informan kedua menjelaskan bahwa di lingkungan sekitarnya tidak ada yang mengalami perundungan, namun dirinya pernah menjadi korban perundungan saat SD *“emm.. untuk di sekitar aku sih gaada sih yang mengalami untungnya. Senernya juga aku pernah sih pas SD dan itu dilakukan berkelompok gitu”*. Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa di lingkungannya saat ini tidak ada perundungan namun dirinya pernah menjadi korban perundungan saat ia SD *“ee.. aku dulu pernah sih waktu SD cuma ya.. mungkin waktu SD karena masih kecil juga kali yaa, paling aku di jauhkan sama temen-temen terus aku sendirian gitu loh tapi ya ga separah itu tapi kalau untuk sekarang gaada sih”*. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa dirinya juga pernah menjadi korban perundungan saat dia SMA *“Kalau lingkungan sendiri sih pasti ada ya terutama waktu di zaman SMA, ya pernah suatu ketika ya bisa dibilang ini tindakan perundungan juga sih tapi melalui perkataan, waktu di sekolah melakukan this is something fun for them tapi bukan aku pribadi kaya mereka bercanda suatu hal yang menurut aku is not something funny yang harus mereka lakukan yang mereka tujukan ke aku langsung secara pribadi ke aku”*.
- c. Pada penjelasan mengenai yang diketahui informan mengenai tanggapan masyarakat terkait isu perundungan yang terjadi di luar sana, kedua informan

menyatakan bahwa masyarakat saat ini sudah lebih baik dan peduli terhadap isu perundungan. Namun satu informan berpendapat bahwa pihak badan hukum masih kurang peduli terhadap isu perundungan, dan satu informan lainnya berpendapat bahwa masyarakat saat ini masih kurang peduli. Informan pertama menjelaskan bahwa yang ia ketahui adalah masyarakat saat ini sudah lebih berkembang pola pikirnya mengenai isu perundungan *“I think masyarakat udah lebih berkembang pola pikirnya lebih kaya ga menyepelkan walaupun masih banyak juga orang-orang yang nganggepnya sepele. Tapi apa lagi kaya orang-orang muda ya kaya organisasi atau instansi yang nge handle bully tuh makin banyak juga”*. Informan kedua menjelaskan bahwa yang ia ketahui adalah pihak badan hukum susah untuk di jangkau, maka saat perundungan terjadi masyarakat lebih sering menggunakan sistem memviralkan kasus perundungan menggunakan media sosial *“Kalau menurut aku sih, karena pihak badan hukum susah ya untuk di reach out nya jadi kata aku paling pake sistem memviralkan sesuatu itu ada baiknya sih”*. Pada informan ketiga menjelaskan bahwa tanggapan masyarakat saat ini cukup baik, namun beberapa masyarakat memang masih ada yang menyepelkan masalah perundungan *“Kalau tanggapan aku kayanya lumayan baik sih kaya maksudnya ga semua masyarakat nganggep itu hal yang buruk tapi beberapa masyarakat emang masih menyepelkan tapi ga sedikit juga yang menanggapi kalau tindakan tersebut tidak patut untuk ditiru atau dilakukan gitu cuma ya balik lagi ke orang-orangnya tadi gitu”*. Sedangkan menurut informan keempat menjelaskan bahwa saat ini masyarakat kurang peduli terhadap perundungan *“Kalau yang sekarang kita tahu mah mereka ga aware ya, banyak yang bilang “ah itu mah mereka bercandaan orang kecil” apalagi anak-anak kan “itu mah bercandaan anak kecil” “itu mah cuma bercandaan doang” dan di Indonesia sendiri kan memang sering juga kan kaya gitu ngewajarin hal-hal yang dilakukan anak kecil”*.

- d. Pada penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan jika ada orang di lingkungan informan mengalmi perundungan, keempat informan memiliki pendapat yang berbeda-beda. Informan pertama menjelaskan bahwa tindakan yang akan ia lakukan adalah ia tidak akan ikut merundung dan tidak akan mendiskriminasi korban *“yang penting ga ikut nge bully ya, terus ga ikut-ikutan juga diskriminasi korbannya, terus ya em... itu aja sih kayanya”*. Informan kedua menjelaskan bahwa ia akan mengambil tindakan untuk melaporkan kepada orang tuanya terlebih dahulu agar orang tua yang bertindak terlebih dahulu. Namun jika dari pihak orang tua tidak ada tindakan maka ia akan memviralkan tindakan perundungan itu *“Kalau aku pribadi sih aku pasti bilang dulu sama orang tua aku, biar orang tua dulu yang bertindak tapi kalau memang ga ada tindakan ya aku paling sama sih bantu nge viralin karena memang the power of internet, netizen, itu bener-bener besar banget ya, jadi itu hal baik jgua sih untuk dilakukan secara langsung dan pelaku juga nanti dapet sanksi sosial juga kan”*. Informan ketiga menjelaskan bahwa ketika ia mengalami perundungan, tindakan yang akan diambil adalah ia akan menyendiri *“Kalau aku pribadi sih bukan tipe yang bisa ngelawan ya, terus aku jadi kaya yaudah menyendiri saja gitu, main sendiri saja ya yaudah atau mungkin aku bakal nyari temen yang lain gitu”*. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa tindakan yang akan ia lakukan adalah dengan menjadi orang yang tidak peduli, namun jika perundungan itu terjadi dua hingga tiga kali hal yang akan ia lakukan adalah

mencari mediator untuk menengahi permasalahan ini “Kalau aku pribadi sih bodoamatan ya terutama ketika orang itu ketika kita taunya kalau itu usil aja gitu tapi kalau itu terjadinya dua sampe tiga kali yang pertama kali aku lakukan, aku akan cari mediator antara aku sama mereka, dimana aku akan menyampaikan keberatanku sama mediator kalau aku keberatan sama tindakan mereka, paling gitu sih terus disini kan mediator sebagai penengah ya dan menyampaikan apa yang menjadi keberatan saya kepada mereka, tapi kalau itu terjadi di lingkungan saya maksudnya di orang-orang lingkungan saya pasti saya lebih berani untuk tegur mereka gitu”.

- e. Pada penjelasan mengenai penyebab orang melakukan perundungan, keempat informan menyatakan bahwa salah satu penyebab orang melakukan perundungan adalah karena faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga yang kurang harmonis atau pendidikan dalam keluarganya kurang baik sehingga emosi seseorang (anak) tersebut tidak stabil dan melampiaskannya kepada orang lain. Informan pertama menjelaskan bahwa penyebab orang melakukan perundungan adalah karena faktor internal dan eksternal, namun memang lebih banyak terjadi karena faktor eksternal salah satunya dari lingkungan keluarga “Emm.. oke, mungkin 2 grouping kali ya, internal dan eksternal. Kalau internal berarti emm.. gatau ya itu si pembullynya. Mungkin kebanyakan dari eksternal kali ya, mungkin dari keluarganya, atau lingkungannya juga mungkin pembully kali ya atau mungkin dia juga pernah di bully kali ya”. Informan kedua menjelaskan bahwa penyebab orang melakukan perundungan adalah karena kurangnya kemampuan dalam mengontrol perilaku dan emosi, dan salah satunya faktor lingkungan yang menentukan hal tersebut “Kalau menurut aku itu kurangnya kemampuan dalam mengontrol perilaku terus ada juga tidak kemampuan dia tidak bisa mengatur emosi sampai akhirnya memicu hasrat untuk balas dendam demi bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan”. Pada informan ketiga menjelaskan bahwa penyebab orang melakukan perundungan adalah faktor lingkungan terutama keluarga yang kurang harmonis “Kalau penyebabnya banyak sih mungkin karena bisa jadi faktor keluarganya yang kurang harmonis kali ya karena kaya mereka anak-anak yang kaya gitu kan ee.. mereka itu cari perhatian dari orang tuanya gitu biar kaya dianggap ada kali ya, beberapa ada yang kaya gitu, faktor lingkungan sih menurut aku”. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa penyebab orang melakukan perundungan adalah karena faktor lingkungan terutama keluarga dan faktor secara emosionalnya tidak stabil sehingga melampiaskannya kepada orang lain “Biasa itu karena faktor pendidikan ya biasanya, yang sering aku liat itu faktor cara dia dibesarkan contohnya entah itu orang tua yang terlalu keras sama mereka atau orang tersebut kurang kasih sayang sehingga dia itu mencari perhatian dengan cara melakukan seperti itu, faktor lain juga karena dia secara emosional tidak stabil sehingga dia melampiaskan apa yang menjadi kekhawatiran mereka dalam bentuk merendahkan orang lain dan merasa dirinya tuh lebih tinggi daripada orang lain”.
- f. Pada penjelasan mengenai kesulitan-kesulitan yang biasanya dialami oleh korban perundungan, bahwa kedua informan berpendapat bahwa kesulitan yang biasanya dialami korban adalah dampak dari perundungannya itu sendiri seperti keseharian mentalnya terganggu hingga depresi. Sedangkan kedua informan lainnya

berpendapat bahwa kesulitan yang biasanya dihadapi adalah mencoba untuk melaporkan atau menyampaikan apa yang korban alami dan rasakan kepada orang lain, faktornya adalah karena takut biasanya. Informan pertama menjelaskan bahwa kesulitan-kesulitan yang biasanya dialami oleh korban perundungan adalah mentalnya yang membuat korban menjadi *insecure*, stres, *overthinking*, dan depresi “*Yang pasti sih depends bully nya gimana, kalau online yaa.. sering terjadi ya, ya mungkin mental ya karena ga terjadi secara langsung mungkin jadi insecure, stress, overthinking, mungkin yang lebih parahnya jadi depresi kali ya*”. Informan kedua menjelaskan bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami korban perundungan adalah kesehatan mentalnya, seperti gangguan cemas, depresi atau PTSD “*Kalau menurut aku sih, dampak dari bullying atau perundungan itu tuh dapat memicu kesehatan mental ya, kaya gangguan cemas, depresi atau PTSD*”. Pada informan ketiga menjelaskan bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami korban perundungan adalah menyampaikan apa yang ia alami karena korban merasa takut “*Kayanya kesulitannya kaya untuk menyampaikan apa yang dia rasain sih kaya mereka takutnya kalau misalnya mereka kasih tahu kalau mereka di rundung tuh takut kena imbasnya lagi dari pelakunya, mereka itu takut bilang ke orang lain gitu loh jadi mereka (korban) kebanyakan mendem sendiri*”. Pendapat informan keempat tidak jauh beda dengan informan ketiga “*Biasanya suatu hal yang sulit untuk mereka untuk laporan ke orang lain, karena kaya mereka sendiri secara apa ya.. secara emosional secara psikologis kan masih belum berani ya karena secara dia diperlakukan secara tidak adil atau diperlakukan seperti itu kan sehingga dia mau laporan itu pun butuh keberanian ya*”.

- g. Pada penjelasan mengenai cara menanggapi pelaku atau orang yang melakukan perundungan, keempat informan memiliki pendapat yang berbeda. Informan pertama menjelaskan bahwa hal yang dia lakukan adalah dengan lebih sadar akan perundungan dan peduli terhadap korban perundungan “*Oke, yang pasti yang paling penting be aware kali ya, sadar bahwa bullying itu salah berarti hal yang pertama di lakukan ya harus aware ke korban kaya nenangin si korban atau dampingi atau nawarin bantuan. Terus buat si pelakunya paling depends sesuai kondisi ya, mungkin di tegur atau call out mungkin ya yang sekarang lagi trend, kita nunjukin ke orang-orang kalau dia salah, apa yaa bahasanya.. being vocal on their space gitu ya.. atau mungkin bisa juga lapor ke instansi*”. Informan kedua menjelaskan bahwa cara ia menanggapi adalah dengan memberikan sanksi sosial ke pelaku dengan cara mengungkapkan tindakan perundungan yang dialami pelaku “*Ini mungkin kedengerannya jahat ya, tapi aku bakal beberin kejahatannya kalo orang ini gabener gini gini gini.. masa dia gituin orang lain, dan dari situ kan dari omongan ke omongan semua orang bakal tau dan otomatis ngejauhin diri dari pelaku itu sendiri kan, jadi kalau menurut aku itu hal yang baik untuk dilakukan sih, karena ya suruh siapa dia jahat sama orang lain*”. Pada informan ketiga menjelaskan bahwa hal yang dilakukannya adalah dengan mendekati diri dan menyadarkan pelaku mengenai tindakan yang dia lakukan “*Kalau aku sendiri kayanya sama aja sih ga jauh beda, maksudnya kaya ditanya (ke pelaku) “kenapa sih kamu ngelakuin itu, ngelakuin hal bullying ke orang lain, kenapa?” kan pasti mereka juga ada sebabnya kan ee... tapi itu juga ga di benarkan juga hal itu itu hal yang gabener dikasih tau juga*”. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa

tindakan yang akan ia lakukan adalah memisahkan diri dengan pelaku dan mengedukasi bahwa tindakan perundungan itu tidak baik “*biasanya kita pertama kalau saya pribadi lebih ke memisah sama orang tersebut, kita kasih edukasi kan apalagi yang kebanyakan orang ketika udah kaya suka untuk bully orang lain itu jadi suatu hal yang sulit kan untuk kita kasih tau ke dia kalau itu adalah suatu hal yang salah*”.

- h. Pada penjelasan mengenai banyaknya kasus perundungan yang berdampak banyak ke korbannya, ketiga informan menyatakan bahwa masyarakat harus lebih peduli lagi terhadap isu perundungan, sedangkan satu informan lainnya menyatakan bahwa banyaknya kasus perundungan yang berdampak ke korbannya adalah hal yang miris. Informan pertama menjelaskan mengenai banyaknya kasus perundungan yang berdampak ke korban adalah dengan lebih peduli lagi, bisa juga dengan memberikan perhatian ke instansi terkait perundungan “*Pendapat aku adalah mungkin kita harus aware lagi ya ke bullying dengan develop lagi nih kita kaya kasih perhatian penuh ke instansi, yang related ke bully, kaya instansi pendidikan atau instansi yang nge handle bullying ini kaya komnas HAM, komnas perempuan dan anak-anak atau lainnya*”. Informan kedua menjelaskan bahwa para guru harus lebih peduli dengan perundungan dengan cara memberikan edukasi, memberikan pendekatan kepada muridnya, dan memberikan penyuluhan terkait dampak perundungan kepada para muridnya “*Kalau menurut aku sih, edukasi terhadap guru-guru agar lebih aware, terus juga guru bimbingan lebih memberikan pendekatan kepada semua murid tanpa melihat lebih pintar atau lebih baik, dan memberikan penyuluhan atas dampak dari bullying juga sih*”. Pada informan ketiga menjelaskan bahwa dengan lebih peduli lagi terjadap perundungan “*emm.. mungkin dari aku sendiri sih, lebih aware lagi tentang bullying, kaya gitu-gitu sih untuk menjauhkan dari hal-hal bullying itu sih*”. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa banyaknya kasus perundungan yang berdampak ke korban adalah miris karena Indonesia sendiri memiliki gambaran sebagai negara yang ramah, namun ternyata tidak sesuai dengan gambaran tersebut “*Ya sbenarnya miris ya, kaya karena di Indonesia sendiri ee.. bisa dibilang kan image Indonesia kan sebagai negara yang suka banyak senyum, ramah, tapi ternyata didalam masyarakatnya sendiri antar sesama masyarakatnya ternyata ga sesuai dengan apa yang jadi branding di Indonesia sendiri kan jadi miris juga, apalagi semakin lama kalau kita liat kasusnya semakin tinggi jadi ya sedih sih*”.
- i. Pada penjelasan mengenai adegan yang menunjukkan tindakan perundungan dalam serial drama Korea *The Glory* season 1, keempat informan menyatakan bahwa adegan yang menunjukkan tindakan perundungan dalam serial drama Korea ini adalah saat korban di bakar kulit bagian tubuhnya menggunakan catokan. Informan pertama menjelaskan bahwa adegan yang menunjukkan adanya tindakan perundungan dalam drama terdapat di sekolah SMA dan kulit pada bagian tubuh korban di bakar, “*Adegan di sekolah, scene dimana pelaku perundungan membakar kulit korban*”. Pada informan kedua menjelaskan bahwa pelaku perundungan membakar kulit korban menggunakan catokan panas, “*Saat kulit korban dikenain catokan panas sama para pelaku*”. Lalu pada informan ketiga juga menjelaskan bahwa adegan perundungan yang terdapat dalam drama berada di lapangan basket sekolah, korban dibawa ke lapangan basket lalu dirundung menggunakan catokan

dan didorong, *“Korban dibawa ke lapangan basket sekolah, korban dibawa ke lapangan basket terus dia dibully dengan cara di catok pakai catokan terus didorong”*. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa korban ditempelin catokan panas dan juga ada kekerasan seksual, *“Korban ditempelin catokan panas dan ada juga kejadian dimana ada kekerasan seksual kepada si korban”*.

- j. Pada penjelasan mengenai sikap perundungan yang dilakukan oleh teman sekolah atau pelaku perundungan kepada Moon Dong-eun, kedua informan menyatakan kalau sikap perundungan yang dilakukan pelaku adalah tindakan yang buruk, sedangkan dua informan lainnya memiliki pendapat yang berbeda. Informan pertama menjelaskan bahwa dampak dari perundungan itu besar kehidupan korban seperti yang dinyatakan berikut *“Kaya setelah mereka ngebully pun dampaknya gede gitu kehidupan mereka and it’s a bad impact gitu, jadi itu sih”*. Pada informan kedua menjelaskan bahwa sikap perundungan yang dilakukan pelaku kepada Moon Dong-eun adalah tindakan yang buruk *“Kalau menurut aku sih ya itu sangat-sangat buruk, karena aku sendiri ga percaya begitu kalau itu ternyata kejadian nyata”*. Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa sikap perundungan tersebut merupakan tindakan yang tidak benar dan sikap perundungan bisa memberkas ke korbannya *“ee.. yang pasti itu tindakan yaang tidak benar ya karena sikap bullying itu kan bisa berbekas terus begitu ke si korbannya ya, terus ee.. pasti mentalnya dia ke ganggu juga kan jadi itu tindakan yang ga patut di tiru ya”*. Sedangkan pada informan keempat menjelaskan terkait tindakan perundungan yang dilakukan oleh pelaku merupakan penggambaran situasi Korea yang sebenarnya *“Jujur waktu nonton adegan-adegan awal itu agak kaget juga sih ya karena yang dibilang The Glory sendiri kan menggambarkan situasi Korea sebenarnya dan itu juga udah jadi rahasia umum juga kan”*.
- k. Pada penjelasan mengenai sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan yang terjadi di sekolahnya, dua informan menyatakan bahwa sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan adalah tindakan yang keren karena menyusun strategi untuk coba bales dendam dan mencoba untuk melawannya. Informan pertama menjelaskan bahwa sikap Moon Dong-eun dalam menghadapi perundungan adalah Moon Dong-eun sebagai korban udah berani melawan sikap perundungan itu *“Menurut aku dia sebagai korban udah berani banget sih, kaya seinget aku dia melawan juga”*. Pada informan kedua menjelaskan bahwa sikap yang dilakukan Moon Dong-eun sangat baik dalam menyusun rencana dan mempersiapkan diri untuk balas dendam *“Si Moon Dong-eun ini ya sangat baik ya menyusun rencana matang-matang dan mempersiapkan diri dengan baik untuk waktu yang lama itu sih keren juga sih”*. Pernyataan informan kedua sama dengan informan ketiga bahwa sikap yang dilakukan Moon Dong-eun keren karena telah menyusun strategi untuk balas dendam ke pelaku *“Dia keren kaya itu bener-bener menyusun stratgei begitu untuk memnbalaskan dendam ke pelaku, pokoknya keren sih”*. Sedangkan menurut informan keempat menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan Moon Dong-eun sudah bagus namun karena kekuasaan yang dimiliki pelaku perundungan yang membuat korban atau Moon Dong-eun tidak bisa mengungkapkan perundungan yang selama ini dideritanya *“Jadi pokoknya udah bagus banget sikap dari si tokoh utama ini, dia udah coba untuk laporan tapi*

karena memang dia sebagai orang yang ga punya power jadinya tenggelem gitu sih sama orang-orang yang punya power lebih”.

- l. Pada penjelasan mengenai tindakan perundungan yang sangat kejam yang terdapat dalam serial drama Korea *The Glory Season 1*, keempat informan menyatakan bahwa tindakan perundungan itu sangat buruk dan memiliki dampak yang besar bagi korban. Informan pertama menjelaskan bahwa perundungan memiliki dampak yang besar ke kehidupan baik pelaku maupun korban *“Kita bisa liat dampaknya gede banget ke kehidupan seseorang both for the victim sama for the pelaku and ya that’s why ya kita ga boleh merundung gitu ya”*. Pada informan kedua menjelaskan bahwa tindakan perundungan tersebut sangat buruk seperti yang dinyatakan berikut *“Balik lagi, ya itu sangat buruk banget sih karena jelas tidak ada satupun tindakan bullying di sana di film ini itu yang bisa dibenarkan”*. Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa tindakan perundungan yang sangat kejam tersebut merupakan tindakan yang tidak boleh ditiru karena tindakan perundungan memiliki dampak bagi korban seperti luka-luka dan trauma *“Ga pantas untuk di tiru ya karena balik lagi sebelumnya yang aku udah pernah bilang juga kalau misalnya bullying itu juga emm.. pasti akan selalu diingat sama si korban terus apalagi kaya luka-luka fisik juga psikologinya keganggu punya trauma tersendiri.”* Sedangkan pada informan keempat menjelaskan bahwa tindakan perundungan yang ada dalam serial drama Korea ini terbilang cukup parah karena menampilkan scene-scene perundungan yang cukup kejam *“Menurut saya emang tindakan bullyingnya udah terbilang cukup parah sih karena udah sangat-sangat tidak mengenakan ke pihak korban terutama kan pas scene dia ditemelin sama catokan panas itu loh, itukan lukanya sampe dia gede kan, sampe pas dia udah gede masih ada lukanya”*.

5. Pemaknaan Terhadap Preferred Reading dalam Serial Drama Korea *The Glory Season 1*

- a. Pada penjelasan mengenai masyarakat membutuhkan edukasi mengenai isu perundungan terutama yang terjadi di area sekolah, kedua informan (informan satu dan informan ketiga) menjelaskan bahwa tidak hanya edukasi di sekolah yang penting, namun edukasi di rumah melalui peran orang tua juga penting dilakukan. Satu informan lain (informan kedua) berpendapat bahwa masyarakat membutuhkan edukasi yang ada di area sekolah dengan cara mengadakan seminar. Sedangkan satu informan lainnya (informan keempat) berpendapat bahwa sebagai sesama masyarakat seharusnya bisa saling mengedukasi terkait perundungan terutama kepada orang-orang terdekatnya. Informan pertama menjelaskan bahwa edukasi mengenai perundungan yang terjadi di area sekolah harus dilakukan dalam pendidikan formal. Selain di sekolah, edukasi di rumah pun penting, seperti peran orang tua dalam mendidik anaknya dalam berinteraksi, beretika, dan lainnya *“Jadi kaya kita harus kasih di pendidikan formal kalau ya bullying itu tindakan yang salah sanksi dan dampaknya gede, jadi kita walaupun audiens kita masih pelajar ya, tapi menurut aku pendekatan ke mereka tuh gede dan penting ya. Jadi for what I know, kalau kita gali lebih jauh sih parentingnya ya. Berarti kaya, dan itu susah juga ya. Tapi kita mungkin bisa ajarin bagaimana anak-anak berinteraksi, etika, dan lain-lain ya”*. Informan kedua menjelaskan bahwa masyarakat yang

membutuhkan edukasi mengenai perundungan harus dilakukan dengan cara penyuluhan melalui seminar dan itu dilakukan sejak usia dini “*Menurut aku sih dengan cara penyuluhan lewat seminar gitu, nanti seminarnya diisi kaya dampak buruk terhadap pembullying atau perundungan, begitu dan sudah harus di edukasi dari dini*”. Lalu informan ketiga menjelaskan bahwa edukasi yang harus dilakukan di sekolah adalah dengan membuat poster mengenai perundungan agar para siswa dapat membacanya setiap saat. Selain itu edukasi di rumah pun penting, peran orang tua dan orang-orang terdekatnya harus memberikan pendekatan lebih ke anak “*Menurut aku, ya kita butuh edukasi mungkin kaya dikasih sebelum pelajaran itu dikasih tau di emm.. terus atau dibuat seperti poster pelaku bullying itu gimana sih, jadi biar siswa pas masuk kelas tuh biar bisa baca terus, terus gurunya juga menjelaskan setiap mau mulai pelajaran, jadi si siswanya bisa ketanam dalam diri dia kalau bullying itu tidak baik. Kan edukasi di rumah juga penting ya, peran orang tua juga penting atau orang-orang terdekanya juga. Orang tua juga harus kasih tahu kalau pelaku bullying yang seperti ini itu ga boleh dilakuin ke orang lain, terus orang tua juga harus lebih ada pendekatan lagi ke anak*”. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa sebagai sesama masyarakat seharusnya bisa saling mengedukasi terkait perundungan kepada orang yang tidak tahu, terutama ke orang-orang terdekat “*Ya kalau tanggapannya saya sih berharapnya kita semua sebagai masyarakat itu bisa saling mengedukasi orang yang tidak tahu ya, kita bisa kasih edukasi ke orang-orang terdekat ya terutama yang bisa jadi kita akan mereka ga akan lakukan bullying*”.

- b. Pada penjelasan mengenai pesan yang disampaikan dalam serial drama Korea *The Glory Season 1* melalui pemeran utamanya untuk berjuang menghadapi tindakan perundungan yang ia dapatkan, keempat informan memiliki pendapat yang berbeda. Informan pertama menjelaskan bahwa mengenai pesan yang terdapat dalam serial drama Korea *The Glory* melalui pemeran utamanya adalah tindakan perundungan itu tidak boleh dilakukan “*Menurut aku sih, pesannya intinya say no to bullying ya, terus sebenarnya tujuannya untuk audiensnya juga kalau ga salah jadi itu cocok, terus penyampaiannya menurut aku yang unik juga dari jalan ceritanya dan tokoh utamanya. Terus nyeritain juga dampak ke si korban dan pelakunya yang menurut aku penting juga dan itu di kasih liat di dramanya*”. Pada informan kedua menjelaskan bahwa pemeran utama dapat membuktikan bahwa ketika ia sudah di rundung, dia tetap bisa melawannya “*Kalau menurut aku Moon Dong-eun sendiri bener-bener memberikan pembuktian bahwa ketika sudah dibully sebegitu hebatnya, dia melawan dengan begitu hebatnya juga sih*”. Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa pesannya adalah pemeran utama atau korban ingin mendapatkan keadilan yang seharusnya ia dapatkan karena orang disekitar korban tidak ada yang mendukungnya “*Sebenarnya menurut aku sih pesannya bahwa si korban itu mau mendapatkan keadilan yang seharusnya dia dapetin gitu tapi justru kaya orang-orang terdekatnya kaya gurunya atau orangtuanya malah bersikap kaya kurang menanggapi malah mendukung pelaku kan, makannya si korban itu menunjukkan sikap balas dendamnya, karena dia merasa orang-orang disekitarnya itu sudah gabisa diandelin lagi jadi yaudah dia cuma bisa ngendelin dirinya sendiri gitu*”. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa balas dendam bukan selalu bisa menjadi sebuah solusi karena gak selalu balas

dendam itu memuaskan, seharusnya dukungan dari lingkungan disekitarlah yang berperan besar atas kesembuhan luka korban *“Kalau saya suka banget dengan pesan yang disampaikan dalam serial ini tapi memang apa yang jadi suatu hal yang evaluasi juga kaya gak selalu apa yang jadi balas dendam yang kita lakukan itu memuaskan apa yang jadi emm.. apa ya gak selalu balas dendam itu bisa memuaskan apa yang jadi trauma kita perundungan yang kita alami gitu ya jadi memang lingkungan yang lebih dicintai dan support korban pembullying bisa berperan banyak atas kesembuhan luka dari korban pembullying”*.

- c. Pada penjelasan mengenai pesan yang disampaikan oleh penulis naskah bahwa korban-korban perundungan tidak membutuhkan kompensasi material dan sejenisnya, tetapi para korban lebih membutuhkan permintaan maaf secara tulus dari pelaku sehingga para korban bisa mendapatkan kembali lagi harga dirinya, seperti martabat, kehormatan, dan kemuliaannya. Keempat informan setuju dengan pendapat penulis naskah bahwa permintaan maaf memang lebih dibutuhkan daripada kompensasi material, namun tiga informan lainnya menyatakan bahwa kompensasi material juga penting untuk korban karena kompensasi itu bisa digunakan untuk biaya pengobatan. Informan pertama menjelaskan bahwa dirinya setuju dengan pendapat penulis naskah bahwa memang permintaan maaf yang tulus itu wajib di lakukan pelaku, namun kompensasi material juga dibutuhkan pada kondisi tertentu seperti dibawa ke ranah hukum atau instansi dan berobat *“Oke, secara umum aku setuju sama penulis naskah, mungkin permintaan maaf yang tulus itu memang wajib yaa untuk si pelakunya. Dan untuk dibandingin sama kompensasi material ya itu menurut aku kalau kata korban sih ga wajib, walaupun di kondisi tertentu kita butuh ya, dan untuk selain itu sebenarnya bisa juga dibawa ke ranah hukum, atau instansi yang bisa handle kasus itu dan korbannya bisa didampingi secara psikologis, secara fisik dan lainnya, begitu sih.. jadi its not only about permintaan maaf saja”*. Pada informan kedua juga menjelaskan bahwa dirinya setuju dengan pendapat penulis naskah bahwa korban perundungan lebih membutuhkan permintaan maaf yang tulus dibanding kompensasi material, namun kompensasi material juga harus diganti lebih karena untuk membayar pengobatan korban *“Kalau aku sih setuju sama pendapat penulis naskah ya bahwa korban perundungan memang lebih membutuhkan permintaan maaf yang tulus dari pelaku dibanding kompensasi material tapi menurut aku kompensasi material juga harus diganti lebih, ya karena secara mental sudah dihabisi, secara material juga, harus diganti lebih ya karena belum bayar pengobatan, ke psikolog atau hal-hal lainnya sih”*. Sama seperti pendapat informan satu dan dua, informan ketiga juga menjelaskan bahwa dirinya setuju dengan pendapat penulis naskah bahwa permintaan maaf yang tulus memang dibutuhkan, namun kompensasi material juga perlu untuk bayar pengobatan baik luka fisik maupun luka batin *“Menurut aku, setuju ya dari pendapat penulis naskah bahwa korban perundungan tuh lebih membutuhkan permintaan maaf gitu dari si pelaku secara tulus, tapi mungkin kalau untuk kompensasi material mungkin bisa berupa uang atau yang lainnya gitu ya, mungkin untuk beberapa kasus emang berat, kaya di The Glory sendiri kan, dia (korban) sampe luka-luka di luar sana juga banyak yang mengalamai em.. sampe masuk rumah sakit terus koma dan itu kan juga membutuhkan biaya yang ga sedikit ya jadi menurut aku pelaku juga tetap harus membayar itu sih ee.. membantu untuk*

membayar dari rumah sakit kaya biaya pengobatan dari pelaku, terus kan kalau memang pelakunya sadar gitu ya, ee.. psikis nya mereka juga kan harus ke psikolog kan untuk ngembaliin masa traumanya dia kaya gitu-gitu, ke psikolog juga kan memerlukan biaya kan, jadi imbang sih antara permintaan maaf secara tulus, materi juga dibutuhin, tapi kadang pelaku itu kaya cuma bayar nih, kaya di drama sendiri ini kan kaya punya kekuasaan yang cukup tinggi ini, kaya cukup baik lah bagus orangtuanya berkecukupan, jadi kadang mereka tuh menyepelkan kaya “nih gua kasih segini, lu tutup mulut ya” nah kaya gitu-gitu kan jadi mungkin yang disampaikan penulis itu bener banget sih”. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa dirinya setuju dengan pendapat penulis naskah, menurutnya permintaan maaf lebih penting untuk korban dan korban tidak memerlukan kompensasi secara materi karena luka fisik bisa diobati tapi yang dilakukan pelaku kepada korban adalah luka secara emosional “Kalau saya setuju dengan penulis naskah, memang itu yang paling penting sebenarnya dari korban bullying ya, korban bullying ga butuh yang namanya kompensasi secara materi uang mereka ga butuh itu ya karena luka fisik kan yaudah bisa diobatin gitu, tapi yang dilukainnya kan secara emosional dan permintaan maaf ya salah satu hal yang bisa jadi obat juga bagi mereka yang mengalami bullying itu gitu”.

- d. Pada penjelasan mengenai adegan dalam serial drama Korea “The Glory Season 1” yang membuat Anda (informan) merasa bahwa yang paling penting itu adalah permintaan maaf daripada kompensasi material, ketiga informan (informan 1,2,3) menjelaskan bahwa adegan ketika korban (Moon Dong-eun) dirundung dengan cara dibakar tubuhnya (tangan dan kaki) menggunakan catokan dan setrika panas hingga meninggalkan bekas luka. Adegan tersebut membuat ketiga informan merasa bahwa tidak hanya permintaan maaf, tapi kompensasi material juga dibutuhkan korban untuk biaya pengobatan luka, baik luka fisik maupun mental. Informan pertama menjelaskan bahwa adegan ketika korban dirundung dengan cara dibakar kulit korban menggunakan catokan dan setrika oleh pelaku perundungan hingga meninggalkan bekas luka. Dan itu membuat informan pertama merasa bahwa permintaan maaf dibutuhkan oleh korban, namun kompensasi material juga dibutuhkan untuk pengobatan luka yang diterima korban. “Adegan dimana pelaku bakar kulit korban pakai catokan sama setrika. Luka bakarnya bahkan membekas di kulit korban sampe dia dewasa. Jadi menurut aku pelaku memang harus minta maaf sama korban atas kejadian itu. Korban juga harus dibawa ke rumah sakit karena kulit yang kebakar dan itu pasti harus butuh uang ya, sedangkan kondisi ekonomi si korban ini tidak mendukung, jadi kompensasi material juga dibutuhkan”. Pada informan kedua juga menjelaskan bahwa adegan perundungan yang dialami korban (Moon Dong-eun), ketika dirinya dirundung dengan cara di bakar tangan dan kakinya menggunakan catokan dan meninggalkan bekas luka. Adegan tersebut membuat informan kedua merasa bahwa permintaan maaf penting dilakukan oleh pelaku kepada korban, namun kompensasi material juga diperlukan untuk biaya pengobatan luka fisik dan batin korban. “Adegan geng catokan ngebully Moon Dong-eun dengan cara dibakar tangan sama kakinya pakai catokan ya, dan itu kan membekas sampe dia dewasa ya, dan itu pasti sakit banget. Jadi menurut aku itu sih adegan yang ngebuat aku pikir kalau permintaan maaf memang harus banget dilakuin sama para pelaku ya. Tapi mungkin kompensasi juga harus

dikasih ke korban, karena kasian Moon Dong-eun kena bullying sampe melukai fisiknya, bahkan luka batin juga karena pasti itu semua membekas didirinya". Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa adegan perundungan yang memperlihatkan korban (Moon Dong-eun) yang dirundung dengan dicatok tangannya hingga kulitnya kebakar dan meninggalkan bekas luka. Adegan itu membuat informan ketiga merasa bahwa tidak cukup dengan permintaan maaf saja, tapi kompensasi juga diperlukan untuk biaya pengobatan korban terhadap lukanya yang diterima, baik luka fisik maupun luka mental. *"Adegan Moon Dong-eun yang dibully emm.. di catok tangannya pake catokan panas sampe kulitnya kebakar dan meninggalkan bekas luka. Dan disitu aku jadi merasa bahwa memang pelaku itu harus banget minta maaf ke korban, dan mungkin bukan permintaan maaf doang ya, tapi kompensasi juga harus dikasih karena untuk biaya pengobatan korban yang lukanya-lukanya parah banget, terus sampe korban jadi punya trauma atas kejadian tersebut bahkan korban juga hampir ingin bunuh diri, jadi korban juga harus dibawa ke psikolog sih, dan pengobatan itu kan pakai uang ya. Jadi menurutku pelaku harus kasih kompensasi material ke korban".* Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa adegan perundungan yang dialami korban dengan cara dicatok tubuh korban hingga kulitnya terbakar dan meninggalkan bekas luka. Adegan ini yang membuat informan keempat merasa bahwa memang permintaan maaf itu penting dilakukan oleh pelaku kepada korban. 0

- e. Pada penjelasan mengenai keseluruhan dari serial drama Korea "The Glory Season 1" yang mengangkat isu perundungan yang terjadi di sekolah, ketiga informan (informan kedua, informan ketiga, dan informan keempat) menjelaskan bahwa serial drama Korea ini bagus dan membuat penonton atau masyarakat jadi lebih peduli tentang perundungan. Sedangkan satu informan lainnya (informan kesatu) menjelaskan bahwa alur cerita dari serial drama Korea ini bagus karena memperlihatkan dampak dari perundungan baik yang dialami korban maupun pelaku perundungan. Informan pertama menjelaskan bahwa keseluruhan dari serial drama Korea The Glory season 1 ini adalah bagus dari segi alur ceritanya yang dimana ditampilkan dampak perundungan yang dialami korban maupun pelaku *"mm.. secara keseluruhan menurut aku sih bagus ya, kalau kita diliatin banget dampaknya ke korban, dari fisiknya, mentalnya sampai ke ekonominya bahkan. Si pemeran utamanya sudah buruk secara ekonomi eh malah di tambah karena kasus perundungan ini. Terus kalau dari pelakunya ya tadi, secara emosional mereka tidak berkembang ya, mereka masih mental pembully sampe mereka tua dan mereka ga atau dampaknya akan sebesar itu sampe ke keluarga mereka, ke lingkungan mereka, dan lainnya sih".* Informan kedua menjelaskan bahwa keseluruhan dari serial drama Korea The Glory season 1 ini membuat penonton atau masyarakat jadi lebih peduli terhadap perundungan dan dampaknya *"Kalau menurut aku, itu membuat semua orang jadi aware dengan dampak buruknya setelah terjadi perundungan dan apalagi dikemas juga dengan sangat baik sih".* Lalu pada informan ketiga menjelaskan bahwa keseluruhan dari serial drama Korea ini adalah bagus untuk memberikan edukasi kepada orang-orang agar lebih peduli terhadap perundungan *"ee.. secara keseluruhan ya, ya yang pastinya drama ini bagus buat edukasi ke orang-orang gitu maksudnya ga cuma ke siswa tapi orang tua, guru kaya lebih aware lagi sama lingkungannya kalau misalnya tindakan bullying itu*

masih marak terjadi di sekitar kita gitu jadi lebih kaya ee.. aware lagi sih, kaya orang tua lebih aware lagi ke anaknya, nanya-nanya ke anaknya “gimana sekolahnya?” terus guru-guru juga lebih terbuka lagi ke murid-muridnya, kalau misalnya terjadi bullying sama muridnya, jangan kaya di drama gitu malah si pelaku malah di benarkan bukan korbannya, terus korbannya jadi malah takut kan untuk berbicara lagi”. Sedangkan informan keempat menjelaskan bahwa efek dari serial drama Korea The Glory season 1 ini benar-benar memberikan dampak ke penonton, penonton atau masyarakat menjadi lebih peduli lagi mengenai perundungan melalui serial drama ini dan ceritanya tersampaikan dengan baik ke penonton “mm.. sebenarnya ya secara pribadi yang ketika nonton The Glory ini efeknya cukup kuat banget ya dan apa yang jadi efek domino dari film The Glory ini kan bikin masyarakat benar-bener aware kalau memang perundungan itu adalah hal yang sering dan berdampak besar untuk para korban, terutama ketika kita di dunia entertainment itu kan kita kemarin itu abis The Glory itu dan jadi booming beberapa artis entah itu dari Korea sendiri sampe ke Asia Tenggara dimana apa ya.. cukup untuk tidak aware kan sebenarnya dengan kasus ini (perundungan) dan ketika The Glory ini muncul orang-orang lebih aware dengan pembullying dan itu yang memang saya pribadi suka dari serial The Glory ini jadi awarness yang ingin disampaikan disitu benar-bener tersampaikan baik secara lisan ataupun secara visual yang digambarkan dengan preferensi dari ee.. adanya serial The Glory season 1 ini”.

Screenshot Bukti Cek Plagiarisme

SKRIPSI-ILMA

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upj.ac.id Internet Source	10%
2	journal.yp3a.org Internet Source	2%
3	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
4	www.liputan6.com Internet Source	<1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
6	www.ninna.id Internet Source	<1%
7	journal.ubm.ac.id Internet Source	<1%
8	www.kompas.com Internet Source	<1%
9	www.kompas.tv Internet Source	<1%